



Katalog BPS: 1610.51

SENSUS EKONOMI 2006
ECONOMIC CENSUS

STATISTIK POTENSI DESA
PROVINSI BALI
VILLAGE POTENTIAL STATISTICS
PROVINSI OF BALI
2005



BPS Badan Pusat Statistik – Jakarta, Indonesia

KATA PENGANTAR

Publikasi “Statistik Potensi Desa 2005” merupakan penerbitan kesembilan dari hasil pendataan potensi desa (Podes). Data yang ditampilkan berasal dari sekitar 70 ribu desa/kelurahan atau pemerintahan setingkat desa di seluruh Indonesia. Publikasi pertama yang diperoleh dari kegiatan serupa, dipublikasikan tahun 1980. Pengumpulan data Podes tidak terlepas dari kegiatan sensus, baik Sensus Pertanian, Penduduk maupun Sensus Ekonomi.

Sebagaimana pada publikasi sebelumnya, informasi yang dikumpulkan berasal dari hasil wawancara dengan kepala desa/kelurahan atau yang mewakilinya maupun dari instansi terkait. Informasi yang dikumpulkan pada pendataan Podes ini mencakup data tentang keterangan umum desa, kependudukan dan ketenagakerjaan, perumahan dan lingkungan hidup, fasilitas pendidikan, fasilitas kesehatan, sosial budaya, hiburan, rekreasi, olahraga, angkutan dan komunikasi, politik dan keamanan, perdagangan dan industri, serta keterangan kepala desa/lurah. Berhubung luasnya informasi yang dicakup, maka pada publikasi agregasi data yang disajikan hanya sampai tingkat kabupaten/kota.

Diharapkan publikasi ini menjadi rujukan bagi para perencana pembangunan di Pusat maupun di Daerah, peneliti, akademisi serta pemakai data umumnya. Khususnya bagi Pemerintah Daerah dapat digunakan sebagai bahan evaluasi hasil pembangunan.

Disadari bahwa dalam publikasi ini masih banyak kelemahan dan ketidaksempurnaan. Kritik dan saran bagi penyempurnaan publikasi ini dimasa datang, sangat diharapkan.

....., Oktober 2005
BPS Provinsi
Kepala,

<https://www.bps.go.id>

Preface

The 2005 Village Potential Statistics (Podes) is the ninth publication covering seventy thousand villages or similar administration level in all over Indonesia. Since its first publication, in 1980, Podes data collection has always been associated with census activities either in Agricultural, Population or Economic Census.

Like the previous publication, the information of 2005 Podes, collected from villages or other related institution, consists of general information, demography and labour force, housing and environment, educational facilities, health facilities, socio-cultural, entertainment, recreation, sports, transportation and communication, politics and security, trade and industry, and General Information on the head of villages. Due to a wide variety of information covered, the present publication is the aggregate of data up to the regency/city level.

It is expected that this publication could be regarded as reference as well as sources of data for development planners, researchers, scholars or others. Podes data of this publication is also be expected to be used for the purpose of evaluating development carried out in and by local government.

Lastly, as has been fully aware that this publication is not free from sufficient, therefore comment as well as suggestion is always welcome to improve the content of next Podes.

*....., October 2005
BPS-Statistics Province.....
Chief,*

DAFTAR ISI/CONTENT

	Halaman <i>Page</i>
Kata Pengantar <i>Preface</i>	<i>i</i> <i>iii</i>
Daftar Isi <i>Content</i>	 <i>v</i>
Daftar Tabel <i>List of Table</i>	 <i>vii</i>
BAB I. PENDAHULUAN <i>BACKGROUND</i>	 <i>1</i>
1.1 Latar Belakang <i>Background</i>	 <i>1</i>
1.2 Tujuan <i>Purposes</i>	 <i>3</i>
1.3 Sistematika Penyajian <i>Outline</i>	 <i>4</i>
BAB II. RUANG LINGKUP DAN METODOLOGI <i>AREA COVERAGE AND METHODOLOGY</i>	 <i>4</i>
2.1 Ruang Lingkup <i>Coverage</i>	 <i>4</i>
2.2 Jenis Data yang Dikumpulkan <i>Type of Data Collection</i>	 <i>5</i>
2.3 Metode Pengumpulan Data <i>Methodology of Data Collection</i>	 <i>6</i>
2.4 Metode Pengolahan Data <i>Methodology of Data Processing</i>	 <i>7</i>
BAB III. KONSEP DAN DEFINISI <i>CONCEPT AND DEFINITION</i>	 <i>9</i>
3.1 Umum <i>General</i>	 <i>9</i>
3.2 Kependudukan dan Ketenagakerjaan <i>Demography and Manpower</i>	 <i>11</i>
3.3 Perumahan dan Lingkungan Hidup <i>Housing and Environment</i>	 <i>15</i>

	<i>Halaman</i> <i>Page</i>
3.4 Antisipasi dan Kejadian Bencana Alam <i>Anticipation and Disaster</i>	18
3.5 Pendidikan dan Kesehatan <i>Education and Health</i>	18
3.6 Sosial Budaya <i>Socio-Cultural Aspects</i>	25
3.7 Rekreasi,Hiburan dan Olahraga <i>Recreation, Entertainment and Sports</i>	27
3.8 Angkutan, Komunikasi dan Informasi <i>Transportation, Communication and Information</i>	27
3.9 Ekonomi <i>Economy</i>	29
3.10 Politik dan Keamanan <i>Politics and Security</i>	33
3.11 Keterangan Aparat Desa/Kelurahan <i>Information of Village Officer</i>	35
Tabel/ <i>Table</i>	37
Lampiran/ <i>Appendix</i>	208

DAFTAR TABEL - LIST OF TABLE

No	Judul <i>Title</i>	Halaman <i>Page</i>
I. Keterangan Umum Desa/Kelurahan <i>General Information of Village</i>		
1	Banyaknya Desa Menurut Kabupaten/Kota dan Status Pemerintahan <i>Number of Villages by Regency/City and Governmental Status</i>	39
2	Banyaknya Desa/Kelurahan yang Memiliki Badan Perwakilan Desa/Dewan Kelurahan Menurut Kabupaten/Kota <i>Number of Villages Having Village Council/Board by Regency/City.....</i>	42
3	Banyaknya Desa Menurut Kabupaten/Kota dan Letak Geografis <i>Number of Villages by Regency/City and Geographical Location</i>	45
II. Kependudukan Dan Ketenagakerjaan <i>Demography and Labor Force</i>		
4	Banyaknya Desa Menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Penghasilan Utama Sebagian Besar Penduduk <i>Number of Villages by Regency/City and Income Source of Major Population</i>	48
5	Banyaknya Desa yang Sebagian Besar Penduduknya Bekerja di Sektor Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Subsektor <i>Number of Villages with Major Population Worked in Agricultural Sector by Regency/City and Subsector</i>	51
6	Banyaknya Desa yang Memiliki Penduduk yang Bekerja Sebagai TKI di Luar Negeri Menurut Kabupaten/Kota dan Negara Tujuan <i>Number of Villages Having Population Worked as Indonesian Overseas Worker by Regency/City and Destination Country</i>	57
III. Perumahan Dan Lingkungan Hidup <i>Housing and Environment</i>		
7	Banyaknya Desa yang Memiliki Keluarga Pelanggan Listrik Menurut Kabupaten/Kota dan Daerah <i>Number of Villages Having Household Subscribed Electricity by Regency/City and Type of Area</i>	60

No	Judul Title	Halaman Page
8	Banyaknya Desa Menurut Kabupaten/Kota dan Fasilitas Penerangan Jalan Utama Desa <i>Number of Villages by Regency/City and Main Street Illumination</i>	61
9	Banyaknya Desa Menurut Kabupaten/Kota dan Bahan Bakar yang Digunakan Sebagian Besar Keluarga untuk Memasak <i>Number of Villages by Regency/City and Type of Cooking Fuel Used by Major Household</i>	64
10	Banyaknya Desa Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tempat Membuang Sampah Sebagian Besar Keluarga <i>Number of Villages by Regency/City and Type of Garbage Disposal of Major Household</i>	67
11	Banyaknya Desa Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tempat Buang Air Besar Sebagian Besar Keluarga <i>Number of Villages by Regency/City and Type of Toilet of Major Household</i>	70
12	Banyaknya Desa yang Dilalui Sungai Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Penggunaan Air Sungai <i>Number of Villages Crossed by River by Regency/City and The Use of River Water</i>	73
13	Banyaknya Desa yang Memiliki Keluarga yang Tinggal di Bantaran Sungai, di Bawah Jaringan Listrik Tegangan Tinggi, dan Permukiman Kumuh Menurut Kabupaten/Kota <i>Number of Villages Having Household Lived in The River Bank, In Under High Voltage Of Electrical Network and Slum area by Regency/City</i>	76
14	Banyaknya Desa yang Mengalami Gangguan Lingkungan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Gangguan Lingkungan <i>Number of Villages With Environmental Disturbance by Regency/City and Type of Environment Disturbance</i>	79
15	Banyaknya Desa yang Mengalami Gangguan Lingkungan dan Yang Mengadu Ke Kepala Desa/Lurah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Gangguan Lingkungan <i>Number of Villages With Environment Disturbance and Reporting The Case to Village Head By Regency/City and Type of Environmental Disturbance</i>	82

No	Judul Title	Halaman Page
IV. Antisipasi Dan Kejadian Bencana Alam <i>Anticipation and Environment Disaster</i>		
16	Banyaknya Desa yang Berada di Daerah Rawan Bencana Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Bencana <i>Number of Villages Located in the Area of Natural Disaster by Regency/City and Type of Natural Disaster</i>	85
17	Banyaknya Desa yang Mengalami Bencana Alam Tiga Tahun Terakhir Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Bencana <i>Number of Villages With Natural Disaster in The Last Three Years by Regency/City and Type of Natural Disaster</i>	88
V. Pendidikan Dan Kesehatan <i>Education and Health</i>		
18	Banyaknya Desa yang Mempunyai Fasilitas Pendidikan Menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Pendidikan <i>Number of Villages Having Education Facility by Regency/City and Type of Education Level</i>	92
19	Banyaknya Desa yang Mempunyai Lembaga Pendidikan Keterampilan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Keterampilan <i>Number of Villages Having Skilled Education Institution by Regency/City and Type of Skilled Education</i>	100
20	Banyaknya Desa yang Mempunyai Sarana Kesehatan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Sarana Kesehatan <i>Number of Villages Having Health Facilities by Regency/City and Type of Health Facility</i>	103
21	Banyaknya Desa yang Tidak Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kabupaten/Kota dan Kemudahan untuk Mencapai Sarana Kesehatan <i>Number of Villages Having No Health Facility by Regency/City, and Accessibility to Health Facility</i>	109
22	Banyaknya Desa yang Memiliki Tenaga Kesehatan yang Tinggal di Desa Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tenaga Kesehatan <i>Number of Villages Having Medical Practioner who Stayed in Village by Regency/City and Type of Medical Practioner</i>	118

No	Judul Title	Halaman Page
23	Banyaknya Desa yang Terjadi Wabah Penyakit Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Wabah Penyakit Setahun Terakhir <i>Number of Villages With Epidemic Occurrence by Regency/City and Type of Epidemic in The Last Year</i>	121
24	Banyaknya Desa Menurut Kabupaten/Kota, Sumber Air untuk Minum/Memasak Pada Umumnya dan Keberadaan Penduduk yang Membeli Air untuk Minum <i>Number of Villages by Regency/City, Water Source for Drinking/Cooking and Population who Buy Water for Drinking</i>	124
VI. Sosial Budaya Socio-Culture		
25	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Kabupaten/Kota, Agama dan Tipe Daerah <i>Number of Villages by Regency/City, Religion and Type Of Area</i>	127
26	Banyaknya Tempat Ibadah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tempat Ibadah <i>Number of Worship Places by Regency/City and Type of Worship Place</i>	128
27	Banyaknya Desa yang Memiliki Kegiatan Institusi Sosial/ Kemasyarakatan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Institusi <i>Number of Villages Having Social Institution Activity by Regency/City and Type of Institution</i>	131
28	Banyaknya Penyandang Cacat Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Cacat <i>Number of Disabled People by Regency/City and Type of Disability</i>	137
29	Banyaknya Desa yang Memiliki Situs/Bangunan Bersejarah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Situs/Bangunan Bersejarah <i>Number of Villages Having Archeological/Historical Site by Regency/City and type of Historical Site</i>	140
30	Banyaknya Desa yang Mempunyai Tradisi Gotong Royong, Perjudian, Dihuni Lebih Dari Satu Suku/Etnis dan Tempat Transaksi Seks Komersial, Menurut Kabupaten/Kota <i>Number of Villages With Community Self-Help, Gambling, Inhabited by Multi Ethnics Group and Prostitution Places by Regency/City</i>	143

No	Judul Title	Halaman Page
VII. Rekreasi, Hiburan Dan Olahraga <i>Recreation, Entertainment and Sports</i>		
31	Banyaknya Desa yang Memiliki Tempat Hiburan dan Rekreasi Komersial Menurut Kabupaten/Kota <i>Number of Villages Having Entertainment and Commercial Recreation Places by Regency/City</i>	146
32	Banyak Desa yang Memiliki Lapangan/Gelanggang Olah Raga Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Lapangan Olah Raga <i>Number of Villages Having Sport Centre by Regency/City and Type of Sport Centre</i>	149
33	Banyak Desa yang Memiliki Kelompok Kegiatan Olah Raga Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kegiatan Olah Raga <i>Number of Villages Having Sport Group by Regency/City and Type of Sport</i>	152
VIII. Angkutan, Komunikasi Dan Informasi <i>Transportation, Communication, Information</i>		
34	Banyaknya Desa Menurut Kabupaten/Kota dan Prasarana Transportasi <i>Number of Villages by Regency/City and Type of Transportation.....</i>	155
35	Banyaknya Desa Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Permukaan Jalan Terluas <i>Number of Villages by Regency/City and The Type Surface of Widest Raod</i>	158
36	Banyaknya Desa yang Memiliki Prasarana Komunikasi Menurut Kabupaten/Kota <i>Number of Villages Having Communication Facility by Regency/City.....</i>	161
IX. E k o n o m i <i>Economy</i>		
37	Banyaknya Sarana Perdagangan, Hotel dan Perbankan Menurut Kabupaten/Kota <i>Number of Trade Facility, Hotel and Banking by Regency/City</i>	164

No	Judul Title	Halaman Page
38	Banyaknya Desa yang Memiliki Sarana Pemasaran Produksi, dan Lembaga Keuangan Mikro Menurut Kabupaten/Kota dan Jenisnya <i>Number of Villages Having Production Marketing Facility by Regency/City and Type of Facility</i>	167
39	Banyaknya Desa yang Memiliki Unit Usaha Masyarakat Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Usaha <i>Number of Villages Having Economic Activity by Regency/City and Type of Economic Activity</i>	170
40	Banyaknya Desa yang Tidak Memiliki Kelompok Pertokoan Menurut Kabupaten/Kota dan Jarak ke Kelompok Pertokoan Terdekat <i>Number of Villages Having No Shopping Complex by Regency/City and The Nearest Distance to Shopping Complex</i>	172
41	Banyaknya Desa yang Tidak Memiliki Pasar Permanen/Semi Permanen Menurut Kabupaten/Kota dan Jarak Terdekat ke Pasar <i>Number of Villages Having No Permanent Market/Non-Permanent Market by Regency/City and The Nearest Distance to Market</i>	176
42	Banyaknya Industri Kecil/Kerajinan Rumah tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Industri Kecil/Kerajinan Rumah tangga <i>Number of Small Scale Industry by Regency/City and Type of Industry</i> ..	179
X.	Politik Dan Keamanan <i>Politics and Security</i>	
43	Banyaknya Desa Menurut Kabupaten/Kota dan Nama Partai yang Mendapat Suara Terbanyak untuk DPRD Kabupaten/Kota (Khusus DKI Jakarta DPRD Kabupaten/Kota) Pada Pemilu 2004 <i>Number of Villages by Regency/City and The Political Party Which Obtained Major Ballot for DPRD in The 2004 Election</i>	182
44	Banyaknya Desa yang Mengalami Kejadian Perkelahian Massal, Jumlah Korban dan Kerugian Material Menurut Kabupaten/Kota <i>Number of Villages With Massive Fighting Incident, Number of Victims and Material Lost by Regency/City</i>	185
45	Banyaknya Desa Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Konflik yang Sering Terjadi Selama Setahun Terakhir <i>Number of Villages by Regency/City and Type of Conflict Frequently Happened In The Last Year</i>	188

No	Judul Title	Halaman Page
46	Banyaknya Desa yang Masyarakatnya Terkena Tindak Kejahatan yang Terjadi Setahun Terakhir Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kejahatan <i>Number of Villages With Population Involve in Crime In The Last Year by Regency/City and Type of Crime</i>	191
XI. Keterangan Aparat Desa/Kelurahan <i>Identification of Village Staff</i>		
47	Banyaknya Kepala Desa Menurut Kabupaten/Kota dan Golongan Umur <i>Number of Village Head by Regency/City and Age Group</i>	194
48	Banyaknya Kepala Desa Menurut Kabupaten/Kota, Jenis Kelamin dan Tipe Daerah <i>Number of Village Heads by Regency/City, Sex and Type of Area</i>	197
49	Banyaknya Kepala Desa Menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Number of Village Heads by Regency/City and Education Attainment</i> ...	198
50	Banyaknya Kepala Desa Laki-Laki Menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Number of Male Village Heads by Regency/City and Education Attainment</i>	201
51	Banyaknya Kepala Desa Perempuan Menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Number of Female Village Heads by Regency/City and Education Attainment</i>	204

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Otonomi daerah diberlakukan sejak tahun 2001 mempunyai implikasi keleluasaan daerah dalam mengelola manajemen wilayah. Keperluan data statistik wilayah kecil yang komprehensif semakin dibutuhkan guna membantu perencanaan program daerah yang tepat sasaran. Kebijakan lokal yang menjadi wewenang daerah makin terarah dengan semakin lengkapnya informasi mikro. Apalagi sejak krisis ekonomi, pergantian pimpinan nasional, perubahan politik, maupun terakhir dengan perubahan sistem keuangan dalam pembiayaan pembangunan, penyelenggaraan pemerintahan desa/kelurahan akan dapat dipantau dari informasi semacam ini.

Informasi yang mempunyai skala luas dan detail sampai unit administrasi terbawah dapat dijumpai dalam publikasi Potensi Desa tahun 2005 (Podes). Pengumpulan data dilakukan pada Mei 2005 yang merupakan bagian pelaksanaan Sensus Ekonomi 2006. Penyelenggaraan Podes selalu mengikuti kegiatan Sensus, yaitu Sensus Penduduk, Sensus Pertanian dan Sensus Ekonomi.

CHAPTER I PREFACE

1.1. Background

The regional autonomy, which has been implemented since 2001, lead to the local government to be free in managing their region. The comprehensive statistical data on small area is therefore importantly needed to help plan the regional program correctly. The local government will be more focused by the availability of micro information. Moreover, the impact of some incidents like economic crisis, the change of national leader, political reformation, or modification of budget system of financing development, to the village government can be easily monitored.

The large-scale information of Indonesia area and detail information of lowest administration unit can be found in the publication of the 2005 Village Potential Statistics or Podes. The ninth publication, which was collected in May 2005, was part of the 2006 Economic Census. The publication of previous Podes, with its first publication was published in 1980, and it is always associated with

Dilihat dari skala cakupan yang dapat memberi informasi sampai wilayah terkecil, maka informasi semacam ini merupakan *small area statistic* yang masih jarang dilakukan oleh pihak lain. Pelaksanaan Podes sebelumnya yang dilakukan sejak 1980 mencakup kurang lebih 186-493 variabel, sedangkan Podes 2005 terdiri dari 298 variabel. Karena luasnya cakupan, maka tidak seluruh informasi baik wilayah maupun variabel dapat ditampilkan. Publikasi ini disajikan sampai tingkat provinsi dan kabupaten/kota, sedangkan informasi yang lebih rinci dapat diperoleh di BPS.

Pengumpulan data pada pelaksanaan Podes dilakukan secara sensus, mempunyai ciri khas yang sedikit berbeda dengan sensus yang lain. Sensus lain seperti Sensus Pertanian dan Sensus Ekonomi kegiatannya tidak murni sensus, tetapi hanya berupa sensus *sample*. Podes dan Sensus Penduduk, merupakan sensus murni (sensus lengkap). Namun demikian dilihat dari unit pengamatannya, Podes juga berbeda dengan Sensus Penduduk,. Jika pada sensus penduduk setiap penduduk tidak luput dari penelitian, maka pada Podes unit observasinya adalah setiap desa/kelurahan

census activities namely Population Census, Agriculture Census and Economic Census.

Looking at the scale of data coverage, which informs the smallest area, the Podes has been rarely done and has not been possessed by other institution. The number of variables included in the Podes since 1980 was about 186 up to 493 variables, while in the 2005 Podes is about 298 variables. Nevertheless, due to a wide coverage of area, not all information about regional and variables can be presented. This present publication published up to the provincial level. The more detailed information can be found in BPS Province offices.

As has been recognized that the Podes is collected with the census system. However, Podes has different characteristics compared with other censuses. Other censuses like agricultural census, economic census are undertaken as sample census, while Podes is pure census (complete enumeration). In addition, the unit observation of Podes is village, while individual is used for other censuses. Unlike other censuses that are held every ten-year, Podes is conducted every 3 years. Thus, Podes can be regarded as the most

Perbedaan lainnya, kegiatan sensus diadakan 10 tahun sekali, tetapi pada podes diadakan setiap sekitar 3 tahun.

1.2. Tujuan.

Publikasi ini mempunyai tujuan menyajikan informasi global/agregat dari kegiatan statistik pada wilayah kecil, dan dapat merupakan informasi awal bagi penelitian lebih lanjut. Secara lengkap tujuan publikasi seperti berikut:

1. Menginformasikan tentang potensi/fasilitas/keadaan pembangunan di desa/kelurahan yang meliputi keadaan sosial-ekonomi, sarana dan prasarana infrastruktur yang ada di wilayah administrasi terbawah.
2. Menyediakan data untuk dasar perencanaan regional (*spasial*) dan sekaligus informasi pencapaian pembangunan di desa/kelurahan.
3. Menyediakan data pokok bagi penyusunan statistik wilayah kecil (*small area statistics*).
4. Sebagai informasi awal bagi keperluan penyusunan ringkasan statistik seperti: penyusunan monografi desa, dasar pembentukan indeks komposit, penyusunan peta geografis (*Geographic Information System*) dan sebagainya.

completed source of information.

1.2. Purpose

The purpose of this publication is to present the general information of statistical activity on small area and to provide initial information for further study. The detail purposes of this publication are as follow:

1. *To inform information on potential, facility, and development in village which include socio-economic condition, infrastructure facilities available in the lowest administration area.*
2. *To provide database for regional/spatial planning as well as information on the development achievement in village level.*
3. *To provide core data for composing small area statistic.*
4. *To provide initial information for reviewing statistical summary such as village monograph, data base for calculating composite index, and geographical map.*

1.3. Sistematika Penyajian

Publikasi Statistik Potensi Desa 2005 terutama menyajikan tabel-tabel per provinsi, kabupaten/kota yang merupakan hasil rekapitulasi pengolahan seluruh potensi desa/kelurahan se Indonesia. Penyajian secara lengkap sebagai berikut. Bab pertama disajikan latar belakang, tujuan dan sistematika penulisan. Bab kedua menampilkan ruang lingkup, jenis data yang dikumpulkan serta metode pengumpulan/pengolahan data. Kemudian mengenai konsep dan definisi dari variabel/informasi yang dikumpulkan dapat dibaca pada bab tiga. Bab empat, merupakan inti publikasi ini, berisi tabel-tabel hasil pengolahan seluruh informasi potensi desa 2005.

1.3. Outline

The 2005 Podes presents provincial tables that were recapitulated from all villages in Indonesia. This publication is divided into four chapter. The first chapter presents background, aim and outline. The next chapter discusses coverage of study, type of data collection, and methodology and method of data processing. The third chapter shows the concept and definition of variable or information collected. Finally, as the core publication, some tables resulted from processing of all village will be depicted in the fourth chapter.

BAB II. RUANG LINGKUP DAN METODOLOGI

2.1. Ruang Lingkup

Pengumpulan data Podes 2005 mencakup seluruh desa/kelurahan atau wilayah administrasi yang setingkat desa termasuk nagari di seluruh Indonesia. Data yang dikumpulkan adalah data keadaan pada Mei 2005. Sedangkan menurut referensi waktu dapat dibagi periode saat ini, setahun yang lalu, maupun periode tiga tahun yang lalu. Menurut frekwensi dibagi dalam katagori “sebagian besar”, “biasanya”, ”terbanyak” dan sebagainya.

Dalam publikasi ini, tabel yang serupa dibagi dalam 3 katagori, yaitu tabel untuk desa perkotaan, tabel untuk perdesaan dan tabel perkotaan+perdesaan. Kriteria **desa perkotaan** ditentukan dari beberapa ciri, yang biasanya berbentuk kelurahan dan wilayahnya berada di kota. **Desa perdesaan** adalah wilayah desa yang lebih bercirikan agraris dan umumnya berada diluar/jauh dari daerah perkotaan.

Selain desa dan kelurahan, juga dicacah adalah Unit Pemukiman Tranmigrasi (UPT), Satuan Pemukiman Transmigrasi (SPT), Pemukiman Masyarakat Terasing (PMT). Mengenai UPT/ SPT dan PMT yang dicacah adalah yang berada dalam pengelolaan

CHAPTER II AREA COVERAGE AND METHODOLOGY

2.1. Coverage

As has been mentioned before Podes has covered all villages or administration area at villages level in Indonesia. The time reference of Podes is divided into three: present situation, a year ago and three years ago. Whilst, the frequency is categorized into: “majority”; “usually”; “mostly”, etc.

*All tables in this publication are grouped into three categories: urban, rural and urban+rural. **Urban village** is determined by several characteristics that usually is in urban. **Rural village** is the area of village that more likely as agriculture and is generally located in far from urban area.*

Besides village, Transmigration Dwelling Unit, and Remote Community Settlement, which are under the management of corresponding Department, are also enumerated.

Departemen yang membinanya.

2.2. Jenis data yang dikumpulkan

Jenis data yang dikumpulkan secara garis besar terdiri dari 3 (tiga) tipe, yaitu tipe data dari jawaban yang bersifat dikhotomis (hanya 2 pilihan jawaban), jawaban lebih dari 2 pilihan, dan jawaban berupa isian. Dari sebanyak 298 variabel maka variabel yang bercirikan tipe pertama sekitar 53 persen, variabel yang jawabannya lebih dari 2 (dua) ada sekitar 10 persen, dan jawaban yang tipe terakhir sekitar 37 persen variabel. Daftar pertanyaan Podes 2005 terdiri dari beberapa blok sebagai berikut:

- Blok 1 : Pengenalan Tempat
- Blok 2 : Keterangan Petugas
- Blok 3 : Keterangan umum desa/kelurahan
- Blok 4 : Kependudukan dan Ketenagakerjaan
- Blok 5A: Perumahan dan Lingkungan Hidup
- Blok 5B: Antisipasi Kejadian Bencana Alam
- Blok 6 : Pendidikan dan Kesehatan
- Blok 7 : Sosial Budaya
- Blok 8 : Rekreasi, Hiburan dan Olah Raga
- Blok 9 : Angkutan, Komunikasi dan Informasi
- Blok 10: Penggunaan Lahan
- Blok 11: E k o n o m i
- Blok 12: Politik dan Keamanan
- Blok 13: Keterangan Aparat Desa/Kelurahan
- Blok 14: C a t a t a n

2.2. Type of data collection

The data collected consists of three types: data with dichotomy (only 2 choices of answer), data with more than 2 choices, and data essay of answers. Out of 298 variables, around 53 percent belong to the first type, 10 percent variables with the second type of answer and 37 percent variables are in the third type of answer. All questions of the 2005 Podes is divided into several blocks as follow:

- Block 1: Area Identification*
- Block 2: Enumerator Identification*
- Block 3: Village Identification*
- Block 4: Demography and Labor force*
- Block5A: Housing and Environment*
- Block5B: Anticipation for Environmental Disaster*
- Block 6: Education and Health*
- Block 7: Socio and Culture*
- Block 8: Recreation, Entertainment and Sports*
- Block 9: Transportation, Communication and Information*
- Block 10: Land Use*
- Block 11: E c o n o m y*
- Block 12: Politic and Security*
- Block 13: Identification of Village Officer*
- Block 14: N o t e s*

2.3. Metode Pengumpulan Data

Tehnik pencacahan dilakukan dengan cara wawancara langsung kepada kepala desa/aparat desa, juga wawancara di instansi terkait untuk beberapa data yang berhubungan. Kelebihan tehnik wawancara, adalah bahwa petugas pencacah sekaligus memosisikan diri sebagai saksi mata tentang keadaan desa/kelurahan. Dengan demikian akan mempertinggi kualitas datanya.

Petugas pencacah Podes SE2006 mengisi 2 rangkap daftar yaitu 1 rangkap ditinggal untuk arsip desa/kelurahan dan 1 rangkap lagi dikirim ke BPS Kabupaten/Kota untuk selanjutnya diolah.

2.4. Metode Pengolahan Data

Dengan pertimbangan bahwa daerah lebih dekat ke sumber data dan lebih mengetahui kondisi datanya, maka pengolahan data Podes SE2006 dilakukan di BPS Kabupaten/Kota. BPS Pusat hanya menyediakan program dan tatacara pengolahannya secara seragam. Setelah data dinyatakan *clean* maka dilakukan penggabungan file di tingkat provinsi. Selanjutnya BPS provinsi akan mengirim file yang sudah dinyatakan *clean* tersebut ke BPS Pusat. Publikasi Podes SE2006 untuk tingkat nasional dilakukan oleh BPS Pusat, sementara

2.3. Data Collection Methodology

Data collection methodology is used technically by direct interviewing to village head or/village staff and interviewing several corresponding institutions for certain data needed. By doing so, the enumerators will play an important role to see directly the village condition that lead to increase the quality of data.

The enumerator of the 2005 Podes filled 2 (two) copies: one copy is used for village's file and another copy is sent to BPS Municipality/City for further data processing.

2.4. Data Processing Methodology

Due to the fact that BPS regional office is closer to data source, and even know more about data condition, hence data processing of the 2005 Podes is located in BPS Municipality/City. BPS Central office therefore provides uniformly the program and its manual for data processing. As data determined as clean data, all files will be compiled by BPS provincial level. Then BPS province will send those clean data to BPS Central Office. The 2005 Podes of national level is published by BPS Central office, while

publikasi serupa untuk tingkat provinsi,
diserahkan sepenuhnya ke daerah.

*similar publication of provincial level is
totally handled by BPS regional office.*

<https://www.bps.go.id>

BAB III KONSEP DAN DEFINISI

3.1. UMUM

Status pemerintahan desa/kelurahan

Desa atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki kewenangan untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat berdasarkan asal-usul dan adat istiadat setempat yang diakui dalam sistem Pemerintahan Nasional dan berada di daerah kabupaten.

Kelurahan adalah suatu wilayah lurah sebagai perangkat daerah kabupaten dan/atau daerah kota dibawah kecamatan. (UU RI No 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintahan Daerah).

Nagari adalah bagian wilayah dalam kecamatan yang merupakan lingkungan kerja pelaksanaan pemerintahan nagari.

Badan Perwakilan Desa/Dewan Kelurahan adalah lembaga permusyawaratan/permusyawaratan yang keanggotaannya terdiri dari kepala-kepala dusun, pimpinan lembaga-lembaga kemasyarakatan dan pemuka-pemuka masyarakat desa yang bersangkutan.

CHAPTER III CONCEPT AND DEFINITION

3.1. GENERAL

Village/Kelurahan governmental status

Village is a region occupied by the number of people as a society unit, which have the lowest governmental organization directly under sub district head and is entitled to organize it own household business under the unity of Indonesian Republic.

Kelurahan is a region occupied by the number of people, which have direct government organization under sub district head but is not entitled to implement its own household business.

Nagari is a region of sub district head which include working environment in government organization of Nagari

Village Representative Council is a deliberation institution in which its committee member comprising head of community center and leaders of society.

Rukun Tetangga (RT) dan Rukun Kampung (RK)/Rukun Warga (RW) adalah organisasi masyarakat yang diakui dan dibina oleh pemerintah untuk memelihara dan melestarikan nilai-nilai kehidupan masyarakat Indonesia yang berdasarkan kegotong-royongan dan kekeluargaan serta untuk membantu meningkatkan kelancaran pelaksanaan tugas pemerintah, pembangunan dan masyarakat di desa dan kelurahan. Dari segi ukuran, RT biasanya lebih kecil dari RW/RK. Jumlah kepala keluarga/keluarga di dalam RT biasanya lebih kecil dari 30 keluarga untuk desa dan 50 untuk kelurahan. Dari setiap RW/RK biasanya terdiri dari paling sedikit 2 RT di desa dan 3 RT di kelurahan (Permendagri No.5 Th 1981 tentang pembentukan dusun dalam dan lingkungan dalam kelurahan, pasal 4).

Letak Geografis Desa/Kelurahan

- 1). **Desa pesisir** adalah desa/kelurahan yang memiliki wilayah yang berbatasan langsung dengan garis pantai/laut (atau merupakan desa pulau) dengan corak kehidupan rakyatnya tergantung pada potensi laut dan bisa tidak tergantung pada potensi laut.
- 2). **Desa bukan pesisir** adalah desa yang tidak berbatasan dengan laut atau tidak mempunyai pantai. Desa bukan pesisir terdiri atas:

Neighborhood Institution/Community Institution (RT/RW) is a community organization set by people in certain neighborhood promoted by the government to preserve unity value and community self-help and to help smoothen development program in the smallest administrative unit of neighborhood or community. The size of neighborhood, normally called "RT" is around 30-50 households, while the community association include at least two RTs.

Geographical Location of Village

1. **Coastal Village** if a village where the area village borders on coastal line regardless whether its inhabitant depend on the sea or not.
2. **Non Coastal Village** is a village where the area does not border on the sea or has no sea.

- a). **Desa lembah/daerah aliran sungai (DAS)** adalah desa/kelurahan yang wilayahnya sebagian besar merupakan daerah cekungan/ledokan di sekitar aliran sungai atau berada di antara dua buah gunung/ bukit.
- b). **Desa lereng/punggung bukit** adalah desa/kelurahan yang wilayahnya sebagian besar berada di lereng/punggung bukit atau gunung.
- c). **Desa Dataran** adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya rata.

Letak Desa/Kelurahan

Kawasan hutan adalah tertentu yang ditujukan dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk keberadaannya sebagai hutan tetap.

3.2. Kependudukan dan Ketenagakerjaan

Penduduk dan Keluarga.

Jumlah penduduk dan keluarga dihitung berdasarkan keadaan terakhir.

- a). **Penduduk** adalah semua orang yang berdomisili di desa tersebut selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap. Banyaknya penduduk desa/kelurahan yang dicatat adalah jumlah penduduk yang tercatat pada saat pencacahan.

- a). *Valley Village/River Basin Area is when major area is in valley or river basin or river hollow or between two mountains/ hills.*
- b). *Hilly Village is when the major area of village is hilly area or mountain.*
- c). *Flat Village is when the major area of village in flat area.*

Location of Village

Forest area is an area which is determined by government as fix forest

3.2. Population and Labor Force

Population and Households.

Number of population and households enumerated based on the latest data.

- a). *Population is the people who live in village for 6 months or more and those who live less than 6 months but intend to stay permanently.*

b). **Keluarga** adalah sekelompok orang yang mempunyai hubungan darah terdiri dari bapak, ibu dan anak atau mempunyai kartu keluarga sendiri.

c). **Keluarga Pertanian** adalah keluarga yang sekurang-kurangnya satu anggota keluarga melakukan kegiatan bertani/berkebun, menanam tanaman kayu-kayuan, beternak ikan di kolam, karamba maupun tambak; menjadi nelayan, melakukan perburuan atau penangkapan satwa liar, mengusahakan ternak/unggas, atau berusaha dalam jasa pertanian.

d). **Pra Keluarga Sejahtera (KS)** adalah keluarga yang belum memenuhi salah satu atau lebih syarat berikut:

1. Bisa makan dua kali sehari atau lebih,
2. Mempunyai pakaian yang berbeda untuk berbagai keperluan,
3. Lantai rumah bukan tanah, dan
4. Bila anaknya sakit dibawa berobat ke sarana/petugas kesehatan.

Keluarga Sejahtera Tahap I (KS I) adalah keluarga yang sudah memenuhi syarat:

1. Bisa makan dua kali sehari atau lebih,

b). **Family/Household** is a person or a group of persons occupying in all or some part of physical/census building which usually live and eat in the one kitchen. Living and eating in one kitchen is meant when daily needs are managed altogether.

c). **Agricultural Household** is a household in which at least one family member involves in farming/estate, timber plant, fish breeding at pond, fish breeding in basket, fishery, hunting, wild animal catching, livestock/poultry husbandry, or services in farming.

d). **Pre Welfare Family (Pra KS)** is a family, which has not one or more some of the following requirement:

1. Having meal two times or more in a day.
2. Having a different cloth for different event.
3. Floor area is not land based.
4. Having awareness to sending its children to doctor/paramedic.

First degree of Welfare Family (KS I) is a family which has achieved the following requirement:

1. Having meal two times or more in a day.

2. Sudah mempunyai pakaian yang berbeda untuk keperluan yang berbeda,
3. Lantai rumah bukan terbuat dari tanah,
4. Sudah sadar membawa anaknya yang sakit ke sarana/petugas kesehatan.

Sumber penghasilan utama sebagian besar penduduk.

Sumber penghasilan utama sebagian besar penduduk adalah sektor atau bidang usaha di mana sebagian besar penduduknya memperoleh penghasilan/pendapatan.

- a). **Pertanian** meliputi pertanian tanaman pangan dan tanaman pertanian lainnya; peternakan; jasa pertanian dan peternakan; kehutanan dan penebangan hutan; perburuan/penangkapan, dan pembiakan binatang liar; perikanan laut dan darat.
- b). **Pertambangan dan penggalian** adalah kegiatan/lapangan usaha di bidang pertambangan dan penggalian, seperti pertambangan batu bara, minyak dan gas bumi, biji logam, penggalian batu batuan, tanah liat, pasir, penambangan dan penggalian garam, pertambangan mineral bahan kimia dan bahan pupuk, penambangan gips, aspal, dan lain-lain.
- c). **Industri pengolahan** adalah kegiatan perubahan bahan dasar menjadi barang jadi/setengah jadi, dari kurang nilainya menjadi barang lebih tinggi nilainya. Secara

2. *Having a different cloth for different event.*
3. *Floor area is not soil based.*
4. *Having awareness to sending its children to doctor/paramedic.*

Income Source of the Major Population

Income Source of major Population is a sector or field in which most population earn their living.

- a). ***Agriculture*** consist of food crops and other agriculture plant; livestock; agriculture services; and animal husbandry; forestry and tree feeling in the forest, hunting/catching, wild animal breeding; and fishery.
- b). ***Mining and Quarrying*** is an activity in the sector of mining and quarrying such as coal mining, oil and gas, metal, stone mining, land clayey, sand, salt mining and quarrying, chemical substance mining, and fertilizer, gypsum mining, asphalt, limestone.
- c). ***Industry*** is an activity which change basic commodity into finished or a half-finished product or from less value into more valuables. In general, the industry

garis besar industri meliputi:

- 1). Industri makanan, minuman dan tembakau;
- 2). Industri tekstil, pakaian jadi dan kulit;
- 3). Industri barang dari kayu, termasuk perabot rumahtangga;
- 4). Industri kertas dan barang dari kertas, percetakan dan penerbitan;
- 5). Industri kimia dan bahan kimia, minyak bumi, batu bara, karet dan plastik;
- 6). Industri barang galian bukan logam, kecuali minyak dan batu bara;
- 7). Industri logam dasar;
- 8). Industri barang dari logam, mesin dan peralatan;
- 9). Industri pengolahan lainnya.

- d). **Perdagangan besar/eceran, rumah makan dan akomodasi** adalah kegiatan jual beli barang termasuk juga usaha restoran/rumah makan dan minuman, katering, restorasi di kereta api, kafetaria, kantin, warung, penginapan (hotel, motel, hostel, dan losmen).
- e). **Jasa** adalah kegiatan yang menghasilkan jasa dengan tujuan untuk dijual baik

consist of :

- 1). *Manufacture of food, beverages, and tobacco;*
- 2). *Manufacture of textile, garments, and leathers;*
- 3). *Manufacture of wood, bamboo, rattan, willow and the like, including furniture;*
- 4). *Manufacture of paper and paper products; printing and publishing;*
- 5). *Manufacture of chemical and petroleum; coal; rubber and plastic products;*
- 6). *Manufacture of nonmetallic products, except products of petroleum and coal;*
- 7). *Basic metal industries;*
- 8). *Manufacture of fabricated metal products, machinery and equipment;*
- 9). *Other manufacturing industries.*

- d). **Trade** is a selling and purchasing activity of goods, which include restaurant, catering, restoration in train, cafeteria, canteen, shop, inn (hotel, motel, hostel, and cheap hotel).
- e). **Service** is an activity produce service which is aim is to sell, all or same.

seluruhnya atau sebagian, meliputi:

- 1). Real estat, jasa persewaan, dan jasa perusahaan;
 - 2). Jasa pendidikan;
 - 3). Jasa kesehatan dan kebersihan;
 - 4). Jasa dan kegiatan sosial;
 - 5). Jasa rekreasi, kebudayaan, olahraga;
 - 6). Jasa perusahaan dan rumahtangga.
- f). **Lainnya** adalah kegiatan yang bidang atau sektornya tidak termasuk pada rincian di atas. Seperti, listrik, gas, air, konstruksi, transportasi, pergudangan, komunikasi dll.

3.3. Perumahan dan Lingkungan Hidup

Keluarga pengguna listrik Perusahaan Listrik Negara (PLN) adalah keluarga yang berlangganan listrik secara resmi dari PLN.

Keluarga pengguna listrik non-PLN adalah keluarga yang berlangganan listrik Non PLN, misalnya dari diesel/generator yang diusahakan sendiri atau diusahakan secara bersama. Termasuk dari diesel/generator yang dibangkitkan sendiri (tidak diusahakan) dan hanya digunakan sendiri.

Jenis penerangan jalan utama desa/kelurahan adalah jenis penerangan yang ada pada jalan utama desa/kelurahan misalnya, listrik PLN, listrik non PLN, non listrik atau tidak ada penerangan jalan utama. Penerangan jalan yang diusahakan oleh masyarakat walaupun sumber-

This includes:

- 1). *Real estate, rental, company;*
- 2). *Education;*
- 3). *Cleaning service;*
- 4). *Social activity;*
- 5). *Recreation, culture and sport;*
- 6). *Home industry.*

f). **Others** are an activity which is not mentioned above.

3.3. Housing and Environment

Household Subscribing State Electricity is a household which subscribe electricity from state electricity.

Household Subscribing Non-State Electricity is a household which subscribe electricity from non-state electricity, namely diesel/generator. Including in this category is generator generated by household not for commercial purpose.

Type of Illumination in Main Road of village is a type of illumination in the main road surrounding namely state electricity, non-state electricity, and others. When the road illumination which is managed by community, take its source from non-state

nya dari PLN dimasukkan Listrik non PLN.

Bahan bakar untuk memasak adalah bahan bakar yang digunakan oleh sebagian besar penduduk di desa/ kelurahan. Misalnya; gas kota/LPG, minyak tanah, kayu bakar, arang, sekam, tempurung, briket batu bara dan biogas.

Sungai yang melintasi desa adalah sungai yang alirannya melalui wilayah desa/kelurahan, termasuk juga sungai yang menjadi batas desa/kelurahan.

Keluarga yang bertempat tinggal di bantaran/tepi sungai adalah keluarga yang bertempat tinggal di bantaran/tepi sungai dan atau sempadan sungai.

Bantaran sungai adalah lahan pada kedua sisi sepanjang palung sungai dihitung dari tepi sampai dengan kaki tanggul sebelah dalam (PP No.35 Tahun 1991 tentang sungai).

Keluarga yang bertempat tinggal di bawah jaringan listrik tegangan tinggi.

Dikatakan jaringan listrik tegangan tinggi apabila kawat yang melintas mempunyai tegangan listrik lebih dari 500 KV. Keluarga dan bangunan yang dicatat pada rincian ini adalah keluarga dan bangunan yang berada di bawah jaringan dan berjarak 20 meter dari

electricity, should be included as state electricity.

***Cooking fuel** is a fuel used by the majority of people in the village, e.g.: city gas/LPG, kerosene, firewood, car coal, chaff, coconut sell, coal brisket, and biogas.*

***River crossing village** is a river in which its flow crosses over the village. Including in this category is a river as village's boundary.*

***Household living in river bank** is a household living in a riverbank and or river border.*

***River bank** is a land located in along the river of both side measured from its side to inner side of dike (PP No.35 of 1991 on River).*

Household under high voltage of electrical Network

Under high voltage electrical network is when the crossing line has more than 500 Kilo Volts. The household as well as building recorded in this category are those households located under the network and 20 meter length distance of the line

lintasan jaringan tersebut. (Permentamben No. 1.P/47/MTE/1992).

Permukiman mewah adalah kelompok permukiman yang oleh masyarakat setempat dianggap mewah.

Permukiman kumuh adalah lingkungan hunian dan usaha yang ditandai oleh:

1. Banyak rumah tidak layak huni,
2. Banyak saluran pembuangan limbah macet,
3. Penduduk/bangunan sangat padat,
4. Banyak penduduk buang air besar tidak di jamban,
5. Biasanya berada di areal marginal (seperti di tepi sungai, pinggir rel kereta api).

Pencemaran lingkungan adalah suatu hal, hasil, atau cara/proses kerja yang mencemari lingkungan hidup seperti yang ditimbulkan oleh limbah pabrik, pemakaian pupuk kimia pada tanaman, limbah keluarga/pasar/pertokoan/Perkantoran dan sebagainya.

Pencemaran lingkungan di suatu daerah ditunjukkan oleh adanya penyakit-penyakit tertentu pada manusia atau hewan, kerusakan atau matinya tanaman, perubahan fisik dan kimia lingkungan, yang dapat berupa perubahan yang khas pada tumbuhan atau hewan.

***Luxurious Settlement** is a group of housing claimed by the local people as a luxurious area*

***Slum area** is a settlement and business area which is identified by*

1. *the number of improper house,*
2. *the number of stuck water disposal,*
3. *the number of crowded people or crowded buildings,*
4. *the number of people who do not have toilet facility,*
5. *Usually located in marginal area (such as in river side, in railway tract side).*

***Environmental pollution** is a work process, which pollute the environment such as waste fabric, the usage of fertilizer, household garbage/market/shopping center/office complex and others.*

The environmental pollution is indicated by the occurrence of certain illness both for human being and animal, the death of plantation, and physical and chemical change of environment that can be a specific change on plants or animal.

Pengaduan masalah pencemaran adalah pengaduan pencemaran yang dilaporkan minimal sampai dengan Kepala Desa/Lurah.

Penggalian golongan C adalah kegiatan di bidang pertambangan dan penggalian, seperti batu/koral, pasir, kapur, belerang, kaolin, pasir kwarsa, tanah liat dan lainnya seperti batu koral, aspal, gips, dan gamping.

3.4. Antisipasi dan Kejadian Bencana Alam

Bencana alam adalah peristiwa alam yang menimbulkan kesengsaraan, kerusakan, kerugian, dan penderitaan penduduk. Tidak termasuk bencana yang disebabkan karena hama tanaman atau wabah. Bencana lainnya misalnya angin topan dan sebagainya. Bencana alam yang dicatat yaitu bencana yang terjadi dalam 3 tahun terakhir. Jumlah bencana dihitung berdasarkan rangkaian kejadian.

Rawan bencana adalah daerah yang pernah mengalami bencana atau belum terjadi tetapi berpotensi untuk setiap saat terjadi bencana alam (seperti gempa bumi, tanah longsor, dan banjir).

3.5. Pendidikan Dan Kesehatan

Sekolah adalah lembaga pendidikan yang dimulai dari, pendidikan dasar, menengah, dan tinggi. Dalam survei ini dicatat pula sekolah

Report on Pollution problems is a report on pollution problems at least to the village head.

Quarrying C Type is an activity in quarrying and digging field such as stone/coral, sand, lime, sulfur, kaolin, quartzite and others such coral stone, asphalted, and limestone.

3.4. Anticipation and Disaster

Natural disaster is a natural phenomenon, which leads to misery, damages or detriment, and financial loss, suffering of the people. Not including in this category is disaster from plant microbe or outbreak. Other disaster is such as hurricane. The natural disaster recorded in this category is that disaster which happens during the three years.

Disturbed area is an area in which natural disaster has ever happened or has not yet happened but potentially will happen such as earthquake, land sliding and flooding).

3.5. Education And Health

School is an education institution which starts from elementary, intermediate, and high level. Kindergarten, exceptional

taman kanak-kanak, SLB, pondok pesantren, madrasah diniyah, dan seminari/biara/teologi, tetapi tidak termasuk pendidikan paket kelompok belajar.

Pondok pesantren adalah pendidikan formal yang menyelenggarakan salah satu tingkat pendidikan seperti, Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah.

Madrasah Diniyah adalah pendidikan informal yang mengkonsentrasikan pada bidang keagamaan (agama Islam).

Seminari atau sejenisnya adalah lembaga pendidikan agama Kristen/Katolik (informal) dan biasanya menyediakan asrama bagi para siswanya dalam komplek pendidikan.

Pendidikan keterampilan adalah pendidikan luar sekolah yang dikelola oleh suatu lembaga tentang keterampilan tertentu yang sifatnya khusus, jangka waktunya relatif pendek, ditujukan kepada masyarakat umum dan menyediakan sertifikat bagi peserta yang lulus serta diselenggarakan pemerintah maupun swasta.

Contoh: Kursus montir mobil/motor antara lain kursus membetulkan sepeda motor, dan mobil. Kursus elektronik antara lain kursus membetulkan radio, TV, AC, kulkas, komputer dan sebagainya.

School, Islamic Boarding School and Theology Institution are not included in this category.

***Pondok Pesantren** is formal education which provide one of the education level such as Madrasah Ibtidaiyah (elementary level), madrasah Tsanawiyah and Madrasah Aliyah (intermediate level).*

***Madrasah Diniyah** is an informal education institution of Islamic study.*

***Seminari/Biara/Theology** or seminary/monastery/theology is an informal education institution in Christianity.*

***Skilled Education** is off-school education on special skill managed by one institution both government or private, the course duration is usually in a short time with certificate.*

For example:

Mechanical course is a course on mechanical work for bicycle, motorcycle or car.

Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk puskesmas.

Rumah Sakit Bersalin adalah rumah sakit yang dilengkapi dengan fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak serta berada di bawah pengawasan dokter dan atau bidan senior.

Rumah Bersalin adalah rumah yang dilengkapi fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak, berada di bawah pengawasan bidan senior.

Poliklinik adalah tempat pemeriksaan kesehatan, biasanya tanpa fasilitas perawatan menginap, berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk klinik yang terdapat di puskesmas/rumah sakit. Poliklinik yang karena satu dan lain hal menyediakan tempat perawatan menginap, tetap digolongkan kedalam poliklinik (bukan rumah sakit).

Puskesmas adalah Pusat Kesehatan Masyarakat yang merupakan unit pelayanan kesehatan milik pemerintah yang bertanggungjawab terhadap pelayanan kesehatan masyarakat untuk wilayah kecamatan, sebagian kecamatan, atau kelurahan (misal di DKI Jakarta). Tim

***Hospital** is a place where people come to check their health. Hospital is usually controlled under doctor.*

***Maternal hospital or Mother Child Health Care Center** is a hospital with more special facility for giving birth, pregnancy consultation, mother and child consultation under the command of doctor and senior midwives.*

***Maternal house** is a place facilitated by giving birth facilities, pregnancy consultation and mother/child consultation under the command of senior midwives.*

***Polyclinic** is a place for health consultation and usually under the control of doctor/medicine without in-patient facilities. This is not include clinic in Community Health Care Center and in Hospital.*

***Public health center** is a health center provided by government in all sub districts in Indonesia (one level above village) to facilitate health serving of the people.*

Puskesmas sesuai jadwal dapat melakukan kegiatan Puskesmas Keliling ke tempat-tempat tertentu dalam wilayah kerjanya, untuk mendekatkan pelayanan dengan masyarakat.

Puskesmas Pembantu, yaitu unit pelayanan kesehatan masyarakat yang membantu kegiatan Puskesmas di sebagian dari wilayah kerja Puskesmas dan Polindes (Pondok Bersalin Desa). Pada beberapa daerah balai pengobatan telah berubah fungsi menjadi Pustu walaupun papan nama masih tertulis balai pengobatan.

Balai pengobatan adalah tempat pemeriksaan kesehatan di bawah pengawasan mantri kesehatan/tenaga medis.

Tempat praktek dokter adalah tempat seorang (lebih) dokter melakukan praktek pribadi melayani masalah kesehatan anggota masyarakat.

Tempat praktek bidan adalah tempat seorang bidan atau lebih melakukan praktek pribadi melayani masalah kesehatan anggota masyarakat dan biasanya dilengkapi dengan fasilitas untuk pemeriksaan kehamilan dan melahirkan.

Posyandu adalah pos pelayanan terpadu yang merupakan kegiatan pelayanan terpadu khususnya untuk imunisasi, kesehatan ibu dan

Subsidiary public health center is a health facility that assists the Public Health Center to serve people health in some work area of that Public Health Center and Village Child Birth House.

Medical clinic is a place where people come for health consultation under the control of medical staff.

Medical practitioner is a place where one or some doctors serve people for health consultation.

Midwives practitioner is a place of one or some midwives serve people for health consultation and is usually equipped by the facility for pregnancy consultation and giving birth.

Integrated health served post is a community action dealing with basic health particularly mother child health-by-health

anak, keluarga berencana, penanggulangan diare dan gizi (penimbangan dan pemberian makanan tambahan untuk balita); dan diselenggarakan oleh masyarakat melalui kader kesehatan di bawah bimbingan Puskesmas.

Polindes (Pondok Bersalin Desa) adalah pos yang melayani persalinan warga desa/kelurahan, yang ditangani oleh bidan desa.

Apotik adalah tempat penjualan obat yang mempunyai izin operasi dari Departemen Kesehatan, c.q. Ditjen POM, di bawah pengawasan apoteker.

Toko khusus obat/jamu adalah tempat penjualan obat/jamu baik berupa toko/warung mempunyai izin atau tidak yang fungsinya khusus menjual obat/jamu termasuk toko obat tradisional (tidak termasuk kaki lima yang menjual obat).

Dokter yang dicakup adalah dokter umum dan dokter ahli/spesialis (gigi, kebidanan, mata dan sebagainya) tidak termasuk dokter hewan.

Bidan adalah bidan yang berdomisili/tinggal di desa/kelurahan dan mempunyai SK.

Dukun bayi adalah orang yang pekerjaannya menolong wanita melahirkan, baik sebagai pekerjaan sambilan maupun utama. Contoh: paraji (di Jawa Barat).

cares. The program is dealing with immunization, mother child health, family planning, and nutrition under the mastery of public health center.

Village child birth house is a place provided by the government that help women of the village to check their pregnancy and giving birth under the mastery of village midwives.

Pharmacy is a place that has operation permit as medication from Health Ministry under the mastery of pharmacist.

Medication/Herbal store is a store that specially sells medication/herb, including traditional herb store.

Physician including this category are general practitioner and medical specialist (dentist, obstetrician, ophthalmologist, etc), but excludes veterinarian.

Paramedic is a nurse/midwives who live in this village.

Traditional child birth assistance is a person who traditionally posses a skill in helping women to give birth. Some of them are also have given special training from

Dikatakan terlatih apabila pernah mendapatkan pembinaan/pelatihan persalinan dari Dinas Kesehatan (Puskesmas)

Surat miskin adalah surat yang dikeluarkan oleh desa/kelurahan dengan maksud untuk memperoleh keringanan biaya bagi penduduk desa/kelurahan yang dianggap miskin, biasanya surat keterangan miskin ini digunakan untuk keringanan (pembebasan) biaya pengobatan dan perawatan di rumah sakit dan keringanan biaya pendidikan bagi anak-anak yang orang tuanya miskin (tidak mampu).

Kriteria yang digunakan untuk menentukan keluarga miskin yaitu bisa berasal dari BKKBN, BKKBN yang dimodifikasi, dari kepala desa/kelurahan, dan dari aparat kabupaten/kota atau kecamatan.

Kartu sehat adalah kartu yang dikeluarkan oleh Departemen Kesehatan dengan maksud membantu masyarakat miskin (tidak mampu). Kartu sehat ini digunakan untuk berobat ke fasilitas kesehatan pemerintah (Rumah Sakit, dan Puskesmas) tanpa dipungut biaya. Satu keluarga mempunyai satu kartu sehat yang di dalamnya memuat daftar anggota keluarganya, dan setiap anggota keluarga bisa mempergunakannya.

the Health Office or Public Health Center

Poverty letter is a letter issued by head of village due to the poverty of the person to obtain reduction on medication and hospital fund or education fee of the children for poor family.

The criteria of determining poor family in this survey are the criteria used by National Family Planning Coordination Board (NFPCB) or the criteria of NFPCB that has been modified to meet the situation, or from the Head of the Village or from the Head of Regency or Head of District.

Health card is a card issued by Ministry of Health to assist poor people to get health care from hospital or Public Health Center with no fee. Each poor family is entitled to get one card which include all family for having free health care.

Wabah penyakit adalah penyakit menular yang berjangkit dengan cepat, menyerang sejumlah besar anggota masyarakat. Yang diamati secara umum adalah muntaber, demam berdarah, infeksi saluran pernafasan, campak, dan malaria, sedangkan lainnya seperti sakit mata.

Penjelasan:

Penentuan adanya wabah menurut jumlah penduduk yang terserang belum seragam. Sepanjang penyakit tersebut berjangkit secara cepat, sehingga Dinas Kesehatan turun tangan mengatasi/melakukan pencegahan (misalnya dengan penyemprotan), atau Kades/Lurah setempat mengetahui adanya wabah, walaupun yang terserang hanya sedikit atau hanya sekelompok penduduk saja, tetap dianggap ada wabah. Satu kasus dapat dikatakan sebagai wabah apabila kasus tersebut sangat penting. Contohnya penyakit Tetanus Neonatorum (Tetanus pada bayi).

Sumber air yang dicakup adalah sumber air untuk keperluan minum/masak serta mandi/cuci sebagian besar penduduk.

Perusahaan air minum (PAM) yang dimaksud disini adalah perusahaan yang menyalurkan air minum yang telah mengalami proses penjernihan, seperti Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM), dan Dinas Air Minum (DAM).

Epidemic disease is a disease which spread rapidly to most people. The diseases monitored are such as blood fever, measles, such as breath channel infection.

Explanation:

The determination of the epidemic incident is not been standardized. As long as the disease is spread rapidly and Health Office has taken action to abolish the spread, or the Head of the Village know them, it can be said that epidemic incident is presented regardless whether it is only few people infected. One case is determined as epidemic incident when the case is very important. For example, Tetanus Neonatorum.

Water resources is water used for drinking/cooking as well as for bathing/washing of most people in the village.

Drinking water company is water supply company that already establish the standard system of water purification such as Regional Drinking Water Company and Drinking Water Office.

3.6. Sosial Budaya

Tempat ibadah

Masjid adalah tempat peribadatan umat Islam, yang dapat digunakan untuk Sholat Jum'at.

Surau/Langgar adalah tempat peribadatan umat Islam, lebih kecil dari mesjid dan tidak digunakan untuk Sholat Jum'at.

Gereja Kristen adalah tempat ibadah untuk umat Kristen

Gereja Katolik adalah tempat ibadah untuk umat Katolik

Pura adalah tempat sembahyang umat Hindhu .

Vihara/Klenteng adalah tempat sembahyang umat Budha/Konghucu.

Organisasi kemasyarakatan adalah organisasi yang melaksanakan pelayanan dalam bidang kesejahteraan sosial baik untuk anggotanya sendiri maupun masyarakat (organisasi selain organisasi politik), dan telah mempunyai struktur yang tetap (susunan pengurus, seperti ketua, sekretaris dan bendahara), baik yang berbadan hukum maupun tidak, dikelola oleh pemerintah maupun swasta.

Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) adalah lembaga swadaya masyarakat non pemerintah yang bergerak dalam bidang pembangunan yang bertujuan mengakomodasi inspirasi dan memberdayakan masyarakat.

3.6. Socio-Cultural

Worship Place

***Mosque** is a public worship place of Muslim, which can be used for Jum'ah prayer.*

***Surau/Langgar** is smaler than mosque and considered not to be used for Jum'ah prayer.*

***Church** is a public worship place for Christian or catholic.*

***Balinese temple** is a public worship place for Hinduism*

***Vihara/klenteng** is a public worship place of Buddhism/Confucianism.*

***Social organization** is an organization which deals with social matter both for member and public and possess fix structure of organization, such as chief, secretary or treasurer, regardless whether it is corporate or not.*

***Non-Government Organization (NGO)** is non-governmental organization which activate in development by accommodating and empowering them. .*

Penyandang cacat adalah setiap orang yang mengalami kecacatan sehingga mengganggu atau mendapatkan rintangan atau hambatan baginya untuk melakukan sesuatu secara selayaknya. Penyandang cacat terdiri dari penyandang cacat fisik, mental, serta fisik dan mental.

Situs bangunan bersejarah adalah peninggalan sejarah, baik yang dilindungi dan dipelihara atau tidak dipelihara oleh pemerintah setempat. Contoh: Mesjid Demak, Makam Imogiri di Yogya, Jembatan merah di Surabaya, Katedral dll.

Tradisi gotong royong yang dimaksud adalah kegiatan partisipatif masyarakat untuk ikut bersama-sama menyumbang tenaga untuk kesejahteraan/kepentingan publik seperti dalam membangun jalan/jembatan, tempat ibadah dan fasilitas umum lainnya dan dilaksanakan secara sukarela.

Tempat/lokasi transaksi seks komersial adalah tempat transaksi antara penjaja seks dengan pelanggannya, atau oleh masyarakat setempat dianggap sebagai tempat transaksi seks komersial seperti: hotel, taman, rumah bordil, lokasi pelacuran (kawasan Dolly di Surabaya), dan lain-lain.

Suku/etnis adalah golongan suku/etnis yang tinggal di desa/kelurahan ini yang biasanya

Disabled people is a person with disability so they will disturb people or meet handicap to do common thing. Including this category are physically disabled, mentally disabled and both of them. .

Historical/archeological site is historical/archeological inheritance which was either protected and maintained or not maintained by local government. For example: Mesjid Demak, Makam Imogiri in Yogyakarta, Jembatan Merah in Surabaya, Katedral etc.

Community Self-Help is community activity where people contribute their energy for the sake of their welfare/public interest such as constructing public facility like road, bridge, mosque, church and others.

Prostitution place is a place for transaction between prostitute and their client, or claimed by the local people as place for commercial sex transaction such as hotel, park, house of prostitution, (Doli in Surabaya), etc.

Ethnic is a certain community who live in the village and usually identified by unique

ditandai dengan kebudayaan dan adat istiadat tertentu.

3.7. Rekreasi, Hiburan, dan Olahraga

Tempat hiburan/tempat rekreasi (komersial) adalah tempat rekreasi yang banyak dikunjungi orang karena mempunyai daya tarik secara alamiah maupun buatan manusia, dengan membayar.

Lapangan olahraga adalah tempat melakukan olahraga yang ada di desa/kelurahan sesuai dengan persyaratan olahraga yang bersangkutan. Lapangan sepak bola yang di dalam lapangannya terdapat juga lapangan volly, tenis lapang dan sebagainya masing-masing dihitung sendiri-sendiri.

Kelompok kegiatan olahraga adalah kelompok penduduk desa/kelurahan dalam melakukan olahraga, tanpa memperhatikan apakah olahraga tersebut dilakukan di desa/kelurahan ini maupun di tempat lain.

3.8. Angkutan, Komunikasi Dan Informasi

Angkutan adalah suatu kegiatan usaha menyediakan jasa angkutan penumpang dan atau barang/ternak dari suatu tempat ke tempat lain dengan menggunakan alat angkutan bermotor maupun tidak bermotor, baik melalui darat, air maupun udara.

culture and certain tradition.

3.7. Recreation, Entertainment, and Sport

Commercial recreation/ Entertainment place is a commercial place that attracts people to come and pay because of its natural or man-made beauty.

Sport center is a place specifically used for sport in accordance with the requirement of corresponding sport. Volleyball field and tennis court located inside soccer field should be counted as separate field of sport.

Sport Group is an established group of people who commit for doing sport activities regardless of the area.

3.8. Transportation, Communication, and Information

Transportation is an activity of the enterprise/corporation/institution carrying passengers/animals and or goods from one place to another using motor vehicles or else either over the land, sea or air.

Transportasi antar desa/kelurahan yang dimaksud di sini adalah prasarana lalu lintas yang paling sering dilalui oleh penduduk untuk menuju desa atau kecamatan lain.

Prasarana angkutan umum di desa ini:

Terminal penumpang kendaraan bermotor roda 4 adalah suatu tempat kedatangan/keberangkatan dan pemberhentian armada angkutan jalan raya, yang kegiatannya meliputi kedatangan/keberangkatan penumpang, hewan, dan bongkar muat barang serta merupakan daerah lingkungan kerja ekonomi yang dikelola oleh pemerintah daerah (Pemda). Tidak termasuk pangkalan taksi, dan pangkalan kendaraan seperti bemo, bajaj, helicak.

Warung Telekomunikasi (Wartel)/Kios Telepon (Kiospon) adalah tempat yang disediakan untuk menyelenggarakan pelayanan jasa telekomunikasi.

Warung Pos dan Telekomunikasi (Warpostel) adalah tempat yang disediakan untuk menyelenggarakan pelayanan jasa pos dan jasa telekomunikasi.

Warung Pariwisata, Pos dan Telekomunikasi (Warparpostel) adalah tempat yang disediakan untuk menyelenggarakan pelayanan jasa pos, agen perjalanan/ paket pariwisata dan telekomunikasi.

Inter village traffics are the most traffic infrastructures used by villagers to go to other villages.

Public transportation infrastructure in the village:

4-wheeled vehicles terminal is a place for arrival or departure of land-transportation in which passengers or animals are going to or arrived from and loading-unloading goods, and it is regarded as working area managed by local government. Taxi terminal and other terminal for bemo, bajaj, helicak are excluded.

Telecommunication stall (Wartel)/Telephone stall is a place used to provide telecommunication services.

Post and Telecommunication Shop (Warpostel) is a place provided to give post and telecommunication services.

Tourism, Postal and Telecommunication Shop (Warparpostel) is a place provided to give postal and telecommunication services and travel agent/ tourism package.

Warnet adalah tempat yang disediakan untuk menyelenggarakan pelayanan jasa internet.

Kantor pos adalah pemberi pelayanan pengiriman barang, uang dsb. dari suatu tempat ke tempat yang lain. Pengguna pelayanan biasanya diharuskan menempel perangko yang cukup pada sampul surat, kartu pos, pos wesel, warkat pos, paket dsb.

Pos keliling adalah pelayanan pos (menjual, mengirim, dan menerima benda pos) keliling dengan menggunakan mobil atau sarana angkutan yang berfungsi sama seperti kantor pos atau kantor pos pembantu.

Program TV adalah program yang dirancang/disusun oleh stasiun/pemancar TV, baik stasiun TV swasta maupun pemerintah.

3.9. Ekonomi

Perusahaan pertanian berbadan hukum
Banyaknya perusahaan pertanian berbadan hukum selama setahun terakhir, yang meliputi perusahaan pertanian tanaman pangan, perkebunan, peternakan, perikanan/tambak (darat)/budidaya laut, termasuk perikanan tangkap, kehutanan dan pertanian lainnya.

Kios sarana produksi pertanian adalah tempat penjualan pupuk, bibit dan lain-lain

***Internet shop** is a place provided to give internet services.*

***Post office** is an office provided to give services like sending goods, letter, money etc from one place to another. The users usually put enough postage stamps on the envelope, postcard, money order, aerogramme, package etc. Mailing house has the same function as post office and auxiliary post office; the difference is that a mailing house is in isolated area.*

***Mobile post office** is mobile postal service just like post office or subsidiary post office (selling, posting, and receiving post article) and using vehicle or other transportation.*

***TV program** is a program which is designed by either Government or Private TV transmitter.*

3.9. Economy

***Agriculture firm** is the number of agricultural firms for the last one year which include: plantation, livestock, fishery/fishpond, forestry and etc.*

***Agriculture supplement shop** is an outlet provided for selling things like manure,*

untuk keperluan tanaman pangan, perkebunan, peternakan dan perikanan yang dibedakan menurut pemilikan (KUD atau non-KUD).

Kawasan industri adalah kawasan tempat pemusatan kegiatan industri dengan luas sekurang-kurangnya 20 hektar yang dilengkapi dengan prasarana dan sarana penunjang yang dikembangkan dan dikelola oleh Perusahaan Kawasan Industri yang telah memiliki Izin Usaha Kawasan Industri.

Sentra industri adalah pengumpulan atau pemusatan dalam kawasan tertentu (aglomerasi), perusahaan industri di suatu lokasi yang di dalamnya terdiri dari berbagai kegiatan usaha yang saling terikat kerjasama strategis yang bersifat saling mengisi dan saling mendukung, yang terikat dalam semangat kebersamaan/komitmen kolektif yang kuat.

Lingkungan industri kecil (LIK) adalah lokasi yang dibangun oleh pemerintah maupun swasta yang khusus diperuntukkan bagi industri kecil (umumnya sejenis) dimana tempat usaha tersebut terpisah dengan tempat tinggal pengusaha dan pada umumnya di bawah binaan Departemen Perindustrian dan Perdagangan.

Perkampungan industri kecil (PIK) adalah serupa dengan LIK, tetapi tempat tinggal

dung, and other needs for corp., plantation, livestock and fishery and each of which is classified in accordance with the ownership.

***Industrial area** is central industrial place with 20 hectares of areas which is managed legally by industrial company.*

***Industrial Agglomeration** is a centralization for industrial company in which various companies are tied in cooperation goal and commitment.*

***Small industrial area** is a location built either by government or private for small industry, where its location is separate with their residence under the management of industry and trading department.*

***Small industry village** is just like small industrial area, but either industrial*

pengusaha tidak terpisah dengan tempat usahanya.

Kelompok pertokoan adalah sejumlah toko yang terdiri dari paling sedikit ada 10 toko dan mengelompok. Dalam satu kelompok pertokoan bangunan fisiknya dapat lebih dari satu. Contoh kelompok pertokoan Pasar Baru, kelompok pertokoan Pasar Senen.

Restoran adalah perusahaan/usaha yang menyajikan, dan menjual makanan dan minuman bagi umum di tempat usahanya yang bertempat di sebagian atau seluruh bangunan permanen, dilengkapi peralatan dan perlengkapan proses pembuatan, penyimpanan dan penyajian. Proses pembuatan dari bahan baku menjadi bahan jadi dilakukan di tempat usahanya.

Rumah makan adalah perusahaan/usaha yang kegiatannya hanya menyediakan/menjual makanan (hidangan) dan minuman bagi umum di tempat usahanya, yang proses pembuatan dari bahan baku menjadi bahan jadi tidak dilakukan di tempat usahanya.

Warung/kedai makan minum meliputi usaha yang menjual bermacam-macam makanan kecil dan minuman siap dikonsumsi yang dijual di tempat tetap, termasuk kantin.

Hotel/Penginapan adalah usaha yang menggunakan bangunan atau sebagian dari bangunan untuk penginapan umum baik

location and its residence are in the same location.

***Shopping complex** is a number of shops for at least 10 stores as a complex. For example: Pasar Baru shopping complex, Pasar Senen shopping complex.*

***Restaurant** is a business which serve and sell food and drink for public in a permanent building equipped by tools for processing cooking, storing and serving. The process of cooking from raw materials into cooked food is carried out inside the restaurant.*

***Food stall** is a business which serve or sell food and drink for public. The cooking process from raw materials into cooked food is carried in outside .*

***Snack bar** is a business which sell many kind of snack, including canteen, which is ready to consume.*

***Hotel/inn** is a business in which all part or same part of building are used for providing public accommodation*

dilengkapi maupun tidak dilengkapi fasilitas restoran. Penginapan disini termasuk motel, hostel, losmen dan wisma.

Bank umum adalah bank yang dapat memberikan jasa dalam lalu-lintas pembayaran. Usaha dari bank umum tersebut adalah menghimpun dana masyarakat dalam bentuk giro, deposito berjangka, sertifikat deposito dan tabungan serta menyalurkan kembali dananya dalam bentuk pemberian kredit. Yang termasuk dalam bank umum ini adalah semua jenis bank, seperti bank pemerintah, bank swasta, bank asing, dan bank campuran baik yang masuk kategori devisa maupun non devisa.

Bank Perkreditan Rakyat (BPR) adalah bank yang menerima simpanan hanya dalam bentuk deposito berjangka, tabungan dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu, kemudian menyalurkan dananya dalam bentuk kredit kepada masyarakat yang membutuhkan. Disamping itu BPR juga diperbolehkan menempatkan dananya dalam bentuk Sertifikat Bank Indonesia (SBI), deposito berjangka, dan/atau tabungan pada bank lain.

ATM (Automatic Teller Machine) adalah transaksi perbankan dengan menggunakan mesin yang dilakukan secara mandiri, seperti pengambilan uang, transfer, pembayaran rekening dan lain sebagainya

regardless whether with or without restaurant facility. Including this category are motel, hostel, cheap hotel and hotel.

***Commercial bank** is a bank which provide payment transfer service. This bank collects public fund as credit transfer, time fixed deposit, certificate deposit and savings; and redistributes them in extension of credit. Including this are bank, such as state bank, private bank, foreign bank and joint bank either categorized as foreign exchange bank or else.*

***BPR** is a bank which receive fund in the form of deposit, saving and others in which fund will be distributed to the community needed. BPR is also allowed to save in the form of Indonesia bank certificate (SBI), deposit, and saving from other banks.*

***Automatic teller machine** is a banking transaction which use machine independently such as withdrawing, transferring, payment, and etc.*

Dalam UU No. 25/1992 tentang Perkoperasian menyatakan bahwa **Koperasi** adalah badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip;

1. Keanggotaannya sukarela dan terbuka,
2. Pengelolaannya dilakukan secara demokratis,
3. Pembagian sisa hasil usahanya dilakukan secara adil sebanding dengan besarnya jasa usaha masing-masing anggota,
4. Pemberian balas jasa yang terbatas terhadap modal, dan
5. Kemandirian, serta sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas azas kekeluargaan.

3.10. Politik dan Keamanan

Perkelahian massal adalah perkelahian antara warga desa/kelurahan dengan warga di luar desa/kelurahan (desa/kelurahan lainnya) ataupun perkelahian antara warga desa/kelurahan itu sendiri.

Perkelahian warga dengan aparat adalah perkelahian antara warga desa/kelurahan dengan aparat.

Perkelahian pelajar adalah perkelahian antar pelajar suatu sekolah dengan pelajar sekolah lain.

*As Act No 25/1992 on Cooperative states that **cooperative** is a legal firm having its member, whether it is person or firm, based on principle of activity.*

1. *Membership is openly and voluntarily ,*
2. *The management is carried out democratically,*
3. *The share benefit will distributed equally according to the services ,*
4. *The share benefit depend on the capital, and*
5. *Despite Independent, it becomes an economic movement which based on family principles.*

3.10. Politics And Security

***Massive Fighting Incident** is a fight among villagers inside the village or fighting between villagers of one village and another village.*

***Fighting between villager and government officer** is a fight between villagers and government officers .*

***Student Fighting** is a fight between students from one Scholl and other school.*

Perkelahian antar suku/etnis adalah perkelahian antar suku/etnis yang terjadi di desa/ kelurahan.

Lainnya: Perkelahian antar warga dengan pelajar atau lainnya.

Jenis-jenis kejahatan.

- a. **Pencurian** adalah pengambilan barang dan atau uang milik orang tanpa sepengetahuan dan seizin yang empunya dengan melawan hukum.
- b. **Penjarahan** adalah pencurian pada waktu terjadi kebakaran, banjir, gempa bumi, letusan gunung api, kapal karam, kapal terdampar, kecelakaan kereta api, huru-hara, pemberontakan atau kesengsaraan di masa perang, termasuk penjarahan ketika terjadi huru-hara;
- c. **Perampokan atau Pencurian dengan kekerasan** adalah pencurian barang atau ternak yang didahului, disertai, diikuti dengan kekerasan atau ancaman kekerasan terhadap orang, dengan maksud akan menyiapkan atau memudahkan pencurian itu, memudahkan/memberi kesempatan pelaku melarikan diri atau jika tertangkap basah (kepergok), supaya barang yang dicuri tetap ada di tangan pelaku.
- d. **Penganiayaan** adalah perbuatan dengan sengaja mengakibatkan rusaknya kesehatan orang lain, mulai dari yang tidak

***Ethnics Fighting** is a fight between people from one ethnic and other ethnic in the same village.*

***Others:** is a fight between villagers and students or others.*

Type of Crime

- a. ***Common thief** is a stealing of someone's property (goods and/or money) unlawfully.*
- b. ***Looting** is a stealing which happen in the incident of fire, flood, earthquake, eruption of a volcano, sinking ship, casting ashore ship, train accident, riot, rebellion or misery during a war, including plundering in riot.*
- c. ***Robbery** is a stealing of goods or animals with violence or threat to the victim before actions. So that the stolen stuffs are still with the thefts when they are captured.*
- d. ***Maltreatment** is a deliberate cruel act to someone which cause someone's health regardless whether it will impact his/her live or not.*

menimbulkan halangan bagi korban, luka/cacat, atau menjadi sakit sehingga tidak mampu melakukan kegiatan sehari-hari secara sempurna.

- e. **Pembakaran** adalah perbuatan dengan sengaja membakar sesuatu, misalnya rumah, hutan, mobil dan kapal, yang dapat mendatangkan bahaya bagi barang, jiwa atau badan orang lain.
- f. **Bunuh diri** adalah perbuatan dengan sengaja membunuh diri sendiri atau menghilangkan nyawa sendiri atas kemauan sendiri atau karena bujukan, rayuan, dan hasutan.
- g. **Lainnya** yaitu perbuatan-perbuatan yang tidak termasuk di atas.

Pos Keamanan Lingkungan adalah kegiatan ronda malam yang dilakukan oleh masyarakat/warga setempat yang dikoordinir oleh aparat desa untuk keamanan semua penduduk.

Pos Polisi adalah tempat polisi menjaga kamtibmas wilayah sekitar, biasanya hanya beberapa personil.

Polsek adalah Kepolisian Sektor yang wilayahnya meliputi satu kecamatan.

3.11. Keterangan Aparat Desa/Kelurahan

Umur

Umur dihitung dalam tahun dengan pembulatan ke bawah atau umur pada waktu ulang tahun terakhir. Perhitungan tahun

e. **Arson** is a deliberate burning something such as such as house, forest, car, boat, which cause to endanger to goods and soul.

f. **Suicide** is an action of deliberate killing him/her self on his/her willing.

g. **Others** are crimes which are not mentioned above.

Neighborhood security post is a patrol done by local community coordinated by village staffs for community's security.

Police station is a place where police officers keep security in the community and its surroundings.

Sector police is police station in sub district.

3.11. Village head information

Age

Age is counted in years with floor-round off or age at the last birthday. The year calculation is based on calendar year.

didasarkan pada kalender Masehi.

Pendidikan kepala desa/lurah

Pendidikan tertinggi yang ditamatkan kepala desa/lurah adalah pendidikan yang oleh kepala desa/lurah telah diselesaikan pelajarannya pada kelas atau tingkat terakhir sehingga ia mendapat tanda tamat belajar/ijazah. Misalnya, kepala desa kuliah sampai tingkat 3 dari jenjang program S1, maka kode yang dilingkari adalah 5 (hanya tamat SMU).

Aparat pemerintah desa/kelurahan

Sekretaris Desa/Kelurahan (Sekdes) mempunyai tugas menjalankan administrasi pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan di desa/kelurahan serta membantu Kepala Desa/Kelurahan memberikan pelayanan administrasi kepada masyarakat.

Village head education

Education attainment of the village head is the highest education level obtained by village heads with certificate. For example, a village head had studied in the third level of undergraduate S1 program, so circled code 5 (high school graduate).

Village Officer

Village secretary is village officer who is responsible for managing village administration, development and social affair in the village and help the chief of village to serve administration to the people.

<https://www.bps.go.id>

TABEL/TABLE

<https://www.bps.go.id>

TABEL
: 01
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN STATUS PEMERINTAHAN
NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND GOVERNMENTAL STATUS

Perkotaan + Perdesaan / Urban+Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Desa <i>Village</i>	Kelurahan <i>Village</i>	Nagari	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jembrana	42	9	-	-	51
Tabanan	123	-	-	-	123
Badung	46	16	-	-	62
Gianyar	63	6	-	-	69
Klungkung	53	6	-	-	59
Bangli	65	4	-	-	69
Karangasem	74	3	-	-	77
Buleleng	129	19	-	-	148
Kota Denpasar	27	16	-	-	43
Provinsi/Province	622	79	-	-	701

TABEL
: 01.1
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN STATUS PEMERINTAHAN
NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND GOVERNMENTAL STATUS

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Desa <i>Village</i>	Kelurahan <i>Village</i>	Nagari	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jembrana	9	8	-	-	17
Tabanan	25	-	-	-	25
Badung	11	15	-	-	26
Gianyar	26	6	-	-	32
Klungkung	19	6	-	-	25
Bangli	4	4	-	-	8
Karangasem	6	2	-	-	8
Buleleng	30	19	-	-	49
Kota Denpasar	27	16	-	-	43
Provinsi/Province	157	76	-	-	233

TABEL
: 01.2
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN STATUS PEMERINTAHAN
NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND GOVERNMENTAL STATUS

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Desa <i>Village</i>	Kelurahan <i>Village</i>	Nagari	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jembrana	33	1	-	-	34
Tabanan	98	-	-	-	98
Badung	35	1	-	-	36
Gianyar	37	-	-	-	37
Klungkung	34	-	-	-	34
Bangli	61	-	-	-	61
Karangasem	68	1	-	-	69
Buleleng	99	-	-	-	99
Kota Denpasar	-	-	-	-	-
Provinsi/Province	465	3	-	-	468

TABEL
: 02
TABLE

**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN YANG MEMILIKI BADAN PERWAKILAN DESA/
DEWAN KELURAHAN MENURUT KABUPATEN/KOTA
NUMBER OF VILLAGES HAVING VILLAGE COUNCIL/BOARD BY REGENCY/CITY**

Perkotaan + Perdesaan / Urban+Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Desa/ Village		Kelurahan/Village	
	Badan Perwakilan Desa <i>Village Board</i>		Dewan Kelurahan <i>Village Council</i>	
	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jembrana	42	-	-	9
Tabanan	123	-	-	-
Badung	45	1	3	13
Gianyar	63	-	-	6
Klungkung	53	-	3	3
Bangli	65	-	1	3
Karangasem	70	4	-	3
Buleleng	129	-	1	18
Kota Denpasar	3	24	3	13
Provinsi/Province	593	29	11	68

TABEL
: 02.1
TABLE

**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN YANG MEMILIKI BADAN PERWAKILAN DESA/
DEWAN KELURAHAN MENURUT KABUPATEN/KOTA
NUMBER OF VILLAGES HAVING VILLAGE COUNCIL/BOARD BY REGENCY/CITY**

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Desa/ Village		Kelurahan/Village	
	Badan Perwakilan Desa <i>Village Board</i>		Dewan Kelurahan <i>Village Council</i>	
	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jembrana	9	-	-	8
Tabanan	25	-	-	-
Badung	11	-	3	12
Gianyar	26	-	-	6
Klungkung	19	-	3	3
Bangli	4	-	1	3
Karangasem	6	-	-	2
Buleleng	30	-	1	18
Kota Denpasar	3	24	3	13
Provinsi/Province	133	24	11	65

TABEL
: 02.2
TABLE

**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN YANG MEMILIKI BADAN PERWAKILAN DESA/
DEWAN KELURAHAN MENURUT KABUPATEN/KOTA
NUMBER OF VILLAGES HAVING VILLAGE COUNCIL/BOARD BY REGENCY/CITY**

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Desa/ Village		Kelurahan/Village	
	Badan Perwakilan Desa <i>Village Board</i>		Dewan Kelurahan <i>Village Council</i>	
	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jembrana	33	-	-	1
Tabanan	98	-	-	-
Badung	34	1	-	1
Gianyar	37	-	-	-
Klungkung	34	-	-	-
Bangli	61	-	-	-
Karangasem	64	4	-	1
Buleleng	99	-	-	-
Kota Denpasar	-	-	-	-
Provinsi/Province	460	5	-	3

TABEL
: 03
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN LETAK GEOGRAFIS
NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND GEOGRAPHICAL LOCATION

Perkotaan + Perdesaan/Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Letak Geografis <i>Geographical Location</i>				Jumlah <i>Total</i>
	Pesisir <i>Coast</i>	Bukan Pesisir/Non Coast			
		Lembah/Daerah Aliran Sungai <i>Valley/River Basin Area</i>	Lereng/Punggung Bukit <i>Slopes of a Hill</i>	Dataran <i>Plain</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jembrana	19	-	13	19	51
Tabanan	11	-	29	83	123
Badung	16	-	-	46	62
Gianyar	8	-	-	61	69
Klungkung	18	1	8	32	59
Bangli	-	-	13	56	69
Karangasem	23	-	12	42	77
Buleleng	53	2	22	71	148
Kota Denpasar	8	-	1	34	43
Provinsi/Province	156	3	98	444	701

TABEL
: 03.1
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN LETAK GEOGRAFIS
NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND GEOGRAPHICAL LOCATION

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Letak Geografis <i>Geographical Location</i>				Jumlah <i>Total</i>
	Pesisir <i>Coast</i>	Bukan Pesisir/Non Coast			
		Lembah/Daerah Aliran Sungai <i>Valley/River Basin Area</i>	Lereng/Punggung Bukit <i>Slapes of a Hill</i>	Dataran <i>Plain</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jembrana	3	-	5	9	17
Tabanan	-	-	1	24	25
Badung	10	-	-	16	26
Gianyar	5	-	-	27	32
Klungkung	9	-	-	16	25
Bangli	-	-	-	8	8
Karangasem	5	-	-	3	8
Buleleng	27	1	1	20	49
Kota Denpasar	8	-	1	34	43
Provinsi/Province	67	1	8	157	233

TABEL
: 03.2
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN LETAK GEOGRAFIS
NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND GEOGRAPHICAL LOCATION

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Letak Geografis <i>Geographical Location</i>				Jumlah <i>Total</i>
	Pesisir <i>Coast</i>	Bukan Pesisir/Non Coast			
		Lembah/Daerah Aliran Sungai <i>Valley/River Basin Area</i>	Lereng/Punggung Bukit <i>Slapes of a Hill</i>	Dataran <i>Plain</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jembrana	16	-	8	10	34
Tabanan	11	-	28	59	98
Badung	6	-	-	30	36
Gianyar	3	-	-	34	37
Klungkung	9	1	8	16	34
Bangli	-	-	13	48	61
Karangasem	18	-	12	39	69
Buleleng	26	1	21	51	99
Kota Denpasar	-	-	-	-	-
Provinsi/Province	89	2	90	287	468

TABEL
: 04
TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN SUMBER PENGHASILAN
UTAMA SEBAGIAN BESAR PENDUDUK**
*NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND INCOME SOURCE OF MAJOR
POPULATION*

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Pertanian <i>Agriculture</i>	Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	Industri Pengolahan <i>Manufacture Industry</i>	Perdagangan Besar/Eceran <i>Trade</i>	Jasa <i>Services</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Jembrana	45	-	2	4	-	-	51
Tabanan	116	-	2	5	-	-	123
Badung	51	-	-	1	10	-	62
Gianyar	51	-	12	4	1	1	69
Klungkung	46	-	4	6	3	-	59
Bangli	67	-	1	1	-	-	69
Karangasem	73	-	-	1	3	-	77
Buleleng	114	-	1	10	21	2	148
Kota Denpasar	5	-	-	9	29	-	43
Provinsi/Province	568	-	22	41	67	3	701

TABEL
: 04.1
TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN SUMBER PENGHASILAN
UTAMA SEBAGIAN BESAR PENDUDUK**
*NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND INCOME SOURCE OF MAJOR
POPULATION*

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Pertanian <i>Agriculture</i>	Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	Industri Pengolahan <i>Manufacture Industry</i>	Perdagangan Besar/Eceran <i>Trade</i>	Jasa <i>Services</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Jembrana	13	-	-	4	-	-	17
Tabanan	19	-	1	5	-	-	25
Badung	15	-	-	1	10	-	26
Gianyar	16	-	10	4	1	1	32
Klungkung	12	-	4	6	3	-	25
Bangli	7	-	-	1	-	-	8
Karangasem	6	-	-	-	2	-	8
Buleleng	20	-	-	10	18	1	49
Kota Denpasar	5	-	-	9	29	-	43
Provinsi/Province	113	-	15	40	63	2	233

TABEL
: 04.2
TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN SUMBER PENGHASILAN
UTAMA SEBAGIAN BESAR PENDUDUK**
**NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND INCOME SOURCE OF MAJOR
POPULATION**

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Pertanian <i>Agriculture</i>	Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	Industri Pengolahan <i>Manufacture Industry</i>	Perdagangan Besar/Eceran <i>Trade</i>	Jasa <i>Services</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Jembrana	32	-	2	-	-	-	34
Tabanan	97	-	1	-	-	-	98
Badung	36	-	-	-	-	-	36
Gianyar	35	-	2	-	-	-	37
Klungkung	34	-	-	-	-	-	34
Bangli	60	-	1	-	-	-	61
Karangasem	67	-	-	1	1	-	69
Buleleng	94	-	1	-	3	1	99
Kota Denpasar	-	-	-	-	-	-	-
Provinsi/Province	455	-	7	1	4	1	468

TABEL
: 05
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG SEBAGIAN BESAR PENDUDUKNYA BEKERJA
DI SEKTOR PERTANIAN MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN SUB SEKTOR**
*NUMBER OF VILLAGES WITH MAJOR POPULATION WORKED IN AGRICULTURAL
SECTOR BY REGENCY/CITY AND SUB SECTOR*

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Tanaman Pangan <i>Foods Crop</i>	Perkebunan <i>Plantation</i>	Perikanan Darat <i>Inland Fisheries</i>	Perikanan Laut <i>Marine Fisheries</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jembrana	16	25	-	4
Tabanan	94	22	-	-
Badung	44	2	-	2
Gianyar	50	-	1	-
Klungkung	41	3	-	2
Bangli	56	9	-	-
Karangasem	44	21	-	3
Buleleng	64	45	-	1
Kota Denpasar	4	-	-	1
Provinsi/Province	413	127	1	13

TABEL
: 05 (Sambungan – Continuation)
TABLE

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Peternakan <i>Animal Husbandry</i>	Kehutanan <i>Forestry</i>	Pertanian Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Jembrana	-	-	-	45
Tabanan	-	-	-	116
Badung	3	-	-	51
Gianyar	-	-	-	51
Klungkung	-	-	-	46
Bangli	1	-	1	67
Karangasem	5	-	-	73
Buleleng	4	-	-	114
Kota Denpasar	-	-	-	5
Provinsi/Province	13	-	1	568

TABEL
: 05.1
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG SEBAGIAN BESAR PENDUDUKNYA BEKERJA
DI SEKTOR PERTANIAN MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN SUB SEKTOR**
*NUMBER OF VILLAGES WITH MAJOR POPULATION WORKED IN AGRICULTURAL
SECTOR BY REGENCY/CITY AND SUB SECTOR*

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Tanaman Pangan <i>Foods Crop</i>	Perkebunan <i>Plantation</i>	Perikanan Darat <i>Inland Fisheries</i>	Perikanan Laut <i>Marine Fisheries</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jembrana	4	9	-	-
Tabanan	19	-	-	-
Badung	13	-	-	2
Gianyar	16	-	-	-
Klungkung	11	1	-	-
Bangli	7	-	-	-
Karangasem	3	1	-	1
Buleleng	18	1	-	1
Kota Denpasar	4	-	-	1
Provinsi/Province	95	12	-	5

TABEL
 : 05.1 (Sambungan – Continuation)
TABLE

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Peternakan <i>Animal Husbandry</i>	Kehutanan <i>Forestry</i>	Pertanian Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Jembrana	-	-	-	13
Tabanan	-	-	-	19
Badung	-	-	-	15
Gianyar	-	-	-	16
Klungkung	-	-	-	12
Bangli	-	-	-	7
Karangasem	1	-	-	6
Buleleng	-	-	-	20
Kota Denpasar	-	-	-	5
Provinsi/Province	1	-	-	113

TABEL
: 05.2
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG SEBAGIAN BESAR PENDUDUKNYA BEKERJA
DI SEKTOR PERTANIAN MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN SUB SEKTOR
NUMBER OF VILLAGES WITH MAJOR POPULATION WORKED IN AGRICULTURAL
SECTOR BY REGENCY/CITY AND SUB SECTOR**

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Tanaman Pangan <i>Foods Crop</i>	Perkebunan <i>Plantation</i>	Perikanan Darat <i>Inland Fisheries</i>	Perikanan Laut <i>Marine Fisheries</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jembrana	12	16	-	4
Tabanan	75	22	-	-
Badung	31	2	-	-
Gianyar	34	-	1	-
Klungkung	30	2	-	2
Bangli	49	9	-	-
Karangasem	41	20	-	2
Buleleng	46	44	-	-
Kota Denpasar	-	-	-	-
Provinsi/Province	318	115	1	8

TABEL
: 05.2 (Sambungan – Continuation)
TABLE

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Peternakan <i>Animal Husbandry</i>	Kehutanan <i>Forestry</i>	Pertanian Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Jembrana	-	-	-	32
Tabanan	-	-	-	97
Badung	3	-	-	36
Gianyar	-	-	-	35
Klungkung	-	-	-	34
Bangli	1	-	1	60
Karangasem	4	-	-	67
Buleleng	4	-	-	94
Kota Denpasar	-	-	-	-
Provinsi/Province	12	-	1	455

TABEL
: 06
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI PENDUDUK YANG BEKERJA SEBAGAI
TKI DI LUAR NEGERI MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN NEGARA TUJUAN**
*NUMBER OF VILLAGES HAVING POPULATION WORKED AS INDONESIAN OVERSEAS
WORKER BY REGENCY/CITY AND DESTINATION COUNTRY*

Perkotaan + Perdesaan / Urban+Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Negara Tujuan/ <i>Destination Country</i>					Tidak ada TKI <i>None</i>
	Asia Tenggara <i>South East Asia</i>	Asia Timur <i>East Asia</i>	Timur Tengah <i>Middle East</i>	Amerika Serikat <i>USA</i>	Lainnya <i>Others</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jembrana	5	26	2	10	-	8
Tabanan	5	5	1	68	19	25
Badung	1	3	-	12	2	44
Gianyar	1	2	-	38	5	23
Klungkung	1	4	-	34	6	14
Bangli	5	2	-	24	3	35
Karangasem	4	2	1	35	11	24
Buleleng	8	9	7	58	9	57
Kota Denpasar	5	-	-	9	-	29
Provinsi/Province	35	53	11	288	55	259

TABEL
: 06.1
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI PENDUDUK YANG BEKERJA SEBAGAI
TKI DI LUAR NEGERI MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN NEGARA TUJUAN**
*NUMBER OF VILLAGES HAVING POPULATION WORKED AS INDONESIAN OVERSEAS
WORKER BY REGENCY/CITY AND DESTINATION COUNTRY*

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Negara Tujuan/Destination Country					Tidak ada TKI <i>None</i>
	Asia Tenggara <i>South East Asia</i>	Asia Timur <i>East Asia</i>	Timur Tengah <i>Middle East</i>	Amerika Serikat <i>USA</i>	Lainnya <i>Others</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jembrana	1	8	-	1	-	7
Tabanan	2	-	-	15	2	6
Badung	-	-	-	4	-	22
Gianyar	-	1	-	18	3	10
Klungkung	-	1	-	19	2	3
Bangli	1	-	-	6	-	1
Karangasem	1	1	-	4	2	-
Buleleng	2	5	4	27	1	10
Kota Denpasar	5	-	-	9	-	29
Provinsi/Province	12	16	4	103	10	88

TABEL
: 06.2
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI PENDUDUK YANG BEKERJA SEBAGAI
TKI DI LUAR NEGERI MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN NEGARA TUJUAN
NUMBER OF VILLAGES HAVING POPULATION WORKED AS INDONESIAN OVERSEAS
WORKER BY REGENCY/CITY AND DESTINATION COUNTRY**

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Negara Tujuan/Destination Country					Tidak ada TKI None
	Asia Tenggara <i>South East Asia</i>	Asia Timur <i>East Asia</i>	Timur Tengah <i>Middle East</i>	Amerika Serikat <i>USA</i>	Lainnya <i>Others</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jembrana	4	18	2	9	-	1
Tabanan	3	5	1	53	17	19
Badung	1	3	-	8	2	22
Gianyar	1	1	-	20	2	13
Klungkung	1	3	-	15	4	11
Bangli	4	2	-	18	3	34
Karangasem	3	1	1	31	9	24
Buleleng	6	4	3	31	8	47
Kota Denpasar	-	-	-	-	-	-
Provinsi/Province	23	37	7	185	45	171

TABEL
: 07
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI KELUARGA PELANGGAN LISTRIK
MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN TIPE DAERAH**
*NUMBER OF VILLAGES HAVING HOUSEHOLD SUBSICBED ELECTRICITY BY
REGENCY/CITY AND TYPE OF AREA*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Perkotaan + Perdesaan <i>Urban + Rural</i>		Perkotaan <i>Urban</i>		Perdesaan <i>Rural</i>	
	PLN <i>State Electricity</i>	Non PLN <i>Non State Electricity</i>	PLN <i>State Electricity</i>	Non PLN <i>Non State Electricity</i>	PLN <i>State Electricity</i>	Non PLN <i>Non State Electricity</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jembrana	51	-	17	-	34	-
Tabanan	123	-	25	-	98	-
Badung	62	4	26	-	36	4
Gianyar	69	-	32	-	37	-
Klungkung	59	-	25	-	34	-
Bangli	69	4	8	-	61	4
Karangasem	77	-	8	-	69	-
Buleleng	148	17	49	3	99	14
Kota Denpasar	43	-	43	-	-	-
Provinsi/Province	701	25	233	3	468	22

TABEL
: 08
TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN FASILITAS PENERANGAN
JALAN UTAMA DESA**
NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND MAIN STREET ILLUMINATION

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Jenis Penerangan Utama <i>Type of Main Street Illumination</i>			Jumlah <i>Total</i>	Tidak Ada Penerangan <i>No Illumination</i>
	Listrik PLN <i>State Electricity</i>	Listrik Non PLN <i>Non State Electricity</i>	Non Listrik <i>Non Electricity</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jembrana	51	-	-	51	-
Tabanan	88	23	-	111	12
Badung	62	-	-	62	-
Gianyar	60	2	-	62	7
Klungkung	52	7	-	59	-
Bangli	68	-	-	68	1
Karangasem	75	1	-	76	1
Buleleng	119	27	-	146	2
Kota Denpasar	41	1	-	42	1
Provinsi/Province	616	61	-	677	24

TABEL
: 08.1
TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN FASILITAS PENERANGAN
JALAN UTAMA DESA**
NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND MAIN STREET ILLUMINATION

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Jenis Penerangan Utama <i>Type of Main Street Illumination</i>			Jumlah <i>Total</i>	Tidak Ada Penerangan <i>No Illumination</i>
	Listrik PLN <i>State Electricity</i>	Listrik Non PLN <i>Non State Electricity</i>	Non Listrik <i>Non Electricity</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jembrana	17	-	-	17	-
Tabanan	24	1	-	25	-
Badung	26	-	-	26	-
Gianyar	30	-	-	30	2
Klungkung	21	4	-	25	-
Bangli	8	-	-	8	-
Karangasem	8	-	-	8	-
Buleleng	45	4	-	49	-
Kota Denpasar	41	1	-	42	1
Provinsi/Province	220	10	-	230	3

TABEL
: 08.2
TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN FASILITAS PENERANGAN
JALAN UTAMA DESA**
NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND MAIN STREET ILLUMINATION

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Jenis Penerangan Utama <i>Type of Main Street Illumination</i>			Jumlah <i>Total</i>	Tidak Ada Penerangan <i>No Illumination</i>
	Listrik PLN <i>State Electricity</i>	Listrik Non PLN <i>Non State Electricity</i>	Non Listrik <i>Non Electricity</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jembrana	34	-	-	34	-
Tabanan	64	22	-	86	12
Badung	36	-	-	36	-
Gianyar	30	2	-	32	5
Klungkung	31	3	-	34	-
Bangli	60	-	-	60	1
Karangasem	67	1	-	68	1
Buleleng	74	23	-	97	2
Kota Denpasar	-	-	-	-	-
Provinsi/Province	396	51	-	447	21

TABEL
: 09
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN BAHAN BAKAR YANG DIGUNAKAN SEBAGIAN BESAR KELUARGA UNTUK MEMASAK
NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND TYPE OF COOKING FUEL USED BY MAJOR HOUSEHOLD

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Gas Kota/LPG <i>Gas/LPG</i>	Minyak Tanah <i>Kerosene</i>	Kayu Bakar <i>Fire Wood</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jembrana	1	18	32	-	51
Tabanan	3	18	102	-	123
Badung	22	13	27	-	62
Gianyar	3	25	41	-	69
Klungkung	7	25	27	-	59
Bangli	1	5	63	-	69
Karangasem	-	10	67	-	77
Buleleng	1	60	87	-	148
Kota Denpasar	22	21	-	-	43
Provinsi/Province	60	195	446	-	701

TABEL
: 09.1
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN BAHAN BAKAR YANG DIGUNAKAN SEBAGIAN BESAR KELUARGA UNTUK MEMASAK
NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND TYPE OF COOKING FUEL USED BY MAJOR HOUSEHOLD

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Gas Kota/LPG <i>Gas/LPG</i>	Minyak Tanah <i>Kerosene</i>	Kayu Bakar <i>Fire Wood</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jembrana	-	11	6	-	17
Tabanan	2	12	11	-	25
Badung	17	5	4	-	26
Gianyar	2	18	12	-	32
Klungkung	5	19	1	-	25
Bangli	-	2	6	-	8
Karangasem	-	4	4	-	8
Buleleng	1	37	11	-	49
Kota Denpasar	22	21	-	-	43
Provinsi/Province	49	129	55	-	233

TABEL
: 09.2
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN BAHAN BAKAR YANG DIGUNAKAN SEBAGIAN BESAR KELUARGA UNTUK MEMASAK
NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND TYPE OF COOKING FUEL USED BY MAJOR HOUSEHOLD

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Gas Kota/LPG <i>Gas/LPG</i>	Minyak Tanah <i>Kerosene</i>	Kayu Bakar <i>Fire Wood</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jembrana	1	7	26	-	34
Tabanan	1	6	91	-	98
Badung	5	8	23	-	36
Gianyar	1	7	29	-	37
Klungkung	2	6	26	-	34
Bangli	1	3	57	-	61
Karangasem	-	6	63	-	69
Buleleng	-	23	76	-	99
Kota Denpasar	-	-	-	-	-
Provinsi/Province	11	66	391	-	468

TABEL
: 10
TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS TEMPAT
MEMBUANG SAMPAH SEBAGIAN BESAR KELUARGA
NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND TYPE OF GARBAGE DISPOSAL OF
MAJOR HOUSEHOLD**

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Tempat Sampah Kemudian Diangkut <i>Carried Away</i>	Dalam Lubang Dibakar <i>Throw to the Pool/Burned</i>	Sungai <i>River</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jembrana	13	35	2	1	51
Tabanan	9	-	-	114	123
Badung	25	31	-	6	62
Gianyar	10	47	1	11	69
Klungkung	12	21	2	24	59
Bangli	12	6	-	51	69
Karangasem	5	5	3	64	77
Buleleng	40	37	3	68	148
Kota Denpasar	40	3	-	-	43
Provinsi/Province	166	185	11	339	701

TABEL
: 10.1
TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS TEMPAT
MEMBUANG SAMPAH SEBAGIAN BESAR KELUARGA
NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND TYPE OF GARBAGE DISPOSAL OF
MAJOR HOUSEHOLD**

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Tempat Sampah Kemudian Diangkut <i>Carried Away</i>	Dalam Lubang Dibakar <i>Throw to the Pool/Burned</i>	Sungai <i>River</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jembrana	4	13	-	-	17
Tabanan	7	-	-	18	25
Badung	18	8	-	-	26
Gianyar	10	16	1	5	32
Klungkung	10	8	1	6	25
Bangli	6	-	-	2	8
Karangasem	3	-	-	5	8
Buleleng	33	10	1	5	49
Kota Denpasar	40	3	-	-	43
Provinsi/Province	131	58	3	41	233

TABEL
: 10.2
TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS TEMPAT
MEMBUANG SAMPAH SEBAGIAN BESAR KELUARGA
NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND TYPE OF GARBAGE DISPOSAL OF
MAJOR HOUSEHOLD**

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Tempat Sampah Kemudian Diangkut <i>Carried Away</i>	Dalam Lubang Dibakar <i>Throw to the Pool/Burned</i>	Sungai <i>River</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jembrana	9	22	2	1	34
Tabanan	2	-	-	96	98
Badung	7	23	-	6	36
Gianyar	-	31	-	6	37
Klungkung	2	13	1	18	34
Bangli	6	6	-	49	61
Karangasem	2	5	3	59	69
Buleleng	7	27	2	63	99
Kota Denpasar	-	-	-	-	-
Provinsi/Province	35	127	8	298	468

TABEL
: 11
TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS TEMPAT BUANG
AIR BESAR SEBAGIAN BESAR KELUARGA**
*NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND TOILET TYPE OF MAJOR
HOUSEHOLD*

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Jamban Sendiri <i>Private Toilet</i>	Jamban Bersama <i>Shared Toilet</i>	Jamban Umum <i>Public Toilet</i>	Bukan Jamban <i>Non Toilet</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jembrana	49	-	-	2	51
Tabanan	121	-	-	2	123
Badung	53	9	-	-	62
Gianyar	65	4	-	-	69
Klungkung	42	3	-	14	59
Bangli	38	13	-	18	69
Karangasem	43	1	-	33	77
Buleleng	143	-	-	5	148
Kota Denpasar	43	-	-	-	43
Provinsi/Province	597	30	-	74	701

TABEL
: 11.1
TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS TEMPAT BUANG
AIR BESAR SEBAGIAN BESAR KELUARGA
NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND TOILET TYPE OF MAJOR
HOUSEHOLD**

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Jamban Sendiri <i>Private Toilet</i>	Jamban Bersama <i>Shared Toilet</i>	Jamban Umum <i>Public Toilet</i>	Bukan Jamban <i>Non Toilet</i>	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jembrana	17	-	-	-	17
Tabanan	25	-	-	-	25
Badung	22	4	-	-	26
Gianyar	32	-	-	-	32
Klungkung	22	1	-	2	25
Bangli	7	1	-	-	8
Karangasem	7	1	-	-	8
Buleleng	49	-	-	-	49
Kota Denpasar	43	-	-	-	43
Provinsi/Province	224	7	-	2	233

TABEL
: 11.2
TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS TEMPAT BUANG
AIR BESAR SEBAGIAN BESAR KELUARGA
NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND TOILET TYPE OF MAJOR
HOUSEHOLD**

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Jamban Sendiri <i>Private Toilet</i>	Jamban Bersama <i>Shared Toilet</i>	Jamban Umum <i>Public Toilet</i>	Bukan Jamban <i>Non Toilet</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jembrana	32	-	-	2	34
Tabanan	96	-	-	2	98
Badung	31	5	-	-	36
Gianyar	33	4	-	-	37
Klungkung	20	2	-	12	34
Bangli	31	12	-	18	61
Karangasem	36	-	-	33	69
Buleleng	94	-	-	5	99
Kota Denpasar	-	-	-	-	-
Provinsi/Province	373	23	-	72	468

TABEL
: 12
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG DILALUI SUNGAI MENURUT KABUPATEN/KOTA
DAN JENIS PENGGUNAAN AIR SUNGAI**
*NUMBER OF VILLAGES CROSSED BY RIVER BY REGENCY/CITY AND THE USE OF
RIVER WATER*

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Jumlah Desa <i>Number Of Village</i>	Penggunaan Air Sungai/ <i>River Water Used</i>						
		Mandi/ Cuci <i>Bath/ Wash</i>	Minum <i>Drink</i>	Bahan Baku Air Minum <i>Drinking Water Material</i>	Irigasi <i>Irrigation</i>	Industri Pabrik <i>Industry Factory</i>	Transpor- tasi <i>Trans- portation</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Jembrana	44	35	5	1	30	-	-	3
Tabanan	121	74	-	-	104	-	-	4
Badung	50	30	-	-	44	-	-	2
Gianyar	69	64	3	1	67	-	-	3
Klungkung	35	33	2	3	28	4	-	6
Bangli	29	25	13	-	16	-	-	4
Karangasem	71	53	5	2	43	-	2	4
Buleleng	111	78	8	6	82	1	1	8
Kota Denpasar	35	17	-	3	18	1	-	-
Provinsi/Province	565	409	36	16	432	6	3	34

TABEL
: 12.1
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG DILALUI SUNGAI MENURUT KABUPATEN/KOTA
DAN JENIS PENGGUNAAN AIR SUNGAI**
*NUMBER OF VILLAGES CROSSED BY RIVER BY REGENCY/CITY AND THE USE OF
RIVER WATER*

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Jumlah Desa Number Of Village	Penggunaan Air Sungai/River Water Used						
		Mandi/ Cuci Bath/ Wash	Minum Drink	Bahan Baku Air Minum Drinking Water Material	Irigasi Irrigation	Industri Pabrik Industry Factory	Transpor- tasi Trans- portation	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Jembrana	16	16	2	1	10	-	-	-
Tabanan	25	16	-	-	23	-	-	-
Badung	19	10	-	-	14	-	-	-
Gianyar	32	32	-	1	32	-	-	2
Klungkung	19	17	-	-	13	-	-	2
Bangli	5	5	1	-	3	-	-	1
Karangasem	8	7	-	-	7	-	-	1
Buleleng	37	25	3	3	24	1	-	3
Kota Denpasar	35	17	-	3	18	1	-	-
Provinsi/Province	196	145	6	8	144	2	-	9

TABEL
: 12.2
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG DILALUI SUNGAI MENURUT KABUPATEN/KOTA
DAN JENIS PENGGUNAAN AIR SUNGAI**
*NUMBER OF VILLAGES CROSSED BY RIVER BY REGENCY/CITY AND THE USE OF
RIVER WATER*

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Jumlah Desa Number Of Village	Penggunaan Air Sungai/River Water Used						
		Mandi/ Cuci Bath/ Wash	Minum Drink	Bahan Baku Air Minum Drinking Water Material	Irigasi Irrigation	Industri Pabrik Industry Factory	Transpor- tasi Trans- portation	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Jembrana	28	19	3	-	20	-	-	3
Tabanan	96	58	-	-	81	-	-	4
Badung	31	20	-	-	30	-	-	2
Gianyar	37	32	3	-	35	-	-	1
Klungkung	16	16	2	3	15	4	-	4
Bangli	24	20	12	-	13	-	-	3
Karangasem	63	46	5	2	36	-	2	3
Buleleng	74	53	5	3	58	-	1	5
Kota Denpasar	-	-	-	-	-	-	-	-
Provinsi/Province	369	264	30	8	288	4	3	25

TABEL
: 13
TABLE

BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI KELUARGA YANG TINGGAL DI BANTARAN SUNGAI, DI BAWAH JARINGAN LISTRIK TEGANGAN TINGGI DAN PERMUKIMAN KUMUH MENURUT KABUPATEN/KOTA
NUMBER OF VILLAGES HAVING HOUSEHOLD LIVED IN THE RIVER BANK, UNDER HIGH VOLTAGE OF ELECTRICAL NETWORK AND SLUM AREA BY REGENCY/CITY

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Bantaran Sungai/Tepi Sungai <i>River Bank</i>			Jaringan Listrik Tegangan Tinggi <i>High Voltage Electrical Network</i>			Permukiman Kumuh <i>Slum Area</i>
	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>	Tidak Ada Sungai <i>No River</i>	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>	Tidak Ada Listrik Tegangan Tinggi <i>No High Voltage</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Jembrana	8	36	7	9	39	3	1
Tabanan	2	119	2	20	12	91	1
Badung	4	46	12	8	49	5	1
Gianyar	3	66	-	1	21	47	-
Klungkung	14	21	24	1	30	28	1
Bangli	6	23	40	-	5	64	-
Karangasem	8	63	6	7	21	49	4
Buleleng	50	61	37	-	9	139	4
Kota Denpasar	27	8	8	4	16	23	10
Provinsi/Province	122	443	136	50	202	449	22

TABEL
: 13.1
TABLE

BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI KELUARGA YANG TINGGAL DI BANTARAN SUNGAI, DI BAWAH JARINGAN LISTRIK TEGANGAN TINGGI DAN PERMUKIMAN KUMUH MENURUT KABUPATEN/KOTA
NUMBER OF VILLAGES HAVING HOUSEHOLD LIVED IN THE RIVER BANK, UNDER HIGH VOLTAGE OF ELECTRICAL NETWORK AND SLUM AREA BY REGENCY/CITY

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Bantaran Sungai/Tepi Sungai <i>River Bank</i>			Jaringan Listrik Tegangan Tinggi <i>High Voltage Electrical Network</i>			Permukiman Kumuh <i>Slum Area</i>
	Ada <i>Available</i>	Tidak <i>Not Available</i>	Tidak Ada <i>No River</i>	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>	Tidak Ada <i>No High Voltage</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Jembrana	1	15	1	4	13	-	1
Tabanan	-	25	-	2	2	21	1
Badung	4	15	7	4	19	3	1
Gianyar	2	30	-	1	7	24	-
Klungkung	9	10	6	-	13	12	1
Bangli	1	4	3	-	1	7	-
Karangasem	-	8	-	2	2	4	1
Buleleng	21	16	12	-	1	48	2
Kota Denpasar	27	8	8	4	16	23	10
Provinsi/Province	65	131	37	17	74	142	17

TABEL
: 13.2
TABLE

BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI KELUARGA YANG TINGGAL DI BANTARAN SUNGAI, DI BAWAH JARINGAN LISTRIK TEGANGAN TINGGI DAN PERMUKIMAN KUMUH MENURUT KABUPATEN/KOTA
NUMBER OF VILLAGES HAVING HOUSEHOLD LIVED IN THE RIVER BANK, UNDER HIGH VOLTAGE OF ELECTRICAL NETWORK AND SLUM AREA BY REGENCY/CITY

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Bantaran Sungai/Tepi Sungai <i>River Bank</i>			Jaringan Listrik Tegangan Tinggi <i>High Voltage Electrical Network</i>			Permukiman Kumuh <i>Slum Area</i>
	Ada <i>Available</i>	Tidak <i>Not Available</i>	Tidak Ada <i>No River</i>	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>	Tidak Ada <i>No High Voltage</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Jembrana	7	21	6	5	26	3	-
Tabanan	2	94	2	18	10	70	-
Badung	-	31	5	4	30	2	-
Gianyar	1	36	-	-	14	23	-
Klungkung	5	11	18	1	17	16	-
Bangli	5	19	37	-	4	57	-
Karangasem	8	55	6	5	19	45	3
Buleleng	29	45	25	-	8	91	2
Kota Denpasar	-	-	-	-	-	-	-
Provinsi/Province	57	312	99	33	128	307	5

TABEL
: 14
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MENGALAMI GANGGUAN LINGKUNGAN
MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS GANGGUAN LINGKUNGAN
NUMBER OF VILLAGES WITH ENVIRONMENTAL DISTURBANCE BY
REGENCY/CITY AND TYPE OF ENVIRONMENTAL DISTURBANCE**

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Pencemaran Air <i>Water Pollution</i>	Pencemaran Tanah <i>Land/Soil Pollution</i>	Polusi Udara <i>Air Pollution</i>	Pencemaran Suara/Bising <i>Noise</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jembrana	1	-	2	2
Tabanan	15	2	3	1
Badung	6	1	4	5
Gianyar	9	7	-	3
Klungkung	13	1	3	6
Bangli	3	2	5	3
Karangasem	1	1	5	10
Buleleng	12	-	2	2
Kota Denpasar	11	-	-	10
Provinsi/Province	71	14	24	42

TABEL
: 14.1
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MENGALAMI GANGGUAN LINGKUNGAN
MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS GANGGUAN LINGKUNGAN
NUMBER OF VILLAGES WITH ENVIRONMENTAL DISTURBANCE BY
REGENCY/CITY AND TYPE OF ENVIRONMENTAL DISTURBANCE**

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Pencemaran Air <i>Water Pollution</i>	Pencemaran Tanah <i>Land/Soil Pollution</i>	Polusi Udara <i>Air Pollution</i>	Pencemaran Suara/Bising <i>Noise</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jembrana	-	-	-	1
Tabanan	5	-	1	-
Badung	3	1	2	5
Gianyar	6	4	-	3
Klungkung	8	1	1	4
Bangli	1	1	2	1
Karangasem	-	-	3	3
Buleleng	8	-	2	2
Kota Denpasar	11	-	-	10
Provinsi/Province	42	7	11	29

TABEL
: 14.2
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MENGALAMI GANGGUAN LINGKUNGAN
MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS GANGGUAN LINGKUNGAN
NUMBER OF VILLAGES WITH ENVIRONMENTAL DISTURBANCE BY
REGENCY/CITY AND TYPE OF ENVIRONMENTAL DISTURBANCE**

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Pencemaran Air <i>Water Pollution</i>	Pencemaran Tanah <i>Land/Soil Pollution</i>	Polusi Udara <i>Air Pollution</i>	Pencemaran Suara/Bising <i>Noise</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jembrana	1	-	2	1
Tabanan	10	2	2	1
Badung	3	-	2	-
Gianyar	3	3	-	-
Klungkung	5	-	2	2
Bangli	2	1	3	2
Karangasem	1	1	2	7
Buleleng	4	-	-	-
Kota Denpasar	-	-	-	-
Provinsi/Province	29	7	13	13

TABEL
 _____ : 15
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MENGALAMI GANGGUAN LINGKUNGAN DAN YANG
 MENGADU KE KEPALA DESA /LURAH MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS
 GANGGUAN LINGKUNGAN**
*NUMBER OF VILLAGES WITH ENVIRONMENTAL DISTURBANCE REPORTED TO VILLAGE
 HEAD BY REGENCY/CITY AND TYPE OF ENVIRONMENTAL DISTURBANCE*

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Pencemaran Air <i>Water Pollution</i>	Pencemaran Tanah <i>Land/Soil Pollution</i>	Polusi Udara <i>Air Pollution</i>	Pencemaran Suara/Bising <i>Noise</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jembrana	1	-	1	-
Tabanan	7	1	1	-
Badung	4	1	3	2
Gianyar	7	4	-	1
Klungkung	6	-	-	-
Bangli	1	-	1	-
Karangasem	-	1	2	3
Buleleng	9	-	2	1
Kota Denpasar	8	-	-	2
Provinsi/Province	43	7	10	9

TABEL
 _____ : 15.1
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MENGALAMI GANGGUAN LINGKUNGAN DAN YANG
 MENGADU KE KEPALA DESA /LURAH MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS
 GANGGUAN LINGKUNGAN**
*NUMBER OF VILLAGES WITH ENVIRONMENTAL DISTURBANCE REPORTED TO VILLAGE
 HEAD BY REGENCY/CITY AND TYPE OF ENVIRONMENTAL DISTURBANCE*

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Pencemaran Air <i>Water Pollution</i>	Pencemaran Tanah <i>Land/Soil Pollution</i>	Polusi Udara <i>Air Pollution</i>	Pencemaran Suara/Bising <i>Noise</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jembrana	-	-	-	-
Tabanan	3	-	1	-
Badung	3	1	2	2
Gianyar	4	3	-	1
Klungkung	4	-	-	-
Bangli	-	-	1	-
Karangasem	-	-	1	1
Buleleng	5	-	2	1
Kota Denpasar	8	-	-	2
Provinsi/Province	27	4	7	7

TABEL
 _____ : 15.2
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MENGALAMI GANGGUAN LINGKUNGAN DAN YANG
 MENGADU KE KEPALA DESA /LURAH MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS
 GANGGUAN LINGKUNGAN**
*NUMBER OF VILLAGES WITH ENVIRONMENTAL DISTURBANCE REPORTED TO VILLAGE
 HEAD BY REGENCY/CITY AND TYPE OF ENVIRONMENTAL DISTURBANCE*

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Pencemaran Air <i>Water Pollution</i>	Pencemaran Tanah <i>Land/Soil Pollution</i>	Polusi Udara <i>Air Pollution</i>	Pencemaran Suara/Bising <i>Noise</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jembrana	1	-	1	-
Tabanan	4	1	-	-
Badung	1	-	1	-
Gianyar	3	1	-	-
Klungkung	2	-	-	-
Bangli	1	-	-	-
Karangasem	-	1	1	2
Buleleng	4	-	-	-
Kota Denpasar	-	-	-	-
Provinsi/Province	16	3	3	2

TABEL
: 16
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG BERADA DI DAERAH RAWAN BENCANA MENURUT
KABUPATEN/KOTA DAN JENIS BENCANA
NUMBER OF VILLAGES LOCATED IN THE AREA OF NATURAL DISASTER BY
REGENCY/CITY AND TYPE OF NATURAL DISASTER**

Perkotaan + Perdesaan / Urban+Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Desa Rawan Bencana <i>Unsafe Villages</i>	Jenis Kerawanan/Type of Disaster				
		Tanah Longsor <i>Landslide</i>	Banjir <i>Flood</i>	Banjir Bandang <i>Flood with Marerials</i>	Gempa Bumi <i>Earthquake</i>	Abrasi Pantai <i>Abration</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jembrana	11	1	5	1	-	3
Tabanan	15	4	-	-	-	11
Badung	3	-	1	-	-	-
Gianyar	1	-	-	-	-	1
Klungkung	5	-	1	-	-	1
Bangli	12	12	-	-	-	-
Karangasem	8	3	2	-	1	1
Buleleng	24	6	14	-	-	10
Kota Denpasar	1	-	-	-	-	1
Provinsi/Province	80	26	23	1	1	28

TABEL
: 16.1
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG BERADA DI DAERAH RAWAN BENCANA MENURUT
KABUPATEN/KOTA DAN JENIS BENCANA
NUMBER OF VILLAGES LOCATED IN THE AREA OF NATURAL DISASTER BY
REGENCY/CITY AND TYPE OF NATURAL DISASTER**

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Desa Rawan Bencana <i>Unsafe Villages</i>	Jenis Kerawanan/Type of Disaster				
		Tanah Longsor <i>Landslide</i>	Banjir <i>Flood</i>	Banjir Bandang <i>Flood with Marerials</i>	Gempa Bumi <i>Earthquake</i>	Abrasi Pantai <i>Abration</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jembrana	4	1	2	-	-	1
Tabanan	-	-	-	-	-	-
Badung	2	-	1	-	-	-
Gianyar	-	-	-	-	-	-
Klungkung	3	-	-	-	-	1
Bangli	1	1	-	-	-	-
Karangasem	-	-	-	-	-	-
Buleleng	11	1	7	-	-	6
Kota Denpasar	1	-	-	-	-	1
Provinsi/Province	22	3	10	-	-	9

TABEL
: 16.2
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG BERADA DI DAERAH RAWAN BENCANA MENURUT
KABUPATEN/KOTA DAN JENIS BENCANA
NUMBER OF VILLAGES LOCATED IN THE AREA OF NATURAL DISASTER BY
REGENCY/CITY AND TYPE OF NATURAL DISASTER**

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Desa Rawan Bencana <i>Unsafe Villages</i>	Jenis Kerawanan/Type of Disaster				
		Tanah Longsor <i>Landslide</i>	Banjir <i>Flood</i>	Banjir Bandang <i>Flood with Marerials</i>	Gempa Bumi <i>Earthquake</i>	Abrasi Pantai <i>Abration</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jembrana	7	-	3	1	-	2
Tabanan	15	4	-	-	-	11
Badung	1	-	-	-	-	-
Gianyar	1	-	-	-	-	1
Klungkung	2	-	1	-	-	-
Bangli	11	11	-	-	-	-
Karangasem	8	3	2	-	1	1
Buleleng	13	5	7	-	-	4
Kota Denpasar	-	-	-	-	-	-
Provinsi/Province	58	23	13	1	1	19

TABEL
: 17
TABLE

BANYAKNYA DESA YANG MENGALAMI BENCANA ALAM TIGA TAHUN TERAKHIR MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS BENCANA
NUMBER OF VILLAGES WITH NATURAL DISASTER IN THE LAST THREE YEARS BY REGENCY/CITY AND TYPE OF NATURAL DISASTER

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Tanah Longsor <i>Land Slide</i>	Banjir <i>Flood</i>	Banjir Bandang <i>Flood with materials</i>	Gempa Bumi <i>Earth quake</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jembrana	2	1	2	-
Tabanan	18	-	-	4
Badung	-	1	1	-
Gianyar	5	-	-	-
Klungkung	-	1	-	18
Bangli	7	-	-	-
Karangasem	4	5	-	39
Buleleng	16	23	-	-
Kota Denpasar	-	-	-	3
Provinsi/Province	52	31	3	64

TABEL
: 17 (Sambungan - Continuation)
TABLE

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Gempa Bumi disertai Tsunami <i>Earth quake with Tsunami</i>	Kebakaran <i>Fire</i>	Pembakaran <i>Fire on Purpose</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Jembrana	-	-	-	1
Tabanan	-	5	-	3
Badung	-	2	1	1
Gianyar	-	2	-	2
Klungkung	-	-	-	17
Bangli	-	6	-	7
Karangasem	-	9	-	7
Buleleng	-	7	-	17
Kota Denpasar	-	2	-	2
Provinsi/Province	--	33	1	57

TABEL
: 17.1
TABLE

BANYAKNYA DESA YANG MENGALAMI BENCANA ALAM TIGA TAHUN TERAKHIR MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS BENCANA
NUMBER OF VILLAGES WITH NATURAL DISASTER IN THE LAST THREE YEARS BY REGENCY/CITY AND TYPE OF NATURAL DISASTER

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Tanah Longsor <i>Land Slide</i>	Banjir <i>Flood</i>	Banjir Bandang <i>Flood with materials</i>	Gempa Bumi <i>Earth quake</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jembrana	-	1	1	-
Tabanan	1	-	-	-
Badung	-	1	-	-
Gianyar	2	-	-	-
Klungkung	-	-	-	8
Bangli	1	-	-	-
Karangasem	-	-	-	8
Buleleng	2	15	-	-
Kota Denpasar	-	-	-	3
Provinsi/Province	6	17	1	19

TABEL
 : 17.1 (Sambungan - Continuation)
TABLE

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Gempa Bumi disertai Tsunami <i>Earth quake with Tsunami</i>	Kebakaran <i>Fire</i>	Pembakaran <i>Fire on Purpose</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Jembrana	-	-	-	-
Tabanan	-	1	-	1
Badung	-	2	-	-
Gianyar	-	-	-	1
Klungkung	-	-	-	3
Bangli	-	1	-	1
Karangasem	-	-	-	-
Buleleng	-	5	-	5
Kota Denpasar	-	2	-	2
Provinsi/Province	-	11	-	13

TABEL
: 17.2
TABLE

BANYAKNYA DESA YANG MENGALAMI BENCANA ALAM TIGA TAHUN TERAKHIR MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS BENCANA
NUMBER OF VILLAGES WITH NATURAL DISASTER IN THE LAST THREE YEARS BY REGENCY/CITY AND TYPE OF NATURAL DISASTER

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Tanah Longsor <i>Land Slide</i>	Banjir <i>Flood</i>	Banjir Bandang <i>Flood with materials</i>	Gempa Bumi <i>Earth quake</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jembrana	2	-	1	-
Tabanan	17	-	-	4
Badung	-	-	1	-
Gianyar	3	-	-	-
Klungkung	-	1	-	10
Bangli	6	-	-	-
Karangasem	4	5	-	31
Buleleng	14	8	-	-
Kota Denpasar	-	-	-	-
Provinsi/Province	46	14	2	45

TABEL
 : 17.2 (Sambungan - Continuation)
TABLE

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Gempa Bumi disertai Tsunami <i>Earth quake with Tsunami</i>	Kebakaran <i>Fire</i>	Pembakaran <i>Fire on Purpose</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Jembrana	-	-	-	1
Tabanan	-	4	-	2
Badung	-	-	1	1
Gianyar	-	2	-	1
Klungkung	-	-	-	14
Bangli	-	5	-	6
Karangasem	-	9	-	7
Buleleng	-	2	-	12
Kota Denpasar	-	-	-	-
Provinsi/Province	-	22	1	44

TABEL
: 18
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MEMPUNYAI FASILITAS PENDIDIKAN MENURUT
KABUPATEN/KOTA DAN TINGKAT PENDIDIKAN
NUMBER OF VILLAGES HAVING EDUCATION FACILITY BY REGENCY/CITY
AND TYPE OF EDUCATION LEVEL**

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	TK <i>Kindergarten</i>	SD dan Sederajat <i>Primary School</i>	SLTP dan Sederajat <i>Junior High School</i>	SMU dan Sederajat <i>Senior High School</i>	SMK <i>Vocational High School</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jembrana	48	51	23	11	7
Tabanan	112	123	34	11	5
Badung	61	62	31	13	7
Gianyar	59	69	31	14	11
Klungkung	43	57	17	8	2
Bangli	36	66	20	5	4
Karangasem	43	77	31	12	5
Buleleng	90	147	59	32	10
Kota Denpasar	42	42	19	20	13
Provinsi/Province	534	694	265	126	64

TABEL
:18 (Sambungan - Continuation)
TABLE

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Akademi/ Perguruan Tinggi <i>Academy/ University</i>	Sekolah Luar Biasa <i>School for the handicapped</i>	Pondok Pesantren/ Madrasah Diniyah <i>Moslem Boarding School/ Islamic Education</i>	Seminari/Biara/ Teologi <i>Monastery/ Theology</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Jembrana	-	1	9	-
Tabanan	4	1	-	-
Badung	4	1	-	2
Gianyar	5	1	-	-
Klungkung	-	1	2	-
Bangli	1	1	1	-
Karangasem	2	1	-	-
Buleleng	5	1	12	1
Kota Denpasar	13	3	2	-
Provinsi/Province	34	11	26	3

TABEL
: 18.1
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MEMPUNYAI FASILITAS PENDIDIKAN MENURUT
KABUPATEN/KOTA DAN TINGKAT PENDIDIKAN
NUMBER OF VILLAGES HAVING EDUCATION FACILITY BY REGENCY/CITY
AND TYPE OF EDUCATION LEVEL**

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	TK <i>Kindergarten</i>	SD dan Sederajat <i>Primary School</i>	SLTP dan Sederajat <i>Junior High School</i>	SMU dan Sederajat <i>Senior High School</i>	SMK <i>Vocational High School</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jembrana	17	17	10	7	5
Tabanan	24	25	12	6	3
Badung	26	26	16	9	5
Gianyar	32	32	20	13	8
Klungkung	23	23	7	6	2
Bangli	7	8	5	3	1
Karangasem	8	8	4	3	2
Buleleng	40	48	27	21	9
Kota Denpasar	42	42	19	20	13
Provinsi/Province	219	229	120	88	48

TABEL
 : 18.1 (Sambungan - Continuation)
TABLE

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Akademi/ Perguruan Tinggi <i>Academy/ University</i>	Sekolah Luar Biasa <i>School for the handicapped</i>	Pondok Pesantren/ Madrasah Diniyah <i>Moslem Boarding School/ Islamic Education</i>	Seminari/Biara/ Teologi <i>Monastery/ Theology</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Jembrana	-	1	4	-
Tabanan	4	1	-	-
Badung	3	1	-	2
Gianyar	4	1	-	-
Klungkung	-	1	2	-
Bangli	1	1	1	-
Karangasem	2	1	-	-
Buleleng	5	1	4	-
Kota Denpasar	13	3	2	-
Provinsi/Province	32	11	13	2

TABEL
 _____ : 18.2
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MEMPUNYAI FASILITAS PENDIDIKAN MENURUT
 KABUPATEN/KOTA DAN TINGKAT PENDIDIKAN
 NUMBER OF VILLAGES HAVING EDUCATION FACILITY BY REGENCY/CITY
 AND TYPE OF EDUCATION LEVEL**

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	TK <i>Kindergarten</i>	SD dan Sederajat <i>Primary School</i>	SLTP dan Sederajat <i>Junior High School</i>	SMU dan Sederajat <i>Senior High School</i>	SMK <i>Vocational High School</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jembrana	31	34	13	4	2
Tabanan	88	98	22	5	2
Badung	35	36	15	4	2
Gianyar	27	37	11	1	3
Klungkung	20	34	10	2	-
Bangli	29	58	15	2	3
Karangasem	35	69	27	9	3
Buleleng	50	99	32	11	1
Kota Denpasar	-	-	-	-	-
Provinsi/Province	315	465	145	38	16

TABEL
:18.2 (Sambungan - Continuation)
TABLE

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Akademi/ Perguruan Tinggi <i>Academy/ University</i>	Sekolah Luar Biasa <i>School for the handicapped</i>	Pondok Pesantren/ Madrasah Diniyah <i>Moslem Boarding School/ Islamic Education</i>	Seminari/Biara/ Teologi <i>Monastery/ Theology</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Jembrana	-	-	5	-
Tabanan	-	-	-	-
Badung	1	-	-	-
Gianyar	1	-	-	-
Klungkung	-	-	-	-
Bangli	-	-	-	-
Karangasem	-	-	-	-
Buleleng	-	-	8	1
Kota Denpasar	-	-	-	-
Provinsi/Province	2	-	13	1

TABEL
: 19
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MEMPUNYAI LEMBAGA PENDIDIKAN KETERAMPILAN
MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS KETERAMPILAN
NUMBER OF VILLAGES HAVING SKILLED EDUCATION INSTITUTION BY REGENCY/CITY
AND TYPE OF SKILLED EDUCATION**

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Bahasa <i>Language</i>	Tata Buku/ Akuntansi <i>Bookeeping/ Accountancy</i>	Komputer <i>Computer</i>	Memasak Tata Boga <i>Cooking</i>	Menjahit Tata Busana <i>Tailor</i>	Kecantikan <i>Beauty</i>	Montir Mobil/ Motor <i>Motorized Mechanic</i>	Elektronik <i>Electronical Mechanic</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Jembrana	7	-	6	-	-	-	-	-
Tabanan	11	-	6	-	1	-	-	-
Badung	8	1	9	1	2	5	3	2
Gianyar	5	-	6	-	2	-	1	1
Klungkung	2	-	3	-	1	-	1	-
Bangli	4	1	4	-	2	1	-	-
Karangasem	2	-	10	-	3	-	-	-
Buleleng	4	1	14	1	8	4	3	1
Kota Denpasar	19	2	18	4	9	12	3	2
Provinsi/Province	62	5	76	6	28	22	11	6

TABEL
: 19.1
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MEMPUNYAI LEMBAGA PENDIDIKAN KETERAMPILAN
MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS KETERAMPILAN**
*NUMBER OF VILLAGES HAVING SKILLED EDUCATION INSTITUTION BY REGENCY/CITY
AND TYPE OF SKILLED EDUCATION*

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Bahasa <i>Language</i>	Tata Buku/ Akuntansi <i>Bookeeping/ Accountancy</i>	Komputer <i>Computer</i>	Memasak Tata Boga <i>Cooking</i>	Menjahit Tata Busana <i>Tailor</i>	Kecantikan <i>Beauty</i>	Montir Mobil/ Motor <i>Motorized Mechanic</i>	Elektronik <i>Electronical Mechanic</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Jembrana	5	-	4	-	-	-	-	-
Tabanan	6	-	4	-	1	-	-	-
Badung	5	1	5	1	1	4	3	2
Gianyar	3	-	6	-	2	-	1	1
Klungkung	2	-	3	-	1	-	1	-
Bangli	2	1	4	-	1	1	-	-
Karangasem	2	-	4	-	1	-	-	-
Buleleng	4	1	13	1	6	3	3	1
Kota Denpasar	19	2	18	4	9	12	3	2
Provinsi/Province	48	5	61	6	22	20	11	6

TABEL
: 19.2
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MEMPUNYAI LEMBAGA PENDIDIKAN KETERAMPILAN
MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS KETERAMPILAN
NUMBER OF VILLAGES HAVING SKILLED EDUCATION INSTITUTION BY REGENCY/CITY
AND TYPE OF SKILLED EDUCATION**

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Bahasa <i>Language</i>	Tata Buku/ Akuntansi <i>Bookeeping/ Accountancy</i>	Komputer <i>Computer</i>	Memasak Tata Boga <i>Cooking</i>	Menjahit Tata Busana <i>Tailor</i>	Kecantikan <i>Beauty</i>	Montir Mobil/ Motor <i>Motorized Mechanic</i>	Elektronik <i>Electronical Mechanic</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Jembrana	2	-	2	-	-	-	-	-
Tabanan	5	-	2	-	-	-	-	-
Badung	3	-	4	-	1	1	-	-
Gianyar	2	-	-	-	-	-	-	-
Klungkung	-	-	-	-	-	-	-	-
Bangli	2	-	-	-	1	-	-	-
Karangasem	-	-	6	-	2	-	-	-
Buleleng	-	-	1	-	2	1	-	-
Kota Denpasar	-	-	-	-	-	-	-	-
Provinsi/Province	14	-	15	-	6	2	-	-

TABEL
: 20
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MEMPUNYAI SARANA KESEHATAN MENURUT
KABUPATEN/KOTA DAN JENIS SARANA KESEHATAN
NUMBER OF VILLAGES HAVING HEALTH FACILITY BY REGENCY/CITY AND
TYPE OF HEALTH FACILITY**

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Rumah Sakit <i>Hospital</i>	Rumah Sakit Bersalin/Rumah Bersalin <i>MaternityHospital/ Maternity House</i>	Poliklinik/ Balai Pengobatan <i>Policlinic Centre</i>	Puskesmas <i>Public Health Centre</i>	Puskesmas Pembantu <i>Subsidiary of Public Health Centre</i>	Tempat Praktek Dokter <i>Physician</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jembrana	3	6	8	5	41	33
Tabanan	4	9	2	19	76	61
Badung	4	8	9	16	48	43
Gianyar	3	7	4	14	54	44
Klungkung	1	2	1	9	51	20
Bangli	1	3	4	9	50	14
Karangasem	1	4	5	12	51	27
Buleleng	4	40	8	20	76	45
Kota Denpasar	11	17	10	10	25	40
Provinsi/Province	32	96	51	114	472	327

TABEL
: 20 (Sambungan - Continuation)
TABLE

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Tempat Praktek Bidan <i>Midwife</i>	Posyandu <i>Integrated Health Post</i>	Polindes <i>Village Child Delivery Post</i>	Apotik <i>Pharmacy</i>	Toko Khusus Obat/Jamu <i>Traditional Drugstore</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Jembrana	40	51	2	4	6
Tabanan	80	123	55	6	7
Badung	51	62	-	27	10
Gianyar	59	69	15	17	10
Klungkung	41	59	1	4	2
Bangli	43	69	11	1	1
Karangasem	52	77	33	3	2
Buleleng	95	148	59	7	8
Kota Denpasar	39	43	-	37	27
Provinsi/Province	500	701	176	106	73

TABEL
 _____ : 20.1
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MEMPUNYAI SARANA KESEHATAN MENURUT
 KABUPATEN/KOTA DAN JENIS SARANA KESEHATAN
 NUMBER OF VILLAGES HAVING HEALTH FACILITY BY REGENCY/CITY AND
 TYPE OF HEALTH FACILITY**

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Rumah Sakit <i>Hospital</i>	Rumah Sakit Bersalin/Rumah Bersalin <i>MaternityHospital/ Maternity House</i>	Poliklinik/ Balai Pengobatan <i>Policlinic Centre</i>	Puskesmas <i>Public Health Centre</i>	Puskesmas Pembantu <i>Subsidiary of Public Health Centre</i>	Tempat Praktek Dokter <i>Physician</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jembrana	3	2	1	3	12	14
Tabanan	3	5	-	8	9	19
Badung	4	4	5	9	20	23
Gianyar	3	5	4	9	22	27
Klungkung	1	2	1	4	21	14
Bangli	1	2	1	2	5	5
Karangasem	1	2	1	1	5	4
Buleleng	4	22	6	11	11	30
Kota Denpasar	11	17	10	10	25	40
Provinsi/Province	31	61	29	57	130	176

TABEL
 _____ : 20.1 (Sambungan - Continuation)
TABLE

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Tempat Praktek Bidan <i>Midwife</i>	Posyandu <i>Integrated Health Post</i>	Polindes <i>Village Child Delivery Post</i>	Apotik <i>Pharmacy</i>	Toko Khusus Obat/Jamu <i>Traditional Drugstore</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Jembrana	16	17	-	4	6
Tabanan	21	25	8	6	5
Badung	23	26	-	18	6
Gianyar	28	32	9	16	8
Klungkung	22	25	-	4	2
Bangli	8	8	3	1	1
Karangasem	5	8	2	3	2
Buleleng	36	49	9	5	7
Kota Denpasar	39	43	-	37	27
Provinsi/Province	198	233	31	94	64

TABEL
 _____ : 20.2
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MEMPUNYAI SARANA KESEHATAN MENURUT
 KABUPATEN/KOTA DAN JENIS SARANA KESEHATAN
 NUMBER OF VILLAGES HAVING HEALTH FACILITY BY REGENCY/CITY AND
 TYPE OF HEALTH FACILITY**

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Rumah Sakit <i>Hospital</i>	Rumah Sakit Bersalin/Rumah Bersalin <i>MaternityHospital/ Maternity House</i>	Poliklinik/ Balai Pengobatan <i>Policlinic Centre</i>	Puskesmas <i>Public Health Centre</i>	Puskesmas Pembantu <i>Subsidiary of Public Health Centre</i>	Tempat Praktek Dokter <i>Physician</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jembrana	-	4	7	2	29	19
Tabanan	1	4	2	11	67	42
Badung	-	4	4	7	28	20
Gianyar	-	2	-	5	32	17
Klungkung	-	-	-	5	30	6
Bangli	-	1	3	7	45	9
Karangasem	-	2	4	11	46	23
Buleleng	-	18	2	9	65	15
Kota Denpasar	-	-	-	-	-	-
Provinsi/Province	1	35	22	57	342	151

TABEL
: 20.2 (Sambungan - Continuation)
TABLE

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Tempat Praktek Bidan <i>Midwife</i>	Posyandu <i>Integrated Health Post</i>	Polindes <i>Village Child Delivery Post</i>	Apotik <i>Pharmacy</i>	Toko Khusus Obat/Jamu <i>Traditional Drugstore</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Jembrana	24	34	2	-	-
Tabanan	59	98	47	-	2
Badung	28	36	-	9	4
Gianyar	31	37	6	1	2
Klungkung	19	34	1	-	-
Bangli	35	61	8	-	-
Karangasem	47	69	31	-	-
Buleleng	59	99	50	2	1
Kota Denpasar	-	-	-	-	-
Provinsi/Province	302	468	145	12	9

TABEL
: 21
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG TIDAK MEMILIKI SARANA KESEHATAN MENURUT
KABUPATEN/KOTA, DAN KEMUDAHAN UNTUK MENCAPAI SARANA KESEHATAN
NUMBER OF VILLAGES HAVING NO HEALTH FACILITY BY REGENCY/CITY AND
ACCESSIBILITY TO HEALTH FACILITY**

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Rumah Sakit <i>Hospital</i>		Rumah Sakit Bersalin <i>Maternity Hospital</i>		Poliklinik/Balai Pengobatan <i>Policlinic Centre</i>		Puskesmas <i>Public Health Centre</i>	
	Mudah <i>Easy</i>	Sulit <i>Difficult</i>	Mudah <i>Easy</i>	Sulit <i>Difficult</i>	Mudah <i>Easy</i>	Sulit <i>Difficult</i>	Mudah <i>Easy</i>	Sulit <i>Difficult</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Jembrana	48	-	45	-	43	-	46	-
Tabanan	119	-	114	-	121	-	104	-
Badung	52	6	48	6	47	6	45	1
Gianyar	66	-	62	-	63	2	55	-
Klungkung	42	16	41	16	42	16	45	5
Bangli	62	6	61	5	58	7	56	4
Karangasem	73	3	70	3	69	3	62	3
Buleleng	141	3	105	3	137	3	128	-
Kota Denpasar	32	-	26	-	33	-	33	-
Provinsi/Province	635	34	572	33	613	37	574	13

TABEL
: 21 (Sambungan - Continuation)
TABLE

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Puskesmas Pembantu <i>Subsidiary Public Health</i>		Tempat Praktek Dokter <i>Physician</i>		Tempat Praktek Bidan <i>Midwife</i>		Posyandu <i>Integrated Health Post</i>	
	Mudah <i>Easy</i>	Sulit <i>Difficult</i>	Mudah <i>Easy</i>	Sulit <i>Difficult</i>	Mudah <i>Easy</i>	Sulit <i>Difficult</i>	Mudah <i>Easy</i>	Sulit <i>Difficult</i>
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
Jembrana	10	-	18	-	11	-	-	-
Tabanan	47	-	62	-	43	-	-	-
Badung	13	1	19	-	11	-	-	-
Gianyar	15	-	25	-	10	-	-	-
Klungkung	8	-	33	6	13	5	-	-
Bangli	19	-	50	5	24	2	-	-
Karangasem	26	-	47	3	24	1	-	-
Buleleng	72	-	103	-	53	-	-	-
Kota Denpasar	18	-	3	-	4	-	-	-
Provinsi/Province	228	1	360	14	193	8	-	-

TABEL
: 21 (Sambungan - Continuation)
TABLE

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Polindes <i>Village Child Delivery Post</i>		Apotik <i>Pharmacy</i>		Toko Khusus Obat/Jamu <i>Traditional Drugstore</i>	
	Mudah <i>Easy</i>	Sulit <i>Difficult</i>	Mudah <i>Easy</i>	Sulit <i>Difficult</i>	Mudah <i>Easy</i>	Sulit <i>Difficult</i>
(1)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)
Jembrana	49	-	46	1	45	-
Tabanan	68	-	116	1	116	-
Badung	53	9	31	4	49	3
Gianyar	42	12	52	-	59	-
Klungkung	40	18	39	16	41	16
Bangli	52	6	61	7	60	8
Karangasem	44	-	71	3	72	3
Buleleng	88	1	138	3	137	3
Kota Denpasar	23	20	6	-	16	-
Provinsi/Province	459	66	560	35	595	33

TABEL
: 21.1
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG TIDAK MEMILIKI SARANA KESEHATAN MENURUT
KABUPATEN/KOTA, DAN KEMUDAHAN UNTUK MENCAPAI SARANA KESEHATAN
NUMBER OF VILLAGES HAVING NO HEALTH FACILITY BY REGENCY/CITY AND
ACCESSIBILITY TO HEALTH FACILITY**

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Rumah Sakit <i>Hospital</i>		Rumah Sakit Bersalin <i>Maternity Hospital</i>		Poliklinik/Balai Pengobatan <i>Policlinic Centre</i>		Puskesmas <i>Public Health Centre</i>	
	Mudah <i>Easy</i>	Sulit <i>Difficult</i>	Mudah <i>Easy</i>	Sulit <i>Difficult</i>	Mudah <i>Easy</i>	Sulit <i>Difficult</i>	Mudah <i>Easy</i>	Sulit <i>Difficult</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Jembrana	14	-	15	-	16	-	14	-
Tabanan	22	-	20	-	25	-	17	-
Badung	22	-	22	-	21	-	17	-
Gianyar	29	-	27	-	28	-	23	-
Klungkung	22	2	21	2	22	2	21	-
Bangli	7	-	6	-	7	-	6	-
Karangasem	7	-	6	-	7	-	7	-
Buleleng	44	1	26	1	42	1	38	-
Kota Denpasar	32	-	26	-	33	-	33	-
Provinsi/Province	199	3	169	3	201	3	176	-

TABEL
: 21.1 (Sambungan - Continuation)
TABLE

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Puskesmas Pembantu <i>Subsidiary Public Health</i>		Tempat Praktek Dokter <i>Physician</i>		Tempat Praktek Bidan <i>Midwife</i>		Posyandu <i>Integrated Health Post</i>	
	Mudah <i>Easy</i>	Sulit <i>Difficult</i>	Mudah <i>Easy</i>	Sulit <i>Difficult</i>	Mudah <i>Easy</i>	Sulit <i>Difficult</i>	Mudah <i>Easy</i>	Sulit <i>Difficult</i>
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
Jembrana	5	-	3	-	1	-	-	-
Tabanan	16	-	6	-	4	-	-	-
Badung	6	-	3	-	3	-	-	-
Gianyar	10	-	5	-	4	-	-	-
Klungkung	4	-	11	-	3	-	-	-
Bangli	3	-	3	-	-	-	-	-
Karangasem	3	-	4	-	3	-	-	-
Buleleng	38	-	19	-	13	-	-	-
Kota Denpasar	18	-	3	-	4	-	-	-
Provinsi/Province	103	-	57	-	35	-	-	-

TABEL
: 21.1 (Sambungan - Continuation)
TABLE

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Polindes <i>Village Child Delivery Post</i>		Apotik <i>Pharmacy</i>		Toko Khusus Obat/Jamu <i>Traditional Drugstore</i>	
	Mudah <i>Easy</i>	Sulit <i>Difficult</i>	Mudah <i>Easy</i>	Sulit <i>Difficult</i>	Mudah <i>Easy</i>	Sulit <i>Difficult</i>
(1)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)
Jembrana	17	-	13	-	11	-
Tabanan	17	-	18	1	20	-
Badung	24	2	8	-	20	-
Gianyar	20	3	16	-	24	-
Klungkung	22	3	19	2	21	2
Bangli	5	-	7	-	7	-
Karangasem	6	-	5	-	6	-
Buleleng	40	-	43	1	41	1
Kota Denpasar	23	20	6	-	16	-
Provinsi/Province	174	28	135	4	166	3

TABEL
: 21.2
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG TIDAK MEMILIKI SARANA KESEHATAN MENURUT
KABUPATEN/KOTA, DAN KEMUDAHAN UNTUK MENCAPAI SARANA KESEHATAN
NUMBER OF VILLAGES HAVING NO HEALTH FACILITY BY REGENCY/CITY AND
ACCESSIBILITY TO HEALTH FACILITY**

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Rumah Sakit <i>Hospital</i>		Rumah Sakit Bersalin <i>Maternity Hospital</i>		Poliklinik/Balai Pengobatan <i>Policlinic Centre</i>		Puskesmas <i>Public Health Centre</i>	
	Mudah <i>Easy</i>	Sulit <i>Difficult</i>	Mudah <i>Easy</i>	Sulit <i>Difficult</i>	Mudah <i>Easy</i>	Sulit <i>Difficult</i>	Mudah <i>Easy</i>	Sulit <i>Difficult</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Jembrana	34	-	30	-	27	-	32	-
Tabanan	97	-	94	-	96	-	87	-
Badung	30	6	26	6	26	6	28	1
Gianyar	37	-	35	-	35	2	32	-
Klungkung	20	14	20	14	20	14	24	5
Bangli	55	6	55	5	51	7	50	4
Karangasem	66	3	64	3	62	3	55	3
Buleleng	97	2	79	2	95	2	90	-
Kota Denpasar	-	-	-	-	-	-	-	-
Provinsi/Province	436	31	403	30	412	34	398	13

TABEL
: 21.2 (Sambungan - Continuation)
TABLE

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Puskesmas Pembantu <i>Subsidiary Public Health</i>		Tempat Praktek Dokter <i>Physician</i>		Tempat Praktek Bidan <i>Midwife</i>		Posyandu <i>Integrated Health Post</i>	
	Mudah <i>Easy</i>	Sulit <i>Difficult</i>	Mudah <i>Easy</i>	Sulit <i>Difficult</i>	Mudah <i>Easy</i>	Sulit <i>Difficult</i>	Mudah <i>Easy</i>	Sulit <i>Difficult</i>
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
Jembrana	5	-	15	-	10	-	-	-
Tabanan	31	-	56	-	39	-	-	-
Badung	7	1	16	-	8	-	-	-
Gianyar	5	-	20	-	6	-	-	-
Klungkung	4	-	22	6	10	5	-	-
Bangli	16	-	47	5	24	2	-	-
Karangasem	23	-	43	3	21	1	-	-
Buleleng	34	-	84	-	40	-	-	-
Kota Denpasar	-	-	-	-	-	-	-	-
Provinsi/Province	125	1	303	14	158	8	-	-

TABEL
 : 21.2 (Sambungan - Continuation)
TABLE

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Polindes <i>Village Child Delivery Post</i>		Apotik <i>Pharmacy</i>		Toko Khusus Obat/Jamu <i>Traditional Drugstore</i>	
	Mudah <i>Easy</i>	Sulit <i>Difficult</i>	Mudah <i>Easy</i>	Sulit <i>Difficult</i>	Mudah <i>Easy</i>	Sulit <i>Difficult</i>
(1)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)
Jembrana	32	-	33	1	34	-
Tabanan	51	-	98	-	96	-
Badung	29	7	23	4	29	3
Gianyar	22	9	36	-	35	-
Klungkung	18	15	20	14	20	14
Bangli	47	6	54	7	53	8
Karangasem	38	-	66	3	66	3
Buleleng	48	1	95	2	96	2
Kota Denpasar	-	-	-	-	-	-
Provinsi/Province	285	38	425	31	429	30

TABEL
: 22
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI TENAGA KESEHATAN YANG TINGGAL
DI DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS TENAGA KESEHATAN
NUMBER OF VILLAGES HAVING MEDICAL PRACTITIONER WHO STAYED IN THE VILLAGE
BY REGENCY/CITY AND TYPE OF MEDICAL PRACTITIONER**

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Dokter Pria <i>Male Physician</i>	Dokter Wanita <i>Female Physician</i>	Mantri Kesehatan <i>Para Medice</i>	Bidan <i>Midwife</i>	Dukun Bayi Terlatih <i>Trained Traditional Healer</i>	Dukun Bayi Belum Dilatih <i>NonTrained Traditional Healer</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jembrana	16	17	34	42	28	10
Tabanan	46	26	77	101	12	-
Badung	32	23	27	55	4	-
Gianyar	41	22	36	68	15	1
Klungkung	18	8	31	46	17	5
Bangli	12	7	21	49	25	18
Karangasem	21	13	42	66	39	10
Buleleng	42	17	77	116	48	13
Kota Denpasar	42	38	16	42	1	-
Provinsi/Province	270	171	361	585	189	57

TABEL
 _____ : 22.1
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI TENAGA KESEHATAN YANG TINGGAL
 DI DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS TENAGA KESEHATAN
 NUMBER OF VILLAGES HAVING MEDICAL PRACTITIONER WHO STAYED IN THE VILLAGE
 BY REGENCY/CITY AND TYPE OF MEDICAL PRACTITIONER**

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Dokter Pria <i>Male Physician</i>	Dokter Wanita <i>Female Physician</i>	Mantri Kesehatan <i>Para Medice</i>	Bidan <i>Midwife</i>	Dukun Bayi Terlatih <i>Trained Traditional Healer</i>	Dukun Bayi Belum Dilatih <i>NonTrained Traditional Healer</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jembrana	11	6	13	16	10	2
Tabanan	16	8	19	23	2	-
Badung	21	11	8	24	1	-
Gianyar	24	14	19	32	2	-
Klungkung	12	5	14	21	4	3
Bangli	4	3	5	8	4	1
Karangasem	3	2	5	7	6	-
Buleleng	26	13	31	35	14	1
Kota Denpasar	42	38	16	42	1	-
Provinsi/Province	159	100	130	208	44	7

TABEL
 _____ : 22.2
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI TENAGA KESEHATAN YANG TINGGAL
 DI DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS TENAGA KESEHATAN
 NUMBER OF VILLAGES HAVING MEDICAL PRACTITIONER WHO STAYED IN THE VILLAGE
 BY REGENCY/CITY AND TYPE OF MEDICAL PRACTITIONER**

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Dokter Pria <i>Male Physician</i>	Dokter Wanita <i>Female Physician</i>	Mantri Kesehatan <i>Para Medice</i>	Bidan <i>Midwife</i>	Dukun Bayi Terlatih <i>Trained Traditional Healer</i>	Dukun Bayi Belum Dilatih <i>NonTrained Traditional Healer</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jembrana	5	11	21	26	18	8
Tabanan	30	18	58	78	10	-
Badung	11	12	19	31	3	-
Gianyar	17	8	17	36	13	1
Klungkung	6	3	17	25	13	2
Bangli	8	4	16	41	21	17
Karangasem	18	11	37	59	33	10
Buleleng	16	4	46	81	34	12
Kota Denpasar	-	-	-	-	-	-
Provinsi/Province	111	71	231	377	145	50

TABEL
: 23
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG TERJADI WABAH PENYAKIT MENURUT
KABUPATEN/KOTA DAN JENIS WABAH PENYAKIT SETAHUN TERAKHIR
NUMBER OF VILLAGES WITH EPIDEMIC OCCURRENCE BY REGENCY/CITY
AND TYPE OF EPIDEMIC IN THE LAST YEAR**

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Muntaber/ Diare <i>Diarrhea</i>	Demam Berdarah <i>Dangue Fever</i>	Campak <i>Measles</i>	Infeksi Saluran Pernafasan <i>Respiratory Disease</i>	Malaria <i>Malaria</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jembrana	-	1	-	-	-	-
Tabanan	-	1	1	-	1	-
Badung	2	20	3	3	2	1
Gianyar	4	13	1	3	-	-
Klungkung	2	-	-	-	-	2
Bangli	-	-	-	-	-	-
Karangasem	1	5	-	-	2	-
Buleleng	-	-	-	-	-	-
Kota Denpasar	2	26	1	1	-	-
Provinsi/Province	11	66	6	7	5	3

TABEL
 _____ : 23.1
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG TERJADI WABAH PENYAKIT MENURUT
 KABUPATEN/KOTA DAN JENIS WABAH PENYAKIT SETAHUN TERAKHIR
 NUMBER OF VILLAGES WITH EPIDEMIC OCCURRENCE BY REGENCY/CITY
 AND TYPE OF EPIDEMIC IN THE LAST YEAR**

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Muntaber/ Diare <i>Diarrhea</i>	Demam Berdarah <i>Dangue Fever</i>	Campak <i>Measles</i>	Infeksi Saluran Pernafasan <i>Respiratory Disease</i>	Malaria <i>Malaria</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jembrana	-	-	-	-	-	-
Tabanan	-	1	-	-	1	-
Badung	1	11	2	2	1	1
Gianyar	-	6	-	1	-	-
Klungkung	2	-	-	-	-	2
Bangli	-	-	-	-	-	-
Karangasem	-	2	-	-	1	-
Buleleng	-	-	-	-	-	-
Kota Denpasar	2	26	1	1	-	-
Provinsi/Province	5	46	3	4	3	3

TABEL
 _____ : 23.2
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG TERJADI WABAH PENYAKIT MENURUT
 KABUPATEN/KOTA DAN JENIS WABAH PENYAKIT SETAHUN TERAKHIR
 NUMBER OF VILLAGES WITH EPIDEMIC OCCURRENCE BY REGENCY/CITY
 AND TYPE OF EPIDEMIC IN THE LAST YEAR**

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Muntaber/ Diare <i>Diarrhea</i>	Demam Berdarah <i>Dangue Fever</i>	Campak <i>Measles</i>	Infeksi Saluran Pernafasan <i>Respiratory Disease</i>	Malaria <i>Malaria</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jembrana	-	1	-	-	-	-
Tabanan	-	-	1	-	-	-
Badung	1	9	1	1	1	-
Gianyar	4	7	1	2	-	-
Klungkung	-	-	-	-	-	-
Bangli	-	-	-	-	-	-
Karangasem	1	3	-	-	1	-
Buleleng	-	-	-	-	-	-
Kota Denpasar	-	-	-	-	-	-
Provinsi/Province	6	20	3	3	2	-

TABEL
: 24
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA, SUMBER AIR UNTUK MINUM/ MEMASAK PADA UMUMNYA DAN KEBERADAAN PENDUDUK YANG MEMBELI AIR UNTUK MINUM
NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY, WATER SOURCE FOR DRINKING/COOKING AND AVAILABILITY OF POPULATION WHO BUY WATER FOR DRINKING

Perkotaan + Perdesaan / Urban+Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Sumber Air/Water Source							Penduduk yang Membeli Air Untuk Minum <i>Population Buying Water</i>
	PAM/Air Mineral <i>Pipe Water</i>	Pompa Listrik/Tangan <i>Pump</i>	Sumur/Perigi <i>Well</i>	Mata Air <i>Spring</i>	Sungai/Danau <i>River/Lake</i>	Air Hujan <i>Water Rain</i>	Lainnya <i>Others</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Jembrana	24	-	15	8	4	-	-	23
Tabanan	88	4	10	21	-	-	-	62
Badung	25	3	27	4	-	3	-	12
Gianyar	47	1	8	13	-	-	-	14
Klungkung	40	3	6	-	1	9	-	13
Bangli	19	-	2	32	1	12	3	32
Karangasem	30	-	6	27	1	13	-	41
Buleleng	44	2	20	81	1	-	-	88
Kota Denpasar	35	3	5	-	-	-	-	1
Provinsi/Province	352	16	99	186	8	37	3	286

TABEL
: 24.1
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA, SUMBER AIR UNTUK MINUM/ MEMASAK PADA UMUMNYA DAN KEBERADAAN PENDUDUK YANG MEMBELI AIR UNTUK MINUM
NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY, WATER SOURCE FOR DRINKING/COOKING AND AVAILABILITY OF POPULATION WHO BUY WATER FOR DRINKING

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Sumber Air/Water Source							Penduduk yang Membeli Air Untuk Minum <i>Population Buying Water</i>
	PAM/Air Mineral <i>Pipe Water</i>	Pompa Listrik/Tangan <i>Pump</i>	Sumur/Perigi <i>Well</i>	Mata Air <i>Spring</i>	Sungai/Danau <i>River/Lake</i>	Air Hujan <i>Water Rain</i>	Lainnya <i>Others</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Jembrana	12	-	3	1	1	-	-	3
Tabanan	22	-	3	-	-	-	-	11
Badung	12	2	12	-	-	-	-	6
Gianyar	25	1	2	4	-	-	-	10
Klungkung	22	2	1	-	-	-	-	2
Bangli	6	-	-	2	-	-	-	3
Karangasem	5	-	-	3	-	-	-	6
Buleleng	30	-	6	13	-	-	-	30
Kota Denpasar	35	3	5	-	-	-	-	1
Provinsi/Province	169	8	32	23	1	-	-	72

TABEL
: 24.2
TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA, SUMBER AIR UNTUK MINUM/
MEMASAK PADA UMUMNYA DAN KEBERADAAN PENDUDUK YANG
MEMBELI AIR UNTUK MINUM**
*NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY, WATER SOURCE FOR DRINKING/COOKING
AND AVAILABILITY OF POPULATION WHO BUY WATER FOR DRINKING*

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Sumber Air/Water Source							Penduduk yang Membeli Air Untuk Minum <i>Population Buying Water</i>
	PAM/Air Mineral <i>Pipe Water</i>	Pompa Listrik/Tangan <i>Pump</i>	Sumur/Perigi <i>Well</i>	Mata Air <i>Spring</i>	Sungai/Danau <i>River/Lake</i>	Air Hujan <i>Water Rain</i>	Lainnya <i>Others</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Jembrana	12	-	12	7	3	-	-	20
Tabanan	66	4	7	21	-	-	-	51
Badung	13	1	15	4	-	3	-	6
Gianyar	22	-	6	9	-	-	-	4
Klungkung	18	1	5	-	1	9	-	11
Bangli	13	-	2	30	1	12	3	29
Karangasem	25	-	6	24	1	13	-	35
Buleleng	14	2	14	68	1	-	-	58
Kota Denpasar	-	-	-	-	-	-	-	-
Provinsi/Province	183	8	67	163	7	37	3	214

TABEL
: 25
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA, TIPE DAERAH DAN AGAMA
NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY, TYPE OF AREA AND RELIGION

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Perkotaan + Perdesaan <i>Urban+Rural</i>		Perkotaan <i>Urban</i>		Perdesaan <i>Rural</i>	
	Satu Pemeluk Agama <i>Single Religion</i>	Lebih Dari Satu Pemeluk Agama <i>Multi Religion</i>	Satu Pemeluk Agama <i>Single Religion</i>	Lebih Dari Satu Pemeluk Agama <i>Multi Religion</i>	Satu Pemeluk Agama <i>Single Religion</i>	Lebih Dari Satu Pemeluk Agama <i>Multi Religion</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jembrana	3	48	-	17	3	31
Tabanan	32	91	8	17	24	74
Badung	11	51	2	24	9	27
Gianyar	11	58	1	31	10	27
Klungkung	29	30	8	17	21	13
Bangli	41	28	1	7	40	21
Karangasem	43	34	1	7	42	27
Buleleng	24	124	2	47	22	77
Kota Denpasar	-	43	-	43	-	-
Provinsi/Province	194	507	23	210	171	297

TABEL
: 26
TABLE

BANYAKNYA TEMPAT IBADAH MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS TEMPAT IBADAH
NUMBER OF WORSHIP PLACES BY REGENCY/CITY AND TYPE OF WORSHIP PLACE

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Masjid <i>Mosque</i>	Surau/ Langgar <i>Prayer House</i>	Gereja Kristen <i>Church of Protestant</i>	Gereja Katolik <i>Church of Catholic</i>	Pura <i>Temple</i>	Vihara/Klenteng <i>Monastery/ Confucian</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jembrana	57	121	12	5	273	6
Tabanan	14	11	15	7	2436	3
Badung	21	12	17	18	1417	6
Gianyar	3	5	3	-	1046	7
Klungkung	9	5	2	-	411	-
Bangli	2	3	2	-	809	5
Karangasem	36	15	3	3	1943	2
Buleleng	63	72	17	2	1333	6
Kota Denpasar	27	33	24	3	836	6
Provinsi/Province	232	277	95	38	10504	41

TABEL
: 26.1
TABLE

BANYAKNYA TEMPAT IBADAH MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS TEMPAT IBADAH
NUMBER OF WORSHIP PLACES BY REGENCY/CITY AND TYPE OF WORSHIP PLACE

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Masjid <i>Mosque</i>	Surau/ Langgar <i>Prayer House</i>	Gereja Kristen <i>Church of Protestant</i>	Gereja Katolik <i>Church of Catholic</i>	Pura <i>Temple</i>	Vihara/Klenteng <i>Monastery/ Confucian</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jembrana	19	39	7	2	78	6
Tabanan	8	8	7	3	537	2
Badung	19	12	14	13	574	4
Gianyar	3	4	2	-	440	4
Klungkung	9	5	2	-	141	-
Bangli	1	1	1	-	109	3
Karangasem	23	5	2	3	215	1
Buleleng	31	13	10	2	320	4
Kota Denpasar	27	33	24	3	836	6
Provinsi/Province	140	120	69	26	3250	30

TABEL
: 26.2
TABLE

BANYAKNYA TEMPAT IBADAH MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS TEMPAT IBADAH
NUMBER OF WORSHIP PLACES BY REGENCY/CITY AND TYPE OF WORSHIP PLACE

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Masjid <i>Mosque</i>	Surau/ Langgar <i>Prayer House</i>	Gereja Kristen <i>Church of Protestant</i>	Gereja Katolik <i>Church of Catholic</i>	Pura <i>Temple</i>	Vihara/Klenteng <i>Monastery/ Confucian</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jembrana	38	82	5	3	195	-
Tabanan	6	3	8	4	1899	1
Badung	2	-	3	5	843	2
Gianyar	-	1	1	-	606	3
Klungkung	-	-	-	-	270	-
Bangli	1	2	1	-	700	2
Karangasem	13	10	1	-	1728	1
Buleleng	32	59	7	-	1013	2
Kota Denpasar	-	-	-	-	-	-
Provinsi/Province	92	157	26	12	7254	11

TABEL
: 27
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI KEGIATAN INSTITUSI SOSIAL/
KEMASYARAKATAN MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS INSTITUSI
NUMBER OF VILLAGES HAVING SOCIAL INSTITUTION ACTIVITY BY REGENCY/CITY
AND TYPE OF INSTITUTION**

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Panti Asuhan <i>Orphanage</i>	Panti Wreda/Jompo <i>Old Folks' Home</i>	Panti Cacat/YPAC <i>Disabled House</i>	Panti Bina Remaja <i>Adolescent Rehabilitation Institution</i>	Panti Rehabilitasi Anak <i>Child rehabilitation Institution</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jembrana	9	-	-	-	1
Tabanan	3	-	2	-	-
Badung	1	-	1	-	-
Gianyar	1	-	1	-	-
Klungkung	3	1	1	-	-
Bangli	1	-	1	-	-
Karangasem	2	-	1	-	-
Buleleng	5	3	-	-	-
Kota Denpasar	4	1	1	-	-
Provinsi/Province	29	5	8	-	1

TABEL
: 27 (Sambungan - Continuation)
TABLE

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Panti Rehabilitasi WTS <i>Prostitute</i> <i>Rehabilitation</i> <i>Institution</i>	Majelis Ta'lim/ Pengajian/ Kebaktian <i>Religius</i> <i>Service</i>	Yayasan/Kelompok Kematian <i>Died management</i> <i>Institution</i>	Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) <i>Non Government</i> <i>Organization</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Jembrana	-	29	43	14
Tabanan	-	89	123	4
Badung	-	24	41	12
Gianyar	-	30	69	2
Klungkung	-	25	49	6
Bangli	-	33	66	1
Karangasem	-	50	69	6
Buleleng	-	115	120	29
Kota Denpasar	-	40	42	21
Provinsi/Province	-	435	622	95

TABEL
: 27.1
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI KEGIATAN INSTITUSI SOSIAL/
KEMASYARAKATAN MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS INSTITUSI
NUMBER OF VILLAGES HAVING SOCIAL INSTITUTION ACTIVITY BY REGENCY/CITY
AND TYPE OF INSTITUTION**

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Panti Asuhan <i>Orphanage</i>	Panti Wreda/Jompo <i>Old Folks' Home</i>	Panti Cacat/ YPAC <i>Disabled House</i>	Panti Bina Remaja <i>Adolescent Rehabilitation Institution</i>	Panti Rehabilitasi Anak <i>Child rehabilitation Institution</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jembrana	4	-	-	-	1
Tabanan	1	-	1	-	-
Badung	1	-	1	-	-
Gianyar	1	-	1	-	-
Klungkung	2	-	1	-	-
Bangli	1	-	1	-	-
Karangasem	2	-	1	-	-
Buleleng	3	2	-	-	-
Kota Denpasar	4	1	1	-	-
Provinsi/Province	19	3	7	-	1

TABEL
: 27.1 (Sambungan - Continuation)
TABLE

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Panti Rehabilitasi WTS <i>Prostitute</i> <i>Rehabilitation</i> <i>Institution</i>	Majelis Ta'lim/ Pengajian/ Kebaktian <i>Religius</i> <i>Service</i>	Yayasan/Kelompok Kematian <i>Died management</i> <i>Institution</i>	Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) <i>Non Government</i> <i>Organization</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Jembrana	-	6	12	6
Tabanan	-	17	25	2
Badung	-	9	11	8
Gianyar	-	20	32	1
Klungkung	-	16	18	4
Bangli	-	4	8	-
Karangasem	-	8	8	1
Buleleng	-	42	45	7
Kota Denpasar	-	40	42	21
Provinsi/Province	-	162	201	50

TABEL
: 27.2
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI KEGIATAN INSTITUSI SOSIAL/
KEMASYARAKATAN MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS INSTITUSI
NUMBER OF VILLAGES HAVING SOCIAL INSTITUTION ACTIVITY BY REGENCY/CITY
AND TYPE OF INSTITUTION**

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Panti Asuhan <i>Orphanage</i>	Panti Wreda/Jompo <i>Old Folks' Home</i>	Panti Cacat/ YPAC <i>Disabled House</i>	Panti Bina Remaja <i>Adolescent Rehabilitation Institution</i>	Panti Rehabilitasi Anak <i>Child rehabilitation Institution</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jembrana	5	-	-	-	-
Tabanan	2	-	1	-	-
Badung	-	-	-	-	-
Gianyar	-	-	-	-	-
Klungkung	1	1	-	-	-
Bangli	-	-	-	-	-
Karangasem	-	-	-	-	-
Buleleng	2	1	-	-	-
Kota Denpasar	-	-	-	-	-
Provinsi/Province	10	2	1	-	-

TABEL
: 27.2 (Sambungan - Continuation)
TABLE

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Panti Rehabilitasi WTS <i>Prostitute</i> <i>Rehabilitation</i> <i>Institution</i>	Majelis Ta'lim/ Pengajian/ Kebaktian <i>Religius</i> <i>Service</i>	Yayasan/Kelompok Kematian <i>Died management</i> <i>Institution</i>	Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) <i>Non Government</i> <i>Organization</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Jembrana	-	23	31	8
Tabanan	-	72	98	2
Badung	-	15	30	4
Gianyar	-	10	37	1
Klungkung	-	9	31	2
Bangli	-	29	58	1
Karangasem	-	42	61	5
Buleleng	-	73	75	22
Kota Denpasar	-	-	-	-
Provinsi/Province	-	273	421	45

TABEL
: 28
TABLE

**BANYAKNYA PENYANDANG CACAT MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN
JENIS CACAT**
NUMBER OF DISABLED PEOPLE BY REGENCY/CITY AND TYPE OF DISABILITY

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Tuna Netra <i>Blind</i>	Tuna Rungu/Wicara <i>Deaf</i>	Tuna Grahita <i>Mental disorder</i>	Tuna Daksa <i>Handicapped</i>	Tuna Ganda <i>Multi Disable</i>	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jembrana	92	271	133	309	59	864
Tabanan	206	413	376	456	62	1513
Badung	129	227	240	569	33	1198
Gianyar	182	286	245	504	100	1317
Klungkung	93	185	151	279	8	716
Bangli	121	258	168	300	20	867
Karangasem	222	383	242	585	74	1506
Buleleng	381	620	397	834	80	2312
Kota Denpasar	104	83	69	112	7	375
Provinsi/Province	1530	2726	2021	3948	443	10668

TABEL
: 28.1
TABLE

**BANYAKNYA PENYANDANG CACAT MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN
JENIS CACAT**
NUMBER OF DISABLED PEOPLE BY REGENCY/CITY AND TYPE OF DISABILITY

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Tuna Netra <i>Blind</i>	Tuna Rungu/Wicara <i>Deaf</i>	Tuna Grahita <i>Mental disorder</i>	Tuna Daksa <i>Handicapped</i>	Tuna Ganda <i>Multi Disable</i>	Jumlah Total <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jembrana	43	131	36	108	21	339
Tabanan	41	93	119	107	5	365
Badung	49	92	102	177	6	426
Gianyar	97	152	126	230	31	636
Klungkung	23	58	54	92	3	230
Bangli	17	41	29	22	5	114
Karangasem	24	83	37	92	4	240
Buleleng	95	194	161	233	20	703
Kota Denpasar	104	83	69	112	7	375
Provinsi/Province	493	927	733	1173	102	3428

TABEL
: 28.2
TABLE

**BANYAKNYA PENYANDANG CACAT MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN
JENIS CACAT**
NUMBER OF DISABLED PEOPLE BY REGENCY/CITY AND TYPE OF DISABILITY

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Tuna Netra <i>Blind</i>	Tuna Rungu/Wicara <i>Deaf</i>	Tuna Grahita <i>Mental disorder</i>	Tuna Daksa <i>Handicapped</i>	Tuna Ganda <i>Multi Disable</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jembrana	49	140	97	201	38	525
Tabanan	165	320	257	349	57	1148
Badung	80	135	138	392	27	772
Gianyar	85	134	119	274	69	681
Klungkung	70	127	97	187	5	486
Bangli	104	217	139	278	15	753
Karangasem	198	300	205	493	70	1266
Buleleng	286	426	236	601	60	1609
Kota Denpasar	-	-	-	-	-	-
Provinsi/Province	1037	1799	1288	2775	341	7240

TABEL
: 29
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI SITUS/BANGUNAN BERSEJARAH
MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS SITUS/BANGUNAN BERSEJARAH
NUMBER OF VILLAGES HAVING ARCHEOLOGICAL/HISTORICAL SITE BY REGENCY/CITY
AND TYPE OF ARCHEOLOGICAL/HISTORICAL SITE**

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Situs/Bangunan Bersejarah/Historical Places						
	Gedung <i>Building</i>	Jembatan <i>Bridge</i>	Candi <i>Temple</i>	Pelabuhan <i>Harbour</i>	Stasiun Kereta Api <i>Train Station</i>	Tempat Spiritual <i>Spiritual Place</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Jembrana	2	-	2	-	-	-	-
Tabanan	1	1	5	-	-	13	13
Badung	-	1	7	-	-	-	3
Gianyar	1	4	4	-	-	10	8
Klungkung	1	-	-	-	-	4	9
Bangli	-	-	1	-	-	3	16
Karangasem	1	1	2	-	-	3	5
Buleleng	6	-	4	1	-	18	19
Kota Denpasar	2	-	2	1	-	2	1
Provinsi/Province	14	7	27	2	-	53	74

TABEL
: 29.1
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI SITUS/BANGUNAN BERSEJARAH
MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS SITUS/BANGUNAN BERSEJARAH
NUMBER OF VILLAGES HAVING ARCHEOLOGICAL/HISTORICAL SITE BY REGENCY/CITY
AND TYPE OF ARCHEOLOGICAL/HISTORICAL SITE**

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Situs/Bangunan Bersejarah/Historical Places						
	Gedung <i>Building</i>	Jembatan <i>Bridge</i>	Candi <i>Temple</i>	Pelabuhan <i>Harbour</i>	Stasiun Kereta Api <i>Train Station</i>	Tempat Spiritual <i>Spiritual Place</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Jembrana	1	-	-	-	-	-	-
Tabanan	1	1	2	-	-	-	1
Badung	-	-	1	-	-	-	2
Gianyar	-	3	1	-	-	6	6
Klungkung	1	-	-	-	-	1	5
Bangli	-	-	1	-	-	1	2
Karangasem	1	1	-	-	-	-	1
Buleleng	5	-	1	1	-	5	7
Kota Denpasar	2	-	2	1	-	2	1
Provinsi/Province	11	5	8	2	-	15	25

TABEL
: 29.2
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI SITUS/BANGUNAN BERSEJARAH
MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS SITUS/BANGUNAN BERSEJARAH
NUMBER OF VILLAGES HAVING ARCHEOLOGICAL/HISTORICAL SITE BY REGENCY/CITY
AND TYPE OF ARCHEOLOGICAL/HISTORICAL SITE**

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Situs/Bangunan Bersejarah/Historical Places						
	Gedung <i>Building</i>	Jembatan <i>Bridge</i>	Candi <i>Temple</i>	Pelabuhan <i>Harbour</i>	Stasiun Kereta Api <i>Train Station</i>	Tempat Spiritual <i>Spiritual Place</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Jembrana	1	-	2	-	-	-	-
Tabanan	-	-	3	-	-	13	12
Badung	-	1	6	-	-	-	1
Gianyar	1	1	3	-	-	4	2
Klungkung	-	-	-	-	-	3	4
Bangli	-	-	-	-	-	2	14
Karangasem	-	-	2	-	-	3	4
Buleleng	1	-	3	-	-	13	12
Kota Denpasar	-	-	-	-	-	-	-
Provinsi/Province	3	2	19	-	-	38	49

TABEL
 _____ : 30
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG PUNYA TRADISI GOTONG-ROYONG, PERJUDIAN,
 DIHUNI LEBIH DARI SATU SUKU/ETNIS DAN TEMPAT TRANSAKSI SEKS
 KOMERSIAL MENURUT KABUPATEN/KOTA**
*NUMBER OF VILLAGES HAVING COMMUNITY SELF HELP, GAMBLING, INHABITED BY
 MULTI ETHNICS GROUP AND PROSTITUTION PLACE BY REGENCY/CITY*

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Mempunyai Tradisi Gotong-Royong <i>Mutual Cooperation</i>	Perjudian <i>Gambling</i>	Dihuni Lebih dari Satu Suku/Etnis <i>Lived by multi ethnics group</i>	Tempat transaksi Seks Komersial <i>Prostitution Places</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jembrana	51	48	46	9
Tabanan	123	118	60	1
Badung	61	39	46	1
Gianyar	69	67	60	-
Klungkung	58	55	28	1
Bangli	69	68	28	-
Karangasem	77	76	32	-
Buleleng	143	141	103	5
Kota Denpasar	42	33	43	6
Provinsi/Province	693	645	446	23

TABEL
 : 30.1
TABLE

BANYAKNYA DESA YANG PUNYA TRADISI GOTONG-ROYONG, PERJUDIAN, DIHUNI LEBIH DARI SATU SUKU/ETNIS DAN TEMPAT TRANSAKSI SEKS KOMERSIAL MENURUT KABUPATEN/KOTA
NUMBER OF VILLAGES HAVING COMMUNITY SELF HELP, GAMBLING, INHABITED BY MULTI ETHNICS GROUP AND PROSTITUTION PLACE BY REGENCY/CITY

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Mempunyai Tradisi Gotong-Royong <i>Mutual Cooperation</i>	Perjudian <i>Gambling</i>	Dihuni Lebih dari Satu Suku/Etnis <i>Lived by multi ethnics group</i>	Tempat transaksi Seks Komersial <i>Protitution Places</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jembrana	17	17	17	5
Tabanan	25	24	12	1
Badung	25	16	19	-
Gianyar	32	31	31	-
Klungkung	25	22	15	1
Bangli	8	8	7	-
Karangasem	8	8	7	-
Buleleng	46	49	37	1
Kota Denpasar	42	33	43	6
Provinsi/Province	228	208	188	14

TABEL
 : 30.2
TABLE

BANYAKNYA DESA YANG PUNYA TRADISI GOTONG-ROYONG, PERJUDIAN, DIHUNI LEBIH DARI SATU SUKU/ETNIS DAN TEMPAT TRANSAKSI SEKS KOMERSIAL MENURUT KABUPATEN/KOTA
NUMBER OF VILLAGES HAVING COMMUNITY SELF HELP, GAMBLING, INHABITED BY MULTI ETHNICS GROUP AND PROSTITUTION PLACE BY REGENCY/CITY

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Mempunyai Tradisi Gotong-Royong <i>Mutual Cooperation</i>	Perjudian <i>Gambling</i>	Dihuni Lebih dari Satu Suku/Etnis <i>Lived by multi ethnics group</i>	Tempat transaksi Seks Komersial <i>Protitution Places</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jembrana	34	31	29	4
Tabanan	98	94	48	-
Badung	36	23	27	1
Gianyar	37	36	29	-
Klungkung	33	33	13	-
Bangli	61	60	21	-
Karangasem	69	68	25	-
Buleleng	97	92	66	4
Kota Denpasar	-	-	-	-
Provinsi/Province	465	437	258	9

TABEL
: 31
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI TEMPAT HIBURAN DAN REKREASI
KOMERSIAL MENURUT KABUPATEN/KOTA**
*NUMBER OF VILLAGES HAVING ENTERTAINMENT AND COMMERCIAL RECREATION
PLACE BY REGENCY/CITY*

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Alam /Natural		Budaya <i>Culture</i>	Lainnya <i>Others</i>	Gedung Bioskop <i>Cinema</i> <i>Building</i>	Pub/Diskotik/ Karaoke <i>Pub/ Discotheque/ Karaoke</i>
	Bahari <i>Marine</i>	Non Bahari <i>Non Marine</i>				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jembrana	5	5	-	4	-	3
Tabanan	11	11	4	3	-	-
Badung	9	10	10	4	-	5
Gianyar	4	6	13	2	-	-
Klungkung	13	2	2	6	-	-
Bangli	-	7	1	2	-	-
Karangasem	15	3	5	-	-	2
Buleleng	17	10	3	9	-	8
Kota Denpasar	5	2	3	4	1	8
Provinsi/Province	79	56	41	34	1	26

TABEL
: 31.1
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI TEMPAT HIBURAN DAN REKREASI
KOMERSIAL MENURUT KABUPATEN/KOTA**
*NUMBER OF VILLAGES HAVING ENTERTAINMENT AND COMMERCIAL RECREATION
PLACE BY REGENCY/CITY*

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Alam /Natural		Budaya <i>Culture</i>	Lainnya <i>Others</i>	Gedung Bioskop <i>Cinema Building</i>	Pub/Diskotik/ Karaoke <i>Pub/ Discotheque/ Karaoke</i>
	Bahari <i>Marine</i>	Non Bahari <i>Non Marine</i>				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jembrana	2	2	-	2	-	3
Tabanan	-	3	2	1	-	-
Badung	6	3	7	3	-	5
Gianyar	3	2	11	1	-	-
Klungkung	7	-	2	3	-	-
Bangli	-	3	-	-	-	-
Karangasem	2	-	2	-	-	-
Buleleng	8	3	3	4	-	7
Kota Denpasar	5	2	3	4	1	8
Provinsi/Province	33	18	30	18	1	23

TABEL
: 31.2
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI TEMPAT HIBURAN DAN REKREASI
KOMERSIAL MENURUT KABUPATEN/KOTA**
*NUMBER OF VILLAGES HAVING ENTERTAINMENT AND COMMERCIAL RECREATION
PLACE BY REGENCY/CITY*

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Alam /Natural		Budaya <i>Culture</i>	Lainnya <i>Others</i>	Gedung Bioskop <i>Cinema Building</i>	Pub/Diskotik/ Karaoke <i>Pub/ Discotheque/ Karaoke</i>
	Bahari <i>Marine</i>	Non Bahari <i>Non Marine</i>				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jembrana	3	3	-	2	-	-
Tabanan	11	8	2	2	-	-
Badung	3	7	3	1	-	-
Gianyar	1	4	2	1	-	-
Klungkung	6	2	-	3	-	-
Bangli	-	4	1	2	-	-
Karangasem	13	3	3	-	-	2
Buleleng	9	7	-	5	-	1
Kota Denpasar	-	-	-	-	-	-
Provinsi/Province	46	38	11	16	-	3

TABEL
: 32
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI LAPANGAN/GELANGGANG OLAH RAGA
MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS LAPANGAN OLAH RAGA
NUMBER OF VILLAGES HAVING SPORT CENTRE BY REGENCY/CITY AND TYPE OF
SPORT CENTRE**

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Sepak Bola <i>Soccer</i>	Bola Voli <i>Volley Ball</i>	Bulu Tangkis <i>Badminton</i>	Bola Basket <i>Basket Ball</i>	Tenis Lapangan <i>Lawn Tennis</i>	Renang <i>Swimming</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jembrana	32	46	27	3	1	2
Tabanan	59	111	61	14	13	1
Badung	38	55	47	7	8	8
Gianyar	29	69	51	12	5	4
Klungkung	16	48	21	6	3	1
Bangli	22	68	25	12	3	1
Karangasem	14	67	37	7	4	1
Buleleng	45	124	93	41	21	9
Kota Denpasar	16	36	32	18	21	8
Provinsi/Province	271	624	394	120	79	35

TABEL
: 32.1
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI LAPANGAN/GELANGGANG OLAH RAGA
MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS LAPANGAN OLAH RAGA
NUMBER OF VILLAGES HAVING SPORT CENTRE BY REGENCY/CITY AND TYPE OF
SPORT CENTRE**

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Sepak Bola <i>Soccer</i>	Bola Voli <i>Volley Ball</i>	Bulu Tangkis <i>Badminton</i>	Bola Basket <i>Basket Ball</i>	Tenis Lapangan <i>Lawn Tennis</i>	Renang <i>Swimming</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jembrana	8	15	13	3	1	2
Tabanan	12	22	20	7	5	1
Badung	19	22	21	4	5	3
Gianyar	15	32	28	10	5	3
Klungkung	8	18	16	5	3	1
Bangli	4	7	7	5	1	-
Karangasem	3	8	7	3	2	1
Buleleng	19	38	36	22	16	3
Kota Denpasar	16	36	32	18	21	8
Provinsi/Province	104	198	180	77	59	22

TABEL
: 32.2
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI LAPANGAN/GELANGGANG OLAH RAGA
MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS LAPANGAN OLAH RAGA
NUMBER OF VILLAGES HAVING SPORT CENTRE BY REGENCY/CITY AND TYPE OF
SPORT CENTRE**

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Sepak Bola <i>Soccer</i>	Bola Voli <i>Volley Ball</i>	Bulu Tangkis <i>Badminton</i>	Bola Basket <i>Basket Ball</i>	Tenis Lapangan <i>Lawn Tennis</i>	Renang <i>Swimming</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jembrana	24	31	14	-	-	-
Tabanan	47	89	41	7	8	-
Badung	19	33	26	3	3	5
Gianyar	14	37	23	2	-	1
Klungkung	8	30	5	1	-	-
Bangli	18	61	18	7	2	1
Karangasem	11	59	30	4	2	-
Buleleng	26	86	57	19	5	6
Kota Denpasar	-	-	-	-	-	-
Provinsi/Province	167	426	214	43	20	13

TABEL
: 33
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI KELOMPOK KEGIATAN OLAH RAGA
MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS KEGIATAN OLAH RAGA
NUMBER OF VILLAGES HAVING SPORT GROUP BY REGENCY/CITY AND TYPE OF
SPORT ACTIVITY**

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Sepak Bola <i>Soccer</i>	Bola Voli <i>Volley Ball</i>	Bulu Tangkis <i>Bad-minton</i>	Bola Basket <i>Basket Ball</i>	Tenis Lapangan <i>Lawn Tennis</i>	Renang <i>Swimming</i>	Tenis Meja <i>Table Tennis</i>	Bela Diri <i>System of Self defence</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Jembrana	39	47	31	6	4	-	30	14
Tabanan	76	104	56	10	10	3	46	41
Badung	43	51	44	6	7	7	54	38
Gianyar	32	65	54	7	3	1	43	36
Klungkung	18	44	11	4	2	-	19	20
Bangli	31	66	20	13	2	1	42	16
Karangasem	25	67	38	3	2	2	38	31
Buleleng	56	117	71	27	11	5	81	39
Kota Denpasar	21	38	29	12	19	3	38	31
Provinsi/Province	341	599	354	88	60	22	391	266

TABEL
: 33.1
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI KELOMPOK KEGIATAN OLAH RAGA
MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS KEGIATAN OLAH RAGA
NUMBER OF VILLAGES HAVING SPORT GROUP BY REGENCY/CITY AND TYPE OF
SPORT ACTIVITY**

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Sepak Bola <i>Soccer</i>	Bola Voli <i>Volley Ball</i>	Bulu Tangkis <i>Bad- minton</i>	Bola Basket <i>Basket Ball</i>	Tenis Lapangan <i>Lawn Tennis</i>	Renang <i>Swimming</i>	Tenis Meja <i>Table Tennis</i>	Bela Diri <i>System of Self defence</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Jembrana	10	14	14	6	3	-	11	5
Tabanan	18	22	21	4	3	-	14	15
Badung	18	19	18	4	4	3	21	20
Gianyar	16	30	28	5	3	1	25	19
Klungkung	11	16	10	4	2	-	10	11
Bangli	8	8	6	6	2	-	4	5
Karangasem	5	8	7	1	1	1	6	8
Buleleng	27	34	26	12	9	-	28	14
Kota Denpasar	21	38	29	12	19	3	38	31
Provinsi/Province	134	189	159	54	46	8	157	128

TABEL
: 33.2
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI KELOMPOK KEGIATAN OLAH RAGA
MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS KEGIATAN OLAH RAGA
NUMBER OF VILLAGES HAVING SPORT GROUP BY REGENCY/CITY AND TYPE OF
SPORT ACTIVITY**

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Sepak Bola <i>Soccer</i>	Bola Voli <i>Volley Ball</i>	Bulu Tangkis <i>Bad-minton</i>	Bola Basket <i>Basket Ball</i>	Tenis Lapangan <i>Lawn Tennis</i>	Renang <i>Swimming</i>	Tenis Meja <i>Table Tennis</i>	Bela Diri <i>System of Self defence</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Jembrana	29	33	17	-	1	-	19	9
Tabanan	58	82	35	6	7	3	32	26
Badung	25	32	26	2	3	4	33	18
Gianyar	16	35	26	2	-	-	18	17
Klungkung	7	28	1	-	-	-	9	9
Bangli	23	58	14	7	-	1	38	11
Karangasem	20	59	31	2	1	1	32	23
Buleleng	29	83	45	15	2	5	53	25
Kota Denpasar	-	-	-	-	-	-	-	-
Provinsi/Province	207	410	195	34	14	14	234	138

TABEL
: 34
TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN PRASARANA
TRANSPORTASI**
NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND TYPE OF TRANSPORTATION

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Darat <i>Land</i>	Air <i>Waters</i>	Darat dan Air <i>Land and Waters</i>	Dapat Dilalui Kendaraan Roda 4 Sepanjang Tahun <i>Passed by Four Wheel Vehicle</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jembrana	51	-	-	50
Tabanan	123	-	-	122
Badung	62	-	-	62
Gianyar	69	-	-	69
Klungkung	55	2	2	57
Bangli	68	-	1	68
Karangasem	77	-	-	77
Buleleng	148	-	-	148
Kota Denpasar	43	-	-	43
Provinsi/Province	696	2	3	696

TABEL
: 34.1
TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN PRASARANA
TRANSPORTASI**
NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND TYPE OF TRANSPORTATION

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Darat <i>Land</i>	Air <i>Waters</i>	Darat dan Air <i>Land and Waters</i>	Dapat Dilalui Kendaraan Roda 4 Sepanjang Tahun <i>Passed by Four Wheel Vehicle</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jembrana	17	-	-	17
Tabanan	25	-	-	24
Badung	26	-	-	26
Gianyar	32	-	-	32
Klungkung	23	-	2	25
Bangli	8	-	-	8
Karangasem	8	-	-	8
Buleleng	49	-	-	49
Kota Denpasar	43	-	-	43
Provinsi/Province	231	-	2	232

TABEL
: 34.2
TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN PRASARANA
TRANSPORTASI**
NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND TYPE OF TRANSPORTATION

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Darat <i>Land</i>	Air <i>Waters</i>	Darat dan Air <i>Land and Waters</i>	Dapat Dilalui Kendaraan Roda 4 Sepanjang Tahun <i>Passed by Four Wheel Vehicle</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jembrana	34	-	-	33
Tabanan	98	-	-	98
Badung	36	-	-	36
Gianyar	37	-	-	37
Klungkung	32	2	-	32
Bangli	60	-	1	60
Karangasem	69	-	-	69
Buleleng	99	-	-	99
Kota Denpasar	-	-	-	-
Provinsi/Province	465	2	1	464

TABEL
: 35
TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS PERMUKAAAN
JALAN TERLUAS**
*NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND SURFACE TYPE OF THE WIDEST
ROAD*

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Aspal/Beton Con Blok <i>Asphalt/ Concrete</i>	Diperkeras <i>Hardening</i>	Tanah <i>Soil</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jembrana	51	-	-	-	51
Tabanan	123	-	-	-	123
Badung	62	-	-	-	62
Gianyar	69	-	-	-	69
Klungkung	57	-	-	-	57
Bangli	65	-	4	-	69
Karangasem	71	2	4	-	77
Buleleng	147	-	1	-	148
Kota Denpasar	43	-	-	-	43
Provinsi/Province	688	2	9	-	699

TABEL
: 35.1
TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS PERMUKAAAN
JALAN TERLUAS**
*NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND SURFACE TYPE OF THE WIDEST
ROAD*

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Aspal/Beton Con Blok <i>Asphalt/ Concrete</i>	Diperkeras <i>Hardening</i>	Tanah <i>Soil</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jembrana	17	-	-	-	17
Tabanan	25	-	-	-	25
Badung	26	-	-	-	26
Gianyar	32	-	-	-	32
Klungkung	25	-	-	-	25
Bangli	8	-	-	-	8
Karangasem	8	-	-	-	8
Buleleng	49	-	-	-	49
Kota Denpasar	43	-	-	-	43
Provinsi/Province	233	-	-	-	233

TABEL
: 35.2
TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS PERMUKAAAN
JALAN TERLUAS**
*NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND SURFACE TYPE OF THE WIDEST
ROAD*

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Aspal/Beton Con Blok <i>Asphalt/ Concrete</i>	Diperkeras <i>Hardening</i>	Tanah <i>Soil</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jembrana	34	-	-	-	34
Tabanan	98	-	-	-	98
Badung	36	-	-	-	36
Gianyar	37	-	-	-	37
Klungkung	32	-	-	-	32
Bangli	57	-	4	-	61
Karangasem	63	2	4	-	69
Buleleng	98	-	1	-	99
Kota Denpasar	-	-	-	-	-
Provinsi/Province	455	2	9	-	466

TABEL
: 36
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI PRASARANA KOMUNIKASI MENURUT
KABUPATEN/KOTA
NUMBER OF VILLAGES HAVING COMMUNICATION FACILITY BY REGENCY/CITY**

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Telepon Umum Koin <i>Coin Public Telephone</i>	Wartel <i>Telephone Stall</i>	Warnet <i>Internet Stall</i>	Kantor Pos/ Kantor Pos Pembantu <i>Post Office/ Subsidiary Post Office</i>	Pos Keliling <i>Mobile Post</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jembrana	1	40	1	5	20
Tabanan	10	81	6	7	26
Badung	13	59	15	11	35
Gianyar	14	59	5	7	41
Klungkung	13	31	3	4	12
Bangli	5	25	2	7	40
Karangasem	17	44	4	9	27
Buleleng	23	94	7	10	29
Kota Denpasar	38	43	28	13	5
Provinsi/Province	134	476	71	73	235

TABEL
: 36.1
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI PRASARANA KOMUNIKASI MENURUT
KABUPATEN/KOTA
NUMBER OF VILLAGES HAVING COMMUNICATION FACILITY BY REGENCY/CITY**

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Telepon Umum Koin <i>Coin Public Telephone</i>	Wartel <i>Telephone Stall</i>	Warnet <i>Internet Stall</i>	Kantor Pos/ Kantor Pos Pembantu <i>Post Office/ Subsidiary Post Office</i>	Pos Keliling <i>Mobile Post</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jembrana	1	15	1	4	5
Tabanan	4	23	5	5	4
Badung	10	26	11	6	11
Gianyar	8	32	4	5	20
Klungkung	11	18	1	4	8
Bangli	2	7	1	3	8
Karangasem	7	7	1	3	2
Buleleng	20	41	5	7	4
Kota Denpasar	38	43	28	13	5
Provinsi/Province	101	212	57	50	67

TABEL
: 36.2
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI PRASARANA KOMUNIKASI MENURUT
KABUPATEN/KOTA
NUMBER OF VILLAGES HAVING COMMUNICATION FACILITY BY REGENCY/CITY**

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Telepon Umum Koin <i>Coin Public Telephone</i>	Wartel <i>Telephone Stall</i>	Warnet <i>Internet Stall</i>	Kantor Pos/ Kantor Pos Pembantu <i>Post Office/ Subsidiary Post Office</i>	Pos Keliling <i>Mobile Post</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jembrana	-	25	-	1	15
Tabanan	6	58	1	2	22
Badung	3	33	4	5	24
Gianyar	6	27	1	2	21
Klungkung	2	13	2	-	4
Bangli	3	18	1	4	32
Karangasem	10	37	3	6	25
Buleleng	3	53	2	3	25
Kota Denpasar	-	-	-	-	-
Provinsi/Province	33	264	14	23	168

TABEL
: 37
TABLE

BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI SARANA PERDAGANGAN, HOTEL DAN PERBANKAN MENURUT KABUPATEN/KOTA
NUMBER OF VILLAGES HAVING TRADE FACILITY, HOTEL AND BANKING BY REGENCY/CITY

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Supermarket/ Pasar Swalayan/ Toserba Supermarket	Restoran/ Rumah Makan Restaurant	Toko/ Warung/ Kios Shop	Hotel/ Penginapan Hotel	Bank Umum Commer- cial Bank	BPR	Koperasi Unit Desa Village Cooperative Unit	Koperasi Non KUD Non Village Cooperative Unit
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Jembrana	15	26	48	20	12	15	10	10
Tabanan	18	31	68	32	17	17	27	18
Badung	26	28	60	21	16	42	11	23
Gianyar	20	24	64	37	16	19	14	37
Klungkung	5	6	34	8	13	20	8	3
Bangli	3	8	28	7	5	7	14	5
Karangasem	8	20	66	19	10	14	9	5
Buleleng	16	62	139	42	17	18	14	28
Kota Denpasar	40	28	42	31	29	20	6	9
Provinsi/Province	151	233	549	217	135	172	113	138

TABEL
: 37.1
TABLE

BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI SARANA PERDAGANGAN, HOTEL DAN PERBANKAN MENURUT KABUPATEN/KOTA
NUMBER OF VILLAGES HAVING TRADE FACILITY, HOTEL AND BANKING BY REGENCY/CITY

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Supermarket/ Pasar Swalayan/ Toserba Supermarket	Restoran/ Rumah Makan Restaurant	Toko/ Warung/ Kios Shop	Hotel/ Penginapan Hotel	Bank Umum Commer- cial Bank	BPR	Koperasi Unit Desa Village Cooperative Unit	Koperasi Non KUD Non Village Cooperative Unit
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Jembrana	9	14	17	11	8	11	3	3
Tabanan	9	10	17	10	12	9	8	2
Badung	17	17	25	14	13	22	4	10
Gianyar	17	18	31	20	14	15	11	22
Klungkung	4	4	19	5	11	5	5	1
Bangli	2	4	6	3	1	3	2	-
Karangasem	3	4	8	5	4	3	2	-
Buleleng	13	24	48	16	14	8	5	13
Kota Denpasar	40	28	42	31	29	20	6	9
Provinsi/Province	114	123	213	115	106	96	46	60

TABEL
: 37.2
TABLE

BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI SARANA PERDAGANGAN, HOTEL DAN PERBANKAN MENURUT KABUPATEN/KOTA
NUMBER OF VILLAGES HAVING TRADE FACILITY , HOTEL AND BANKING BY REGENCY/CITY

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Supermarket/ Pasar Swalayan/ Toserba Supermarket	Restoran/ Rumah Makan Restaurant	Toko/ Warung/ Kios Shop	Hotel/ Penginapan Hotel	Bank Umum Commer- cial Bank	BPR	Koperasi Unit Desa Village Cooperative Unit	Koperasi Non KUD Non Village Cooperative Unit
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Jembrana	6	12	31	9	4	4	7	7
Tabanan	9	21	51	22	5	8	19	16
Badung	9	11	35	7	3	20	7	13
Gianyar	3	6	33	17	2	4	3	15
Klungkung	1	2	15	3	2	15	3	2
Bangli	1	4	22	4	4	4	12	5
Karangasem	5	16	58	14	6	11	7	5
Buleleng	3	38	91	26	3	10	9	15
Kota Denpasar	-	-	-	-	-	-	-	-
Provinsi/Province	37	110	336	102	29	76	67	78

TABEL
: 38
TABLE

BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI SARANA PEMASARAN PRODUKSI DAN LEMBAGA KEUANGAN MIKRO MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS SARANA
NUMBER OF VILLAGES HAVING MARKETING FACILITY BY REGENCY/CITY AND TYPE OF FACILITY

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Kelompok Pertokoan <i>Shopping Centre</i>	Pasar Dengan Bangunan Permanen <i>Market in Permanent Building</i>	Pasar Tanpa Bangunan Permanen <i>Market in non Permanent Building</i>	Kantor Pegadaian <i>Pawn Shop</i>	Lembaga Keuangan Mikro Informal <i>Micro Finance Institution (Informal)</i>	ATM Automatic Teller Machine
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jembrana	15	14	4	1	44	3
Tabanan	22	26	14	2	109	6
Badung	21	36	8	5	23	8
Gianyar	17	30	12	3	65	5
Klungkung	6	21	9	2	53	2
Bangli	5	20	10	2	61	1
Karangasem	9	42	12	1	64	3
Buleleng	25	69	30	3	126	7
Kota Denpasar	36	34	-	6	24	29
Provinsi/Province	156	292	99	25	569	64

TABEL
: 38.1
TABLE

BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI SARANA PEMASARAN PRODUKSI DAN LEMBAGA KEUANGAN MIKRO MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS SARANA
NUMBER OF VILLAGES HAVING MARKETING FACILITY BY REGENCY/CITY AND TYPE OF FACILITY

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Kelompok Pertokoan <i>Shopping Centre</i>	Pasar Dengan Bangunan Permanen <i>Market in Permanent Building</i>	Pasar Tanpa Bangunan Permanen <i>Market in non Permanent Building</i>	Kantor Pegadaian <i>Pawn Shop</i>	Lembaga Keuangan Mikro Informal <i>Micro Finance Institution (Informal)</i>	ATM Automatic Teller Machine
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jembrana	11	10	2	1	14	3
Tabanan	14	13	5	2	21	5
Badung	16	21	4	5	9	8
Gianyar	16	19	6	3	31	4
Klungkung	6	13	6	1	20	2
Bangli	1	5	1	1	7	1
Karangasem	4	5	2	1	8	2
Buleleng	17	27	10	3	42	7
Kota Denpasar	36	34	-	6	24	29
Provinsi/Province	121	147	36	23	176	61

TABEL
: 38.2
TABLE

BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI SARANA PEMASARAN PRODUKSI DAN LEMBAGA KEUANGAN MIKRO MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS SARANA
NUMBER OF VILLAGES HAVING MARKETING FACILITY BY REGENCY/CITY AND TYPE OF FACILITY

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Kelompok Pertokoan <i>Shopping Centre</i>	Pasar Dengan Bangunan Permanen <i>Market in Permanent Building</i>	Pasar Tanpa Bangunan Permanen <i>Market in non Permanent Building</i>	Kantor Pegadaian <i>Pawn Shop</i>	Lembaga Keuangan Mikro Informal <i>Micro Finance Institution (Informal)</i>	ATM Automatic Teller Machine
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jembrana	4	4	2	-	30	-
Tabanan	8	13	9	-	88	1
Badung	5	15	4	-	14	-
Gianyar	1	11	6	-	34	1
Klungkung	-	8	3	1	33	-
Bangli	4	15	9	1	54	-
Karangasem	5	37	10	-	56	1
Buleleng	8	42	20	-	84	-
Kota Denpasar	-	-	-	-	-	-
Provinsi/Province	35	145	63	2	393	3

TABEL
: 39
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI UNIT USAHA MASYARAKAT MENURUT
KABUPATEN/KOTA DAN JENIS USAHA**
*NUMBER OF VILLAGES HAVING ECONOMIC ACTIVITY BY REGENCY/CITY AND TYPE OF
ECONOMIC ACTIVITY*

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Bengkel Mobil/Motor <i>Car/ Vehicle Work Shop</i>	Bengkel lat Elektronik <i>Electronic Workshop</i>	Usaha Photo Copy <i>Photo Copy</i>	Agen Perjalanan Wisata <i>Travel Agent</i>	Pangkas Rambut <i>Barber Shop</i>	Salon Kecantikan <i>Beauty Salon</i>	Bengkel Las <i>Welding Work Shop</i>	Persewaan Alat Pesta <i>Party Equipment Rent</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Jembrana	49	40	22	-	27	29	38	35
Tabanan	114	71	43	3	45	76	63	94
Badung	59	44	44	8	40	54	43	24
Gianyar	65	42	31	6	36	47	41	13
Klungkung	38	31	14	1	9	18	21	15
Bangli	48	29	17	-	22	16	13	10
Karangasem	50	40	24	-	24	28	21	26
Buleleng	132	99	50	7	108	81	71	58
Kota Denpasar	43	42	41	24	41	42	39	32
Provinsi/Province	598	438	286	49	352	391	350	307

TABEL
: 39.1
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI UNIT USAHA MASYARAKAT MENURUT
KABUPATEN/KOTA DAN JENIS USAHA**
*NUMBER OF VILLAGES HAVING ECONOMIC ACTIVITY BY REGENCY/CITY AND TYPE OF
ECONOMIC ACTIVITY*

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Bengkel Mobil/Motor <i>Car/ Vehicle Work Shop</i>	Bengkel lat Elektronik <i>Electronic Workshop</i>	Usaha Photo Copy <i>Photo Copy</i>	Agen Perjalanan Wisata <i>Travel Agent</i>	Pangkas Rambut <i>Barber Shop</i>	Salon Kecantikan <i>Beauty Salon</i>	Bengkel Las <i>Welding Work Shop</i>	Persewaan Alat Pesta <i>Party Equipment Rent</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Jembrana	17	16	11	-	14	14	13	15
Tabanan	24	20	18	3	18	22	19	18
Badung	25	20	23	8	24	26	20	15
Gianyar	32	25	22	5	26	31	25	8
Klungkung	21	20	13	1	7	16	12	5
Bangli	7	6	7	-	6	7	5	3
Karangasem	7	6	5	-	5	7	3	4
Buleleng	45	39	29	6	37	38	33	27
Kota Denpasar	43	42	41	24	41	42	39	32
Provinsi/Province	221	194	169	47	178	203	169	127

TABEL
: 39.2
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI UNIT USAHA MASYARAKAT MENURUT
KABUPATEN/KOTA DAN JENIS USAHA**
*NUMBER OF VILLAGES HAVING ECONOMIC ACTIVITY BY REGENCY/CITY AND TYPE OF
ECONOMIC ACTIVITY*

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Bengkel Mobil/Motor <i>Car/ Vehicle Work Shop</i>	Bengkel lat Elektronik <i>Electronic Workshop</i>	Usaha Photo Copy <i>Photo Copy</i>	Agen Perjalanan Wisata <i>Travel Agent</i>	Pangkas Rambut <i>Barber Shop</i>	Salon Kecantikan <i>Beauty Salon</i>	Bengkel Las <i>Welding Work Shop</i>	Persewaan Alat Pesta <i>Party Equipment Rent</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Jembrana	32	24	11	-	13	15	25	20
Tabanan	90	51	25	-	27	54	44	76
Badung	34	24	21	-	16	28	23	9
Gianyar	33	17	9	1	10	16	16	5
Klungkung	17	11	1	-	2	2	9	10
Bangli	41	23	10	-	16	9	8	7
Karangasem	43	34	19	-	19	21	18	22
Buleleng	87	60	21	1	71	43	38	31
Kota Denpasar	-	-	-	-	-	-	-	-
Provinsi/Province	377	244	117	2	174	188	181	180

TABEL
: 40
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG TIDAK MEMILIKI KELOMPOK PERTOKOAN MENURUT
KABUPATEN/KOTA DAN JARAK KELOMPOK PERTOKOAN TERDEKAT
NUMBER OF VILLAGES HAVING NO SHOPPING COMPLEX BY REGENCY/CITY AND THE
NEAREST DISTANCE TO SHOPPING COMPLEX**

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Jarak (Km) <i>Distance</i>						
	<3	3 - 5	6 - 9	10 - 14	15 - 19	20 - 24	25 +
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Jembrana	11	6	14	3	1	-	-
Tabanan	25	29	28	10	4	1	1
Badung	11	8	12	2	3	4	-
Gianyar	9	23	11	5	1	1	1
Klungkung	12	16	13	7	4	1	-
Bangli	7	11	17	18	7	4	-
Karangasem	10	19	12	6	6	3	12
Buleleng	20	24	27	23	10	6	7
Kota Denpasar	3	4	-	-	-	-	-
Provinsi/Province	108	140	134	74	36	20	21

TABEL
: 40.1
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG TIDAK MEMILIKI KELOMPOK PERTOKOAN MENURUT
KABUPATEN/KOTA DAN JARAK KELOMPOK PERTOKOAN TERDEKAT
NUMBER OF VILLAGES HAVING NO SHOPPING COMPLEX BY REGENCY/CITY AND THE
NEAREST DISTANCE TO SHOPPING COMPLEX**

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Jarak (Km) <i>Distance</i>						
	<3	3 - 5	6 - 9	10 - 14	15 - 19	20 - 24	25 +
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Jembrana	4	1	1	-	-	-	-
Tabanan	8	1	1	-	-	-	-
Badung	2	1	3	-	1	2	-
Gianyar	4	11	-	-	-	-	-
Klungkung	9	7	3	-	-	-	-
Bangli	4	1	2	-	-	-	-
Karangasem	1	2	1	-	-	-	-
Buleleng	12	9	3	1	3	-	-
Kota Denpasar	3	4	-	-	-	-	-
Provinsi/Province	47	37	14	1	4	2	-

TABEL
: 40.2
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG TIDAK MEMILIKI KELOMPOK PERTOKOAN MENURUT
KABUPATEN/KOTA DAN JARAK KELOMPOK PERTOKOAN TERDEKAT
NUMBER OF VILLAGES HAVING NO SHOPPING COMPLEX BY REGENCY/CITY AND THE
NEAREST DISTANCE TO SHOPPING COMPLEX**

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Jarak (Km) <i>Distance</i>						
	<3	3 - 5	6 - 9	10 - 14	15 - 19	20 - 24	25 +
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Jembrana	7	5	13	3	1	-	-
Tabanan	17	28	27	10	4	1	1
Badung	9	7	9	2	2	2	-
Gianyar	5	12	11	5	1	1	1
Klungkung	3	9	10	7	4	1	-
Bangli	3	10	15	18	7	4	-
Karangasem	9	17	11	6	6	3	12
Buleleng	8	15	24	22	7	6	7
Kota Denpasar	-	-	-	-	-	-	-
Provinsi/Province	61	103	120	73	32	18	21

TABEL
: 41
TABLE

BANYAKNYA DESA YANG TIDAK MEMILIKI PASAR PERMANEN/SEMI PERMANEN MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JARAK TERDEKAT KE PASAR
NUMBER OF VILLAGES HAVING NO PERMANENT MARKET/NON-PERMANENT MARKET BY REGENCY/CITY AND THE NEAREST DISTANCE TO MARKET

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Jarak (Km) <i>Distance</i>						
	<3	3 - 5	6 - 9	10 - 14	15 - 19	20 - 24	25 +
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Jembrana	11	6	14	2	2	-	-
Tabanan	24	32	23	10	3	-	1
Badung	10	11	2	-	1	2	-
Gianyar	14	17	6	1	-	-	-
Klungkung	11	10	8	4	2	1	-
Bangli	4	10	12	15	3	3	-
Karangasem	13	10	10	-	-	-	2
Buleleng	19	20	17	8	5	-	2
Kota Denpasar	4	-	-	-	-	-	-
Provinsi/Province	110	116	92	40	16	6	5

TABEL
: 41.1
TABLE

BANYAKNYA DESA YANG TIDAK MEMILIKI PASAR PERMANEN/SEMI PERMANEN MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JARAK TERDEKAT KE PASAR
NUMBER OF VILLAGES HAVING NO PERMANENT MARKET/NON-PERMANENT MARKET BY REGENCY/CITY AND THE NEAREST DISTANCE TO MARKET

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Jarak (Km) <i>Distance</i>						
	<3	3 - 5	6 - 9	10 - 14	15 - 19	20 - 24	25 +
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Jembrana	4	1	1	-	-	-	-
Tabanan	9	1	-	-	-	-	-
Badung	2	2	-	-	1	-	-
Gianyar	5	7	-	-	-	-	-
Klungkung	6	2	2	-	-	-	-
Bangli	2	-	1	-	-	-	-
Karangasem	2	1	-	-	-	-	-
Buleleng	10	4	-	-	-	-	-
Kota Denpasar	4	-	-	-	-	-	-
Provinsi/Province	44	18	4	-	1	-	-

TABEL
: 41.2
TABLE

BANYAKNYA DESA YANG TIDAK MEMILIKI PASAR PERMANEN/SEMI PERMANEN MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JARAK TERDEKAT KE PASAR
NUMBER OF VILLAGES HAVING NO PERMANENT MARKET/NON-PERMANENT MARKET BY REGENCY/CITY AND THE NEAREST DISTANCE TO MARKET

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Jarak (Km) <i>Distance</i>						
	<3	3 - 5	6 - 9	10 - 14	15 - 19	20 - 24	25 +
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Jembrana	7	5	13	2	2	-	-
Tabanan	15	31	23	10	3	-	1
Badung	8	9	2	-	-	2	-
Gianyar	9	10	6	1	-	-	-
Klungkung	5	8	6	4	2	1	-
Bangli	2	10	11	15	3	3	-
Karangasem	11	9	10	-	-	-	2
Buleleng	9	16	17	8	5	-	2
Kota Denpasar	-	-	-	-	-	-	-
Provinsi/Province	66	98	88	40	15	6	5

TABEL
: 42
TABLE

**BANYAKNYA INDUSTRI KECIL/KERAJINAN RUMAH TANGGA MENURUT
KABUPATEN/KOTA DAN JENIS INDUSTRI KECIL/KERAJINAN RUMAH TANGGA
NUMBER OF SMALL SCALE INDUSTRY BY REGENCY/CITY AND TYPE OF INDUSTRY**

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Kerajinan Dari Kulit <i>Leather Craft</i>	Kerajinan Kayu <i>Wood Craft</i>	Logam/ Logam Mulia <i>Metal Craft/ Precious Metal Craft</i>	Anyaman <i>Cane Work</i>	Gerabah/ Keramik/ <i>Ceramic</i>	Kerajinan dari Kain/ Tenun <i>Cloth Craft</i>	Makanan <i>Food</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Jembrana	6	170	37	250	1	843	987	742
Tabanan	-	407	212	702	1	121	1421	1970
Badung	26	468	51	540	27	41	642	319
Gianyar	22	12956	1529	1429	8	517	523	1450
Klungkung	-	100	563	809	-	1879	326	102
Bangli	2	1667	257	3984	-	128	851	93
Karangasem	8	266	222	6084	30	3457	1249	133
Buleleng	19	279	685	2291	21	603	2256	322
Kota Denpasar	55	88	47	12	13	452	711	67
Provinsi/Province	138	16401	3603	16101	101	8041	8966	5198

TABEL
: 42.1
TABLE

**BANYAKNYA INDUSTRI KECIL/KERAJINAN RUMAH TANGGA MENURUT
KABUPATEN/KOTA DAN JENIS INDUSTRI KECIL/KERAJINAN RUMAH TANGGA
NUMBER OF SMALL SCALE INDUSTRY BY REGENCY/CITY AND TYPE OF INDUSTRY**

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Kerajinan Dari Kulit <i>Leather Craft</i>	Kerajinan Kayu <i>Wood Craft</i>	Logam/ Logam Mulia <i>Metal Craft/ Precious Metal Craft</i>	Anyaman <i>Cane Work</i>	Gerabah/ Keramik/ <i>Ceramic</i>	Kerajinan dari Kain/ Tenun <i>Cloth Craft</i>	Makanan <i>Food</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Jembrana	4	87	13	49	-	204	651	25
Tabanan	-	74	45	382	-	30	556	948
Badung	25	144	18	31	23	33	368	144
Gianyar	22	7760	1336	1170	8	296	342	835
Klungkung	-	19	486	97	-	1727	241	85
Bangli	1	140	45	1335	-	2	358	3
Karangasem	4	15	11	113	17	7	84	-
Buleleng	3	124	624	213	14	545	799	84
Kota Denpasar	55	88	47	12	13	452	711	67
Provinsi/Province	114	8451	2625	3402	75	3296	4110	2191

TABEL
: 42.2
TABLE

**BANYAKNYA INDUSTRI KECIL/KERAJINAN RUMAH TANGGA MENURUT
KABUPATEN/KOTA DAN JENIS INDUSTRI KECIL/KERAJINAN RUMAH TANGGA
NUMBER OF SMALL SCALE INDUSTRY BY REGENCY/CITY AND TYPE OF INDUSTRY**

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Kerajinan Dari Kulit <i>Leather Craft</i>	Kerajinan Kayu <i>Wood Craft</i>	Logam/ Logam Mulia <i>Metal Craft/ Precious Metal Craft</i>	Anyaman <i>Cane Work</i>	Gerabah/ Keramik/ <i>Ceramic</i>	Kerajinan dari Kain/ Tenun <i>Cloth Craft</i>	Makanan <i>Food</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Jembrana	2	83	24	201	1	639	336	717
Tabanan	-	333	167	320	1	91	865	1022
Badung	1	324	33	509	4	8	274	175
Gianyar	-	5196	193	259	-	221	181	615
Klungkung	-	81	77	712	-	152	85	17
Bangli	1	1527	212	2649	-	126	493	90
Karangasem	4	251	211	5971	13	3450	1165	133
Buleleng	16	155	61	2078	7	58	1457	238
Kota Denpasar	-	-	-	-	-	-	-	-
Provinsi/Province	24	7950	978	12699	26	4745	4856	3007

TABEL
 — : 43
TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN NAMA PARTAI YANG
 BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN NAMA PARTAI YANG
 MENDAPAT SUARA TERBANYAK UNTUK DPRD KABUPATEN/KOTA (KHUSUS DKI
 JAKARTA DPRD PROVINSI) PADA PEMILU 2004**
*NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND THE POLITICAL PARTY WHICH
 OBTAINED MAJOR BALLOT FOR DPRD IN THE 2004 ELECTION*

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	PDIP	GOLKAR	PPP	PKB	PAN	DEMOKRAT	PKS
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Jembrana	49	1	-	1	-	-	-
Tabanan	118	2	-	-	-	-	-
Badung	55	6	-	-	-	-	-
Gianyar	58	5	-	-	-	1	-
Klungkung	48	4	-	-	-	1	1
Bangli	69	-	-	-	-	-	-
Karangasem	72	4	-	-	-	-	-
Buleleng	114	20	1	2	1	1	1
Kota Denpasar	39	2	-	-	-	2	-
Provinsi/Province	622	44	1	3	1	5	2

TABEL
 _____ : 43.1
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN NAMA PARTAI YANG MENDAPAT SUARA TERBANYAK UNTUK DPRD KABUPATEN/KOTA (KHUSUS DKI JAKARTA DPRD PROVINSI) PADA PEMILU 2004
NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND THE POLITICAL PARTY WHICH OBTAINED MAJOR BALLOT FOR DPRD IN THE 2004 ELECTION

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	PDIP	GOLKAR	PPP	PKB	PAN	DEMOKRAT	PKS
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Jembrana	16	-	-	1	-	-	-
Tabanan	24	1	-	-	-	-	-
Badung	25	1	-	-	-	-	-
Gianyar	25	3	-	-	-	-	-
Klungkung	18	2	-	-	-	-	1
Bangli	8	-	-	-	-	-	-
Karangasem	7	1	-	-	-	-	-
Buleleng	40	6	1	-	1	-	1
Kota Denpasar	39	2	-	-	-	2	-
Provinsi/Province	202	16	1	1	1	2	2

TABEL
 : 43.2
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN NAMA PARTAI YANG MENDAPAT SUARA TERBANYAK UNTUK DPRD KABUPATEN/KOTA (KHUSUS DKI JAKARTA DPRD PROVINSI) PADA PEMILU 2004
NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND THE POLITICAL PARTY WHICH OBTAINED MAJOR BALLOT FOR DPRD IN THE 2004 ELECTION

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	PDIP	GOLKAR	PPP	PKB	PAN	DEMOKRAT	PKS
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Jembrana	33	1	-	-	-	-	-
Tabanan	94	1	-	-	-	-	-
Badung	30	5	-	-	-	-	-
Gianyar	33	2	-	-	-	1	-
Klungkung	30	2	-	-	-	1	-
Bangli	61	-	-	-	-	-	-
Karangasem	65	3	-	-	-	-	-
Buleleng	74	14	-	2	-	1	-
Kota Denpasar	-	-	-	-	-	-	-
Provinsi/Province	420	28	-	2	-	3	-

TABEL
 _____ : 44
TABLE

BANYAKNYA DESA/KELURAHAN YANG MENGALAMI KEJADIAN PERKELAHIAN MASSAL, JUMLAH KORBAN, DAN KERUGIAN MATERIAL MENURUT KABUPATEN/KOTA
NUMBER OF VILLAGES WITH MASSIVE FIGHTING INCIDENT, NUMBER OF VICTIMS AND MATERIAL LOST BY REGENCY/CITY

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Desa yang Mengalami Perkelahian Massal <i>Villages Involved</i>	Jumlah Korban/ <i>Victims</i>		Kerugian Material (000 Rp) <i>Material Lost</i>
		Meninggal <i>Death</i>	Luka-luka <i>Injured</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jembrana	1	-	-	-
Tabanan	3	-	7	15000
Badung	-	-	-	-
Gianyar	1	-	3	-
Klungkung	3	-	2	-
Bangli	1	-	1	-
Karangasem	1	-	2	-
Buleleng	1	-	1	-
Kota Denpasar	-	-	-	-
Provinsi/Province	11	-	16	15000

TABEL
 _____ : 44.1
TABLE

BANYAKNYA DESA/KELURAHAN YANG MENGALAMI KEJADIAN PERKELAHIAN MASSAL, JUMLAH KORBAN, DAN KERUGIAN MATERIAL MENURUT KABUPATEN/KOTA
NUMBER OF VILLAGES WITH MASSIVE FIGHTING INCIDENT, NUMBER OF VICTIMS AND MATERIAL LOST BY REGENCY/CITY

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Desa yang Mengalami Perkalahan Massal <i>Villages Involved</i>	Jumlah Korban/Victims		Kerugian Material (000 Rp) <i>Material Lost</i>
		Meninggal <i>Death</i>	Luka-luka <i>Injured</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jembrana	1	-	-	-
Tabanan	-	-	-	-
Badung	-	-	-	-
Gianyar	-	-	-	-
Klungkung	2	-	2	-
Bangli	-	-	-	-
Karangasem	-	-	-	-
Buleleng	-	-	-	-
Kota Denpasar	-	-	-	-
Provinsi/Province	3	-	2	-

TABEL
 _____ : 44.2
TABLE

BANYAKNYA DESA/KELURAHAN YANG MENGALAMI KEJADIAN PERKELAHIAN MASSAL, JUMLAH KORBAN, DAN KERUGIAN MATERIAL MENURUT KABUPATEN/KOTA
NUMBER OF VILLAGES WITH MASSIVE FIGHTING INCIDENT, NUMBER OF VICTIMS AND MATERIAL LOST BY REGENCY/CITY

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Desa yang Mengalami Perkalahan Massal <i>Villages Involved</i>	Jumlah Korban/Victims		Kerugian Material (000 Rp) <i>Material Lost</i>
		Meninggal <i>Death</i>	Luka-luka <i>Injured</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jembrana	-	-	-	-
Tabanan	3	-	7	15000
Badung	-	-	-	-
Gianyar	1	-	3	-
Klungkung	1	-	-	-
Bangli	1	-	1	-
Karangasem	1	-	2	-
Buleleng	1	-	1	-
Kota Denpasar	-	-	-	-
Provinsi/Province	8	-	14	15000

TABEL
: 45
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS KONFLIK YANG SERING TERJADI SELAMA SETAHUN TERAKHIR
NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND TYPE OF CONFLICT FREQUENTLY HAPPENED IN THE LAST YEAR

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Perkelahian Antar Kelompok Warga <i>Among Mass Groups</i>	Perkelahian Warga dengan Aparat Keamanan <i>Between Mass Group and Security Guard</i>	Perkelahian Pelajar <i>Among Pupils</i>	Perkelahian Antar Suku <i>Among Ethnic Groups</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jembrana	1	-	-	-	-
Tabanan	3	-	-	-	-
Badung	-	-	-	-	-
Gianyar	1	-	-	-	-
Klungkung	3	-	-	-	-
Bangli	1	-	-	-	-
Karangasem	1	-	-	-	-
Buleleng	1	-	-	-	-
Kota Denpasar	-	-	-	-	-
Provinsi/Province	11	-	-	-	-

TABEL
: 45.1
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS KONFLIK YANG SERING TERJADI SELAMA SETAHUN TERAKHIR
NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND TYPE OF CONFLICT FREQUENTLY HAPPENED IN THE LAST YEAR

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Perkelahian Antar Kelompok Warga <i>Among Mass Groups</i>	Perkelahian Warga dengan Aparat Keamanan <i>Between Mass Group and Security Guard</i>	Perkelahian Pelajar <i>Among Pupils</i>	Perkelahian Antar Suku <i>Among Ethnic Groups</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jembrana	1	-	-	-	-
Tabanan	-	-	-	-	-
Badung	-	-	-	-	-
Gianyar	-	-	-	-	-
Klungkung	2	-	-	-	-
Bangli	-	-	-	-	-
Karangasem	-	-	-	-	-
Buleleng	-	-	-	-	-
Kota Denpasar	-	-	-	-	-
Provinsi/Province	3	-	-	-	-

TABEL
: 45.2
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS KONFLIK YANG SERING TERJADI SELAMA SETAHUN TERAKHIR
NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND TYPE OF CONFLICT FREQUENTLY HAPPENED IN THE LAST YEAR

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Perkelahian Antar Kelompok Warga <i>Among Mass Groups</i>	Perkelahian Warga dengan Aparat Keamanan <i>Between Mass Group and Security Guard</i>	Perkelahian Pelajar <i>Among Pupils</i>	Perkelahian Antar Suku <i>Among Ethnic Groups</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jembrana	-	-	-	-	-
Tabanan	3	-	-	-	-
Badung	-	-	-	-	-
Gianyar	1	-	-	-	-
Klungkung	1	-	-	-	-
Bangli	1	-	-	-	-
Karangasem	1	-	-	-	-
Buleleng	1	-	-	-	-
Kota Denpasar	-	-	-	-	-
Provinsi/Province	8	-	-	-	-

TABEL
: 46
TABLE

BANYAKNYA DESA YANG MASYARAKATNYA TERKENA TINDAK KEJAHATAN YANG TERJADI SETAHUN TERAKHIR MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS KEJAHATAN
NUMBER OF VILLAGES WITH POPULATION INVOLVE IN CRIME IN THE LAST YEAR BY REGENCY/CITY AND TYPE OF CRIME

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Pencurian <i>Theft</i>	Perampokan <i>Robbery</i>	Penjara- rahan <i>Lotting</i>	Pengani- ayaan/Ke- kerasan <i>Maltreat- ment</i>	Pemba- karan <i>Arson</i>	Perkosa- an <i>Rape</i>	Narkoba <i>Drugs</i>	Pembu- nuhan <i>Murder</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Jembrana	9	1	-	3	-	-	-	2	2
Tabanan	40	2	-	2	-	1	-	1	1
Badung	22	2	-	-	1	1	4	-	1
Gianyar	24	1	1	4	2	-	-	-	1
Klungkung	16	1	-	6	-	-	-	-	1
Bangli	16	-	-	4	-	1	-	1	1
Karangasem	32	-	-	6	2	2	1	2	-
Buleleng	81	1	1	23	1	3	3	5	15
Kota Denpasar	16	1	-	2	-	-	4	1	1
Provinsi/Province	256	9	2	50	6	8	12	12	23

TABEL
: 46.1
TABLE

BANYAKNYA DESA YANG MASYARAKATNYA TERKENA TINDAK KEJAHATAN YANG TERJADI SETAHUN TERAKHIR MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS KEJAHATAN
NUMBER OF VILLAGES WITH POPULATION INVOLVE IN CRIME IN THE LAST YEAR BY REGENCY/CITY AND TYPE OF CRIME

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Pencurian <i>Theft</i>	Perampokan <i>Robbery</i>	Penjara- rahan <i>Lotting</i>	Pengani- ayaan/Ke- kerasan <i>Maltreat- ment</i>	Pemba- karan <i>Arson</i>	Perkosa- an <i>Rape</i>	Narkoba <i>Drugs</i>	Pembu- nuhan <i>Murder</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Jembrana	4	-	-	2	-	-	-	1	-
Tabanan	11	-	-	-	-	-	-	-	-
Badung	8	2	-	-	-	1	4	-	1
Gianyar	14	-	1	1	1	-	-	-	-
Klungkung	11	-	-	3	-	-	-	-	-
Bangli	2	-	-	-	-	-	-	-	-
Karangasem	5	-	-	-	-	1	1	-	-
Buleleng	24	-	-	12	1	1	2	-	10
Kota Denpasar	16	1	-	2	-	-	4	1	1
Provinsi/Province	95	3	1	20	2	3	11	2	12

TABEL
: 46.2
TABLE

BANYAKNYA DESA YANG MASYARAKATNYA TERKENA TINDAK KEJAHATAN YANG TERJADI SETAHUN TERAKHIR MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS KEJAHATAN
NUMBER OF VILLAGES WITH POPULATION INVOLVE IN CRIME IN THE LAST YEAR BY REGENCY/CITY AND TYPE OF CRIME

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Pencurian <i>Theft</i>	Perampokan <i>Robbery</i>	Penjara- rahan <i>Lotting</i>	Pengani- ayaan/Ke- kerasan <i>Maltrea- tment</i>	Pemba- karan <i>Arson</i>	Perkosa- an <i>Rape</i>	Narkoba <i>Drugs</i>	Pembu- nuhan <i>Murder</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Jembrana	5	1	-	1	-	-	-	1	2
Tabanan	29	2	-	2	-	1	-	1	1
Badung	14	-	-	-	1	-	-	-	-
Gianyar	10	1	-	3	1	-	-	-	1
Klungkung	5	1	-	3	-	-	-	-	1
Bangli	14	-	-	4	-	1	-	1	1
Karangasem	27	-	-	6	2	1	-	2	-
Buleleng	57	1	1	11	-	2	1	5	5
Kota Denpasar	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Provinsi/Province	161	6	1	30	4	5	1	10	11

TABEL
: 47
TABLE

**BANYAKNYA KEPALA DESA/KELURAHAN MENURUT KABUPATEN/KOTA
DAN GOLONGAN UMUR**
NUMBER OF VILLAGE HEADS BY REGENCY/CITY AND AGE GROUP

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Golongan Umur (Tahun) / Age Group (Years)								
	<20	20 - 24	25 - 29	30 - 34	35 - 39	40 - 44	45 - 49	50 - 54	55 +
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Jembrana	-	-	-	3	8	17	5	13	5
Tabanan	-	-	-	3	24	39	22	19	13
Badung	-	-	1	-	7	28	11	7	8
Gianyar	-	-	1	5	8	20	18	6	10
Klungkung	-	-	1	5	13	17	6	9	7
Bangli	-	-	-	6	16	16	15	6	10
Karangasem	-	-	-	8	20	26	7	9	7
Buleleng	-	-	3	12	37	30	34	19	12
Kota Denpasar	-	-	-	1	3	13	11	8	6
Provinsi/Province	-	-	6	43	136	206	129	96	78

TABEL
: 47.1
TABLE

**BANYAKNYA KEPALA DESA/KELURAHAN MENURUT KABUPATEN/KOTA
DAN GOLONGAN UMUR**
NUMBER OF VILLAGE HEADS BY REGENCY/CITY AND AGE GROUP

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Golongan Umur (Tahun) / Age Group (Years)								
	<20	20 - 24	25 - 29	30 - 34	35 - 39	40 - 44	45 - 49	50 - 54	55 +
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Jembrana	-	-	-	1	4	6	1	5	-
Tabanan	-	-	-	1	9	7	2	3	2
Badung	-	-	1	-	6	9	4	2	4
Gianyar	-	-	1	4	2	9	7	3	6
Klungkung	-	-	-	2	6	7	4	5	-
Bangli	-	-	-	2	2	2	1	1	-
Karangasem	-	-	-	-	1	3	1	1	2
Buleleng	-	-	1	6	8	9	12	7	6
Kota Denpasar	-	-	-	1	3	13	11	8	6
Provinsi/Province	-	-	3	17	41	65	43	35	26

TABEL
: 47.2
TABLE

**BANYAKNYA KEPALA DESA/KELURAHAN MENURUT KABUPATEN/KOTA
DAN GOLONGAN UMUR**
NUMBER OF VILLAGE HEADS BY REGENCY/CITY AND AGE GROUP

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Golongan Umur (Tahun) / Age Group (Years)								
	<20	20 - 24	25 - 29	30 - 34	35 - 39	40 - 44	45 - 49	50 - 54	55 +
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Jembrana	-	-	-	2	4	11	4	8	5
Tabanan	-	-	-	2	15	32	20	16	11
Badung	-	-	-	-	1	19	7	5	4
Gianyar	-	-	-	1	6	11	11	3	4
Klungkung	-	-	1	3	7	10	2	4	7
Bangli	-	-	-	4	14	14	14	5	10
Karangasem	-	-	-	8	19	23	6	8	5
Buleleng	-	-	2	6	29	21	22	12	6
Kota Denpasar	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Provinsi/Province	-	-	3	26	95	141	86	61	52

TABEL
: 48
TABLE

**BANYAKNYA KEPALA DESA/KELURAHAN MENURUT KABUPATEN/KOTA,
JENIS KELAMIN DAN TIPE DAERAH**
NUMBER OF VILLAGE HEADS BY REGENCY/CITY, SEX AND TYPE OF AREA

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Perkotaan +Perdesaan <i>Urban + Rural</i>		Perkotaan <i>Urban</i>		Perdesaan <i>Rural</i>	
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jembrana	50	1	17	-	33	1
Tabanan	119	1	24	-	95	1
Badung	62	-	26	-	36	-
Gianyar	68	-	32	-	36	-
Klungkung	58	-	24	-	34	-
Bangli	69	-	8	-	61	-
Karangasem	75	2	8	-	67	2
Buleleng	143	4	46	3	97	1
Kota Denpasar	42	-	42	-	-	-
Provinsi/Province	686	8	227	3	459	5

TABEL
: 49
TABLE

**BANYAKNYA KEPALA DESA/KELURAHAN MENURUT KABUPATEN/KOTA
DAN TINGKAT PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN**
NUMBER OF VILLAGE HEADS BY REGENCY/CITY AND EDUCATION ATTAINMENT

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan / <i>Education Attainment</i>					
	Tidak Tamat SD <i>Not Yet Completed</i>	SD dan Sederajat <i>Primary School</i>	SLTP dan Sederajat <i>Junior High School</i>	SM dan Sederajat <i>Senior High School</i>	Akademi <i>Academy</i>	Perguruan Tinggi <i>University</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jembrana	1	1	8	25	2	14
Tabanan	-	1	8	50	14	47
Badung	-	-	3	23	1	35
Gianyar	-	-	5	27	6	30
Klungkung	-	3	1	40	4	10
Bangli	3	13	9	25	5	14
Karangasem	-	1	7	31	9	29
Buleleng	3	1	16	84	13	30
Kota Denpasar	-	1	3	11	2	25
Provinsi/Province	7	21	60	316	56	234

TABEL
: 49.1
TABLE

**BANYAKNYA KEPALA DESA/KELURAHAN MENURUT KABUPATEN/KOTA
DAN TINGKAT PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN
NUMBER OF VILLAGE HEADS BY REGENCY/CITY AND EDUCATION ATTAINMENT**

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan /Education Attainment					
	Tidak Tamat SD <i>Not Yet Completed</i>	SD dan Sederajat <i>Primary School</i>	SLTP dan Sederajat <i>Junior High School</i>	SM dan Sederajat <i>Senior High School</i>	Akademi <i>Academy</i>	Perguruan Tinggi <i>University</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jembrana	-	-	2	5	-	10
Tabanan	-	-	1	10	3	10
Badung	-	-	2	3	-	21
Gianyar	-	-	2	10	3	17
Klungkung	-	-	-	15	3	6
Bangli	-	-	-	2	1	5
Karangasem	-	-	1	3	-	4
Buleleng	1	-	1	24	8	15
Kota Denpasar	-	1	3	11	2	25
Provinsi/Province	1	1	12	83	20	113

TABEL
: 49.2
TABLE

**BANYAKNYA KEPALA DESA/KELURAHAN MENURUT KABUPATEN/KOTA
DAN TINGKAT PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN
NUMBER OF VILLAGE HEADS BY REGENCY/CITY AND EDUCATION ATTAINMENT**

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan /Education Attainment					
	Tidak Tamat SD <i>Not Yet Completed</i>	SD dan Sederajat <i>Primary School</i>	SLTP dan Sederajat <i>Junior High School</i>	SM dan Sederajat <i>Senior High School</i>	Akademi <i>Academy</i>	Perguruan Tinggi <i>University</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jembrana	1	1	6	20	2	4
Tabanan	-	1	7	40	11	37
Badung	-	-	1	20	1	14
Gianyar	-	-	3	17	3	13
Klungkung	-	3	1	25	1	4
Bangli	3	13	9	23	4	9
Karangasem	-	1	6	28	9	25
Buleleng	2	1	15	60	5	15
Kota Denpasar	-	-	-	-	-	-
Provinsi/Province	6	20	48	233	36	121

TABEL
: 50
TABLE

**BANYAKNYA KEPALA DESA/KELURAHAN LAKI-LAKI MENURUT KABUPATEN/
KOTA DAN TINGKAT PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN**
NUMBER OF MALE VILLAGE HEADS BY REGENCY/CITY AND EDUCATION ATTAINMENT

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan /Education Attainment					
	Tidak Tamat SD <i>Not Yet Completed</i>	SD dan Sederajat <i>Primary School</i>	SLTP dan Sederajat <i>Junior High School</i>	SM dan Sederajat <i>Senior High School</i>	Akademi <i>Academy</i>	Perguruan Tinggi <i>University</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jembrana	1	1	8	24	2	14
Tabanan	-	1	8	49	14	47
Badung	-	-	3	23	1	35
Gianyar	-	-	5	27	6	30
Klungkung	-	3	1	40	4	10
Bangli	3	13	9	25	5	14
Karangasem	-	1	7	31	8	28
Buleleng	3	1	16	82	13	28
Kota Denpasar	-	1	3	11	2	25
Provinsi/Province	7	21	60	312	55	231

TABEL
: 50.1
TABLE

**BANYAKNYA KEPALA DESA/KELURAHAN LAKI-LAKI MENURUT KABUPATEN/
KOTA DAN TINGKAT PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN**
NUMBER OF MALE VILLAGE HEADS BY REGENCY/CITY AND EDUCATION ATTAINMENT

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan /Education Attainment					
	Tidak Tamat SD <i>Not Yet Completed</i>	SD dan Sederajat <i>Primary School</i>	SLTP dan Sederajat <i>Junior High School</i>	SM dan Sederajat <i>Senior High School</i>	Akademi <i>Academy</i>	Perguruan Tinggi <i>University</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jembrana	-	-	2	5	-	10
Tabanan	-	-	1	10	3	10
Badung	-	-	2	3	-	21
Gianyar	-	-	2	10	3	17
Klungkung	-	-	-	15	3	6
Bangli	-	-	-	2	1	5
Karangasem	-	-	1	3	-	4
Buleleng	1	-	1	23	8	13
Kota Denpasar	-	1	3	11	2	25
Provinsi/Province	1	1	12	82	20	111

TABEL
: 50.2
TABLE

**BANYAKNYA KEPALA DESA/KELURAHAN LAKI-LAKI MENURUT KABUPATEN/
KOTA DAN TINGKAT PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN**
NUMBER OF MALE VILLAGE HEADS BY REGENCY/CITY AND EDUCATION ATTAINMENT

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan /Education Attainment					
	Tidak Tamat SD <i>Not Yet Completed</i>	SD dan Sederajat <i>Primary School</i>	SLTP dan Sederajat <i>Junior High School</i>	SM dan Sederajat <i>Senior High School</i>	Akademi <i>Academy</i>	Perguruan Tinggi <i>University</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jembrana	1	1	6	19	2	4
Tabanan	-	1	7	39	11	37
Badung	-	-	1	20	1	14
Gianyar	-	-	3	17	3	13
Klungkung	-	3	1	25	1	4
Bangli	3	13	9	23	4	9
Karangasem	-	1	6	28	8	24
Buleleng	2	1	15	59	5	15
Kota Denpasar	-	-	-	-	-	-
Provinsi/Province	6	20	48	230	35	120

TABEL
: 51
TABLE

**BANYAKNYA KEPALA DESA/KELURAHAN PEREMPUAN MENURUT KABUPATEN/
KOTA DAN TINGKAT PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN**
NUMBER OF FEMALE VILLAGE HEADS BY REGENCY/CITY AND EDUCATION ATTAINMENT

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan /Education Attainment					
	Tidak Tamat SD <i>Not Yet Completed</i>	SD dan Sederajat <i>Primary School</i>	SLTP dan Sederajat <i>Junior High School</i>	SM dan Sederajat <i>Senior High School</i>	Akademi <i>Academy</i>	Perguruan Tinggi <i>University</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jembrana	-	-	-	1	-	-
Tabanan	-	-	-	1	-	-
Badung	-	-	-	-	-	-
Gianyar	-	-	-	-	-	-
Klungkung	-	-	-	-	-	-
Bangli	-	-	-	-	-	-
Karangasem	-	-	-	-	1	1
Buleleng	-	-	-	2	-	2
Kota Denpasar	-	-	-	-	-	-
Provinsi/Province	-	-	-	4	1	3

TABEL
 _____ : 51.1
TABLE

**BANYAKNYA KEPALA DESA/KELURAHAN PEREMPUAN MENURUT KABUPATEN/
 KOTA DAN TINGKAT PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN**
NUMBER OF FEMALE VILLAGE HEADS BY REGENCY/CITY AND EDUCATION ATTAINMENT

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan /Education Attainment					
	Tidak Tamat SD <i>Not Yet Completed</i>	SD dan Sederajat <i>Primary School</i>	SLTP dan Sederajat <i>Junior High School</i>	SM dan Sederajat <i>Senior High School</i>	Akademi <i>Academy</i>	Perguruan Tinggi <i>University</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jembrana	-	-	-	-	-	-
Tabanan	-	-	-	-	-	-
Badung	-	-	-	-	-	-
Gianyar	-	-	-	-	-	-
Klungkung	-	-	-	-	-	-
Bangli	-	-	-	-	-	-
Karangasem	-	-	-	-	-	-
Buleleng	-	-	-	1	-	2
Kota Denpasar	-	-	-	-	-	-
Provinsi/Province	-	-	-	1	-	2

TABEL
 : 51.2
TABLE

**BANYAKNYA KEPALA DESA/KELURAHAN PEREMPUAN MENURUT KABUPATEN/
 KOTA DAN TINGKAT PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN**
NUMBER OF FEMALE VILLAGE HEADS BY REGENCY/CITY AND EDUCATION ATTAINMENT

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan /Education Attainment					
	Tidak Tamat SD <i>Not Yet Completed</i>	SD dan Sederajat <i>Primary School</i>	SLTP dan Sederajat <i>Junior High School</i>	SM dan Sederajat <i>Senior High School</i>	Akademi <i>Academy</i>	Perguruan Tinggi <i>University</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jembrana	-	-	-	1	-	-
Tabanan	-	-	-	1	-	-
Badung	-	-	-	-	-	-
Gianyar	-	-	-	-	-	-
Klungkung	-	-	-	-	-	-
Bangli	-	-	-	-	-	-
Karangasem	-	-	-	-	1	1
Buleleng	-	-	-	1	-	-
Kota Denpasar	-	-	-	-	-	-
Provinsi/Province	-	-	-	3	1	1

LAMPIRAN/APPENDIX

<https://www.bps.go.id>

BPS



Dibuat 2 rangkap :
 1. BPS Kabupaten/Kota (Pita Oranye)
 2. Desa/Kelurahan (Biru)

REPUBLIK INDONESIA
 BADAN PUSAT STATISTIK

SENSUS EKONOMI 2006
PENDATAAN POTENSI DESA/KELURAHAN

Rahasia

SE2006-PODES

I. PENGENALAN TEMPAT

NO.	RINCIAN		Kode (Desember 2004)	Kode (Saat Pencacahan)
101	Provinsi		<input type="text"/>	<input type="text"/>
102	Kabupaten/Kota *)		<input type="text"/>	<input type="text"/>
103	Kecamatan		<input type="text"/>	<input type="text"/>
104	Desa/Kelurahan*)		<input type="text"/>	<input type="text"/>
105	Daerah	Perkotaan - 1 Perdesaan - 2	<input type="text"/>	<input type="text"/>
106	Potensi ekonomi desa/kelurahan yang paling menonjol dan sudah diberdayakan	Pertanian - 1 Perdagangan - 6 Pertambangan dan penggalan - 2 Angkutan - 7 Industri pengolahan - 3 Lembaga Keuangan - 8 Listrik, Gas, Air Minum - 4 Jasa - 9 Konstruksi - 5 Tidak punya - 10		<input type="text"/>

II. KETERANGAN PETUGAS

NO.	RINCIAN	PENCACAH	PENGAWAS/PEMERIKSA
201	Nama Petugas		
202	NIP	<input type="text"/>	<input type="text"/>
203	Tanggal Pengisian/Pemeriksaan		
204	Tanda Tangan		

*) Coret yang tidak sesuai

..... 2005

Mengetahui
 Kepala Desa/Lurah

DAFTAR INI TIDAK DIPERKENANKAN DIISI LANGSUNG OLEH PERANGKAT DESA/KELURAHAN DAN NARA SUMBER LAINNYA, TETAPI HARUS DIISI OLEH PETUGAS BPS BERDASARKAN HASIL WAWANCARA LANGSUNG

 Nama dan Cap Desa/Kelurahan

III. KETERANGAN UMUM DESA/KELURAHAN

NO.	RINCIAN	KODE
301	Status pemerintahan: Desa - 1 Nagari - 3 Kelurahan - 2 Lainnya: _____ - 4 (Tuliskan)	<input type="checkbox"/>
302	Badan Perwakilan Desa/Dewan Kelurahan: Ada - 1 Tidak - 2	<input type="checkbox"/>
303	a. RT/RW : Ada -1 Tidak - 2 → R303c b. Jika R303a = 1 , isikan jumlah 1) Rukun Warga : RW 2) Rukun Tetangga : RT c. Nama satuan lingkungan setempat (SLS) selain RT/RW : (Nama SLS)	<input type="checkbox"/> <div style="display: flex; justify-content: center; gap: 10px;"> <div style="border: 1px solid black; width: 20px; height: 20px;"></div> <div style="border: 1px solid black; width: 20px; height: 20px;"></div> </div> <div style="display: flex; justify-content: center; gap: 10px; margin-top: 5px;"> <div style="border: 1px solid black; width: 20px; height: 20px;"></div> <div style="border: 1px solid black; width: 20px; height: 20px;"></div> <div style="border: 1px solid black; width: 20px; height: 20px;"></div> </div> (.....)
304	a. Letak geografis desa/kelurahan: Pesisir/tepi laut - 1 → R305 Bukan pesisir - 2 b. Jika R304a = 2 , maka: - Lembah/daerah aliran sungai - 1 - Lereng/punggung bukit - 2 - Dataran - 3	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
305	Letak desa/kelurahan ini berada : Di dalam kawasan hutan - 1 Di tepi kawasan hutan - 2 Di luar kawasan hutan - 3	<input type="checkbox"/>

IV. KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

NO.	RINCIAN	KODE																									
401	Penduduk dan keluarga a. Jumlah penduduk laki-laki : orang b. Jumlah penduduk perempuan : orang c. Jumlah keluarga : keluarga d. Persentase keluarga pertanian : persen e. Jumlah Pra KS dan KS I : keluarga	a. <table border="1" style="display: inline-table; border-collapse: collapse;"><tr><td style="width: 20px; height: 20px;"></td><td style="width: 20px; height: 20px;"></td><td style="width: 20px; height: 20px;"></td><td style="width: 20px; height: 20px;"></td><td style="width: 20px; height: 20px;"></td></tr></table> b. <table border="1" style="display: inline-table; border-collapse: collapse;"><tr><td style="width: 20px; height: 20px;"></td><td style="width: 20px; height: 20px;"></td><td style="width: 20px; height: 20px;"></td><td style="width: 20px; height: 20px;"></td><td style="width: 20px; height: 20px;"></td></tr></table> c. <table border="1" style="display: inline-table; border-collapse: collapse;"><tr><td style="width: 20px; height: 20px;"></td><td style="width: 20px; height: 20px;"></td><td style="width: 20px; height: 20px;"></td><td style="width: 20px; height: 20px;"></td><td style="width: 20px; height: 20px;"></td></tr></table> d. <table border="1" style="display: inline-table; border-collapse: collapse;"><tr><td style="width: 20px; height: 20px;"></td><td style="width: 20px; height: 20px;"></td><td style="width: 20px; height: 20px;"></td><td style="width: 20px; height: 20px;"></td><td style="width: 20px; height: 20px;"></td></tr></table> e. <table border="1" style="display: inline-table; border-collapse: collapse;"><tr><td style="width: 20px; height: 20px;"></td><td style="width: 20px; height: 20px;"></td><td style="width: 20px; height: 20px;"></td><td style="width: 20px; height: 20px;"></td><td style="width: 20px; height: 20px;"></td></tr></table>																									
402	Sumber penghasilan utama sebagian besar penduduk: Pertanian - 1 → R403 Pertambangan dan penggalian - 2 } Industri Pengolahan - 3 → R404 Perdagangan besar/eceran, rumah makan dan akomodasi - 4 } Jasa - 5 → R405 Lainnya (Angkutan, Komunikasi dan lainnya) - 6 }	<input type="checkbox"/>																									
403	a. Jika R402 = 1 , sumber penghasilan utama penduduk pada sub sektor: Tanaman pangan - 1 Perikanan darat - 4 Kehutanan - 6 Perkebunan - 2 Perikanan laut - 5 Lainnya - 7 Peternakan - 3 b. Jika R403a = 1 atau 2 , hasil produksi pertanian tanaman pangan/perkebunan dipakai oleh sebagian besar penduduk untuk: Dikonsumsi sendiri - 1 Dikonsumsi dan dijual - 3 Dijual - 2	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>																									
404	Jika R402 = 1, 2 atau 3 , sebutkan satu komoditi/produk unggulan:	(.....)																									
405	Penduduk yang bekerja sebagai buruh tani: orang	<table border="1" style="display: inline-table; border-collapse: collapse;"><tr><td style="width: 20px; height: 20px;"></td><td style="width: 20px; height: 20px;"></td><td style="width: 20px; height: 20px;"></td><td style="width: 20px; height: 20px;"></td></tr></table>																									

NO.	RINCIAN	KODE
406	<p>a. Apakah di desa/kelurahan ini ada penduduk yang bekerja sebagai TKI (ke luar negeri):</p> <p>Ada - 1 Tidak - 2 → Blok Va</p> <p>b. Jika R406a = 1 Jumlah TKI laki-laki : orang</p> <p>Jumlah TKI perempuan: orang</p> <p>c. Negara tujuan mayoritas TKI dari desa/kelurahan ini:</p>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>

VA. PERUMAHAN DAN LINGKUNGAN HIDUP

NO.	RINCIAN	KODE
501	<p>a. Keluarga yang menggunakan listrik:</p> <p>Ada - 1 Tidak - 2 → R502</p> <p>b. Jika R501a = 1, keluarga yang menggunakan listrik:</p> <p>1. Listrik PLN: keluarga</p> <p>2. Listrik Non PLN: keluarga</p>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
502	<p>a. Penerangan jalan utama desa/kelurahan:</p> <p>Ada - 1 Tidak - 2 → R503</p> <p>b. Jika R502a = 1, jenisnya: Listrik diusahakan oleh Pemerintah - 1</p> <p>Listrik Non Pemerintah - 2</p> <p>Non Listrik - 3</p>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
503	<p>Bahan bakar yang digunakan oleh sebagian besar keluarga untuk memasak:</p> <p>Gas kota/LPG - 1 Kayu bakar - 3</p> <p>Minyak tanah - 2 Lainnya (batu bara, arang, dll) - 4</p>	<input type="checkbox"/>
504	<p>Tempat buang sampah sebagian besar keluarga:</p> <p>Tempat sampah, kemudian diangkut - 1 Sungai - 3</p> <p>Dalam lubang/dibakar - 2 Lainnya: - 4</p> <p style="text-align: center;">(Tuliskan)</p>	<input type="checkbox"/>
505	<p>Tempat buang air besar sebagian besar keluarga:</p> <p>Jamban sendiri - 1 Jamban umum - 3</p> <p>Jamban bersama - 2 Bukan jamban - 4</p>	<input type="checkbox"/>
506	<p>a. Sungai yang melintasi desa/kelurahan ini:</p> <p>Ada - 1 Tidak - 2 → R508</p> <p>b. Jika R506a = 1, air sungai digunakan untuk</p> <p>1) Mandi/cuci Ya - 1 Tidak - 2</p> <p>2) Minum Ya - 3 Tidak - 4</p> <p>3) Bahan baku air minum (dijernihkan) Ya - 5 Tidak - 6</p> <p>4) Irigasi Ya - 7 Tidak - 8</p> <p>5) Untuk industri/pabrik Ya - 1 Tidak - 2</p> <p>6) Transportasi Ya - 3 Tidak - 4</p> <p>7) Lainnya Ya - 5 Tidak - 6</p>	<input type="checkbox"/> 1) <input type="checkbox"/> 2) <input type="checkbox"/> 3) <input type="checkbox"/> 4) <input type="checkbox"/> 5) <input type="checkbox"/> 6) <input type="checkbox"/> 7) <input type="checkbox"/>
507	<p>a. Keluarga yang bertempat tinggal di bantaran/tepi sungai:</p> <p>Ada - 1 Tidak - 2 → R508</p> <p>b. Jika R507a = 1,</p> <p>1) Jumlah keluarga: keluarga</p> <p>2) Jumlah bangunan rumah: unit</p>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>

NO.	RINCIAN	KODE	
508	a. Keluarga yang bertempat tinggal di bawah Jaringan listrik tegangan tinggi (> 500 KV): Ada - 1 Tidak - 2 } ke R509 Tidak ada listrik tegangan tinggi - 3 } b. Jika R508a = 1 , 1) Jumlah keluarga : keluarga 2) Jumlah bangunan rumah: unit		
509	a. Permukiman mewah: Ada - 1 Tidak - 2 b. Permukiman kumuh: Ada - 1 Tidak - 2 → R510 c. Jika R509b = 1 , 1) Jumlah lokasi : lokasi 2) Jumlah bangunan rumah : unit 3) Jumlah keluarga : keluarga		
510	Pencemaran lingkungan hidup setahun terakhir		
	Jenis pencemaran (1)	Ada - 1 Tidak - 2 (Jika Kol. (2) = 2, Kol. (3) dan Kol. (4) kosong)	Sumber pencemaran: Limbah Keluarga - 1 Pabrik - 2 Lainnya - 3
			Pengaduan ke Kades/Lurah Ada - 1 Tidak - 2 (4)
	a. Air b. Tanah c. Udara d. Suara/bising		
511	Usaha penambangan/penggalian golongan C desa/kelurahan ini (batu kali, pasir, kapur, kaolin, dan lainnya): Ada - 1 Tidak - 2		

VB. ANTISIPASI DAN KEJADIAN BENCANA ALAM

NO.	RINCIAN	KODE
512	Apakah desa/kelurahan ini rawan bencana: Ya - 1 Tidak - 2 → R513	
	Jenis bencana (1)	Ada - 1 Tidak - 2 (2)
		(3) Jumlah keluarga yang tinggal di daerah rawan bencana
	a. Tanah longsor b. Banjir c. Banjir bandang d. Gempa bumi e. Abrasi pantai	
513	Bencana alam dalam 3 tahun terakhir yang menyebabkan kerugian/kerusakan a. Tanah longsor Ada - 1 Tidak - 2 b. Banjir Ada - 3 Tidak - 4 c. Banjir bandang Ada - 5 Tidak - 6 d. Gempa bumi Ada - 7 Tidak - 8 e. Gempa bumi disertai tsunami Ada - 1 Tidak - 2 f. Kebakaran Ada - 3 Tidak - 4 g. Pembakaran hutan/ladang/sawah Ada - 5 Tidak - 6 h. Lainnya: _____ Ada - 7 Tidak - 8 (Tuliskan)	

VI. PENDIDIKAN DAN KESEHATAN

NO.	RINCIAN		KODE	
601	Pendidikan	Jumlah sekolah	Jika Kol. (2) = 0 dan Kol. (3) = 0 Jarak ke sekolah terdekat (km)	
		Negeri Swasta		
	(1)	(2)	(3)	(4)
	a. TK b. SD dan yang sederajat c. SLTP dan yang sederajat d. SMU dan yang sederajat e. SMK f. Akademi/PT dan yang sederajat g. Sekolah Luar Biasa h. Pondok pesantren/Madrasah Diniyah i. Seminari atau sejenisnya	a. <input type="text"/> <input type="text"/> b. <input type="text"/> <input type="text"/> c. <input type="text"/> d. <input type="text"/> e. <input type="text"/> f. <input type="text"/> g. <input type="text"/> h. <input type="text"/> i. <input type="text"/>	a. <input type="text"/> <input type="text"/> , <input type="text"/> b. <input type="text"/> <input type="text"/> , <input type="text"/> c. <input type="text"/> <input type="text"/> , <input type="text"/> d. <input type="text"/> <input type="text"/> , <input type="text"/> e. <input type="text"/> <input type="text"/> , <input type="text"/>	
602	Lembaga pendidikan keterampilan yang berada di desa/kelurahan		Jika Kolom (2) = 1, Jumlah	
	Jenis Keterampilan	Ada - 1 Tidak - 2		
	(1)	(2)	(3)	
	a. Bahasa b. Tata buku/akuntansi c. Komputer d. Memasak/tata boga e. Menjahit/tata busana f. Kecantikan g. Montir mobil/motor h. Elektronik i. Lainnya: _____ <i>(Tuliskan)</i>	a. <input type="text"/> b. <input type="text"/> c. <input type="text"/> d. <input type="text"/> e. <input type="text"/> f. <input type="text"/> g. <input type="text"/> h. <input type="text"/> i. <input type="text"/>	a. <input type="text"/> <input type="text"/> b. <input type="text"/> <input type="text"/> c. <input type="text"/> <input type="text"/> d. <input type="text"/> <input type="text"/> e. <input type="text"/> <input type="text"/> f. <input type="text"/> <input type="text"/> g. <input type="text"/> <input type="text"/> h. <input type="text"/> <input type="text"/> i. <input type="text"/> <input type="text"/>	
603	Sarana Kesehatan	Jumlah Sarana Kesehatan	Jika Kolom (2) = 0 Kemudahan untuk Mencapai: Sangat mudah - 1 Mudah - 2 Sulit - 3 Sangat sulit - 4	
		Jarak dari desa/kelurahan ke sarana kesehatan (km)		
	(1)	(2)	(3)	(4)
	a. Rumah Sakit b. Rumah Sakit Bersalin/Rumah Bersalin c. Poliklinik/Balai Pengobatan d. Puskesmas e. Puskesmas Pembantu f. Tempat Praktek Dokter g. Tempat Praktek Bidan h. Posyandu i. Polindes (Pondok Bersalin Desa) j. Apotik k. Toko khusus obat/jamu	a. <input type="text"/> b. <input type="text"/> c. <input type="text"/> <input type="text"/> d. <input type="text"/> e. <input type="text"/> f. <input type="text"/> <input type="text"/> g. <input type="text"/> <input type="text"/> h. <input type="text"/> <input type="text"/> i. <input type="text"/> <input type="text"/> j. <input type="text"/> <input type="text"/> k. <input type="text"/> <input type="text"/>	a. <input type="text"/> <input type="text"/> , <input type="text"/> b. <input type="text"/> <input type="text"/> , <input type="text"/> c. <input type="text"/> <input type="text"/> , <input type="text"/> d. <input type="text"/> <input type="text"/> , <input type="text"/> e. <input type="text"/> <input type="text"/> , <input type="text"/> f. <input type="text"/> <input type="text"/> , <input type="text"/> g. <input type="text"/> <input type="text"/> , <input type="text"/> h. <input type="text"/> <input type="text"/> , <input type="text"/> i. <input type="text"/> <input type="text"/> , <input type="text"/> j. <input type="text"/> <input type="text"/> , <input type="text"/> k. <input type="text"/> <input type="text"/> , <input type="text"/>	a. <input type="text"/> b. <input type="text"/> c. <input type="text"/> d. <input type="text"/> e. <input type="text"/> f. <input type="text"/> g. <input type="text"/> h. <input type="text"/> i. <input type="text"/> j. <input type="text"/> k. <input type="text"/>
604	Tenaga kesehatan yang tinggal di desa/kelurahan ini:			
	a. 1. Dokter pria 2. Dokter wanita b. Mantri Kesehatan c. Bidan d. 1. Dukun bayi terlatih 2. Dukun bayi belum dilatih orang orang orang orang orang orang	a. 1. <input type="text"/> <input type="text"/> 2. <input type="text"/> <input type="text"/> b. <input type="text"/> <input type="text"/> c. <input type="text"/> <input type="text"/> d. 1. <input type="text"/> <input type="text"/> 2. <input type="text"/> <input type="text"/>	

NO.	RINCIAN	KODE	
605	Jumlah keluarga yang menerima "kartu sehat/kartu peserta program jaminan kesehatan masyarakat miskin" dalam setahun terakhir: keluarga	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	
606	Jumlah "Surat Miskin" yang dikeluarkan dalam setahun terakhir: Surat	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	
607	Wabah penyakit selama setahun terakhir	Ada - 1 Tidak - 2	Jumlah yang meninggal Jika Kolom (2) = 1
	(1)	(2)	(3)
	a. Muntaber/diare b. Demam berdarah c. Campak d. Infeksi Saluran Pernapasan Atas (ISPA) e. Malaria f. Lainnya: _____ (Tuliskan)	a. <input type="text"/> b. <input type="text"/> c. <input type="text"/> d. <input type="text"/> e. <input type="text"/> f. <input type="text"/>	a. <input type="text"/> <input type="text"/> b. <input type="text"/> <input type="text"/> c. <input type="text"/> <input type="text"/> d. <input type="text"/> <input type="text"/> e. <input type="text"/> <input type="text"/> f. <input type="text"/> <input type="text"/>
608	a. Keperluan air untuk minum/memasak pada umumnya bersumber dari: PAM/Air dalam kemasan - 1 Sungai/danau - 5 Pompa listrik/tangan - 2 Air hujan - 6 Sumur - 3 Lainnya: _____ - 7 Mata air - 4 (Tuliskan)		<input type="checkbox"/>
	b. Penduduk desa/kelurahan ini yang membeli air untuk minum/memasak (tidak termasuk air dalam kemasan): Ada - 1 Tidak - 2		<input type="checkbox"/>

VII. SOSIAL BUDAYA

NO.	RINCIAN	KODE	
701	Agama/kepercayaan apa saja yang ada di desa/kelurahan ini: Islam - 1 Katholik - 4 Budha - 16 Kristen - 2 Hindu - 8 Konghucu - 32 Lainnya - 64 [jika hanya ada satu agama langsung ke R703]	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	
702	Mayoritas pemeluk agama/kepercayaan di desa/kelurahan ini: Islam - 1 Katholik - 3 Budha - 5 Kristen - 2 Hindu - 4 Konghucu - 6 Lainnya - 7	<input type="checkbox"/>	
703	Jumlah tempat ibadah a. Masjid unit b. Surau/Langgar unit c. Gereja Kristen unit d. Gereja Katolik unit e. Pura unit f. Vihara/Klenteng unit	a. <input type="text"/> <input type="text"/> b. <input type="text"/> <input type="text"/> c. <input type="text"/> <input type="text"/> d. <input type="text"/> <input type="text"/> e. <input type="text"/> <input type="text"/> f. <input type="text"/> <input type="text"/>	
704	Fasilitas Perlindungan Sosial dan Lembaga/Organisasi Kemasyarakatan		
	Jenis fasilitas dan lembaga/organisasi kemasyarakatan	Keberadaan Ada -1 Tidak -2	Kegiatan Ada -1 Tidak -2
	(1)	(2)	(3)
	a. Fasilitas Perlindungan Sosial 1) Pantu asuhan 2) Pantu wreda/jompo 3) Pantu cacat/YPAC 4) Pantu bina remaja 5) Pantu rehabilitasi anak 6) Pantu rehabilitasi WTS b. Lembaga/Organisasi Kemasyarakatan 1) Majelis ta'lim/kelompok pengajian/kelompok kebaktian 2) Yayasan/kelompok/persatuan kematian 3) Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM)	a. 1) <input type="text"/> 2) <input type="text"/> 3) <input type="text"/> 4) <input type="text"/> 5) <input type="text"/> 6) <input type="text"/> b. 1) <input type="text"/> 2) <input type="text"/> 3) <input type="text"/>	a. 1) <input type="text"/> 2) <input type="text"/> 3) <input type="text"/> 4) <input type="text"/> 5) <input type="text"/> 6) <input type="text"/> b. 1) <input type="text"/> 2) <input type="text"/> 3) <input type="text"/>

NO.	RINCIAN			KODE
705	Penyandang Cacat			
	Jenis cacat	Keberadaan Ada -1 Tidak -2	<i>Jika Kolom (2) = 1</i>	
			Jumlah yang tinggal di Panti (orang)	Jumlah yang tinggal di keluarga (orang)
	(1)	(2)	(3)	(4)
a. Tuna Netra (buta)	a.	<input type="checkbox"/>	a.	<input type="checkbox"/>
b. Tuna Rungu-Wicara (bisu-tuli)	b.	<input type="checkbox"/>	b.	<input type="checkbox"/>
c. Tuna Grahita (cacat mental)	c.	<input type="checkbox"/>	c.	<input type="checkbox"/>
d. Tuna Daksa (cacat tubuh)	d.	<input type="checkbox"/>	d.	<input type="checkbox"/>
e. Tuna Ganda (cacat tubuh dan buta/bisu-tuli/mental)	e.	<input type="checkbox"/>	e.	<input type="checkbox"/>
706	Situs/Bangunan bersejarah			
	a. Gedung bersejarah	Ada - 1	Tidak - 2	a. <input type="checkbox"/>
	b. Jembatan bersejarah	Ada - 3	Tidak - 4	b. <input type="checkbox"/>
	c. Candi	Ada - 5	Tidak - 6	c. <input type="checkbox"/>
	d. Pelabuhan bersejarah	Ada - 7	Tidak - 8	d. <input type="checkbox"/>
	e. Stasiun kereta api bersejarah	Ada - 1	Tidak - 2	e. <input type="checkbox"/>
	f. Tempat spiritual (misal: mesjid kuno, petilasan)	Ada - 3	Tidak - 4	f. <input type="checkbox"/>
	g. Lainnya: _____ (Tuliskan)	Ada - 5	Tidak - 6	g. <input type="checkbox"/>
707	Penduduk desa/kelurahan ini mempunyai tradisi gotong-royong yang kental/kuat (menyumbang tenaga secara langsung) dalam membangun fasilitas umum desa/kelurahan seperti: jalan, jembatan, tempat ibadah, dan fasilitas umum lainnya.			<input type="checkbox"/>
	Ya - 1	Tidak - 2		
708	Penduduk desa/kelurahan ini yang berjudi (sabung ayam, toto gelap/togel, dan sejenisnya):			<input type="checkbox"/>
	Ada sebagian besar - 1	Ada sebagian kecil - 2	Tidak ada - 3	
709	Tempat transaksi seks komersial di desa/kelurahan ini:			<input type="checkbox"/>
	Ada - 1	Tidak - 2		
710	Desa/kelurahan ini dihuni oleh lebih dari satu suku/etnis:			<input type="checkbox"/>
	Ya - 1	Tidak - 2		
711	Mayoritas suku/etnis di desa/kelurahan ini:			<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> (di isi BPS Kab/Kota)


VIII. REKREASI, HIBURAN, DAN OLAH RAGA

NO.	RINCIAN			KODE	
801	Tempat hiburan/tempat rekreasi (komersial)				
	a. Alam:	1. Bahari :	Ada - 1	Tidak - 2	a. 1 <input type="checkbox"/>
		2. Non Bahari :	Ada - 1	Tidak - 2	2 <input type="checkbox"/>
	b. Budaya :		Ada - 1	Tidak - 2	b. <input type="checkbox"/>
c. Lainnya: _____ (Tuliskan)		Ada - 1	Tidak - 2	c. <input type="checkbox"/>	
802	a. Gedung bioskop:	Ada - 1	Tidak - 2	<input type="checkbox"/>	
	b. Jika R802a = 2 , Jarak ke gedung bioskop terdekat:		km	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
803	a. Pub/diskotik/tempat karaoke:	Ada - 1	Tidak - 2	<input type="checkbox"/>	
	b. Jika R803a = 2 , Jarak ke pub/diskotik/tempat karaoke terdekat:		km	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	

NO.	RINCIAN		KODE
804	Olah Raga		
	Jenis Olah Raga	Lapangan	Kelompok Kegiatan
	(1)	(2)	(3)
	a. Sepak Bola	Ada - 1 Tidak - 2 <input type="checkbox"/>	Ada - 1 Tidak - 2 <input type="checkbox"/>
b. Bola Voli	Ada - 3 Tidak - 4 <input type="checkbox"/>	Ada - 3 Tidak - 4 <input type="checkbox"/>	
c. Bulu Tangkis	Ada - 5 Tidak - 6 <input type="checkbox"/>	Ada - 5 Tidak - 6 <input type="checkbox"/>	
d. Bola Basket	Ada - 7 Tidak - 8 <input type="checkbox"/>	Ada - 7 Tidak - 8 <input type="checkbox"/>	
e. Tenis Lapangan	Ada - 1 Tidak - 2 <input type="checkbox"/>	Ada - 1 Tidak - 2 <input type="checkbox"/>	
f. Renang	Ada - 3 Tidak - 4 <input type="checkbox"/>	Ada - 3 Tidak - 4 <input type="checkbox"/>	
g. Tenis Meja		Ada - 5 Tidak - 6 <input type="checkbox"/>	
h. Bela diri (pencak silat, karate, dll)		Ada - 7 Tidak - 8 <input type="checkbox"/>	

IX. ANGKUTAN, KOMUNIKASI, DAN INFORMASI

NO.	RINCIAN		KODE				
901	Sarana dan prasarana transportasi antar desa/kelurahan		<input type="checkbox"/>				
	a. Lalu lintas dari dan ke desa/kelurahan melalui:						
	Darat - 1 Air - 2 → R902 Darat dan air - 3						
	b. Jika R901a = "1" atau "3"						
1. Jenis permukaan jalan yang terluas:		<input type="checkbox"/>					
Aspal/Beton - 1 Tanah - 3							
Diperkeras (kerikil, batu, dsb) - 2 Lainnya: _____ - 4		<input type="checkbox"/>					
(Tuliskan)							
2. Apakah dapat dilalui kendaraan bermotor roda 4 atau lebih sepanjang tahun:		<input type="checkbox"/>					
Ya - 1 Tidak - 2							
902	Jarak, waktu tempuh, rata-rata ongkos yang dikeluarkan dan jenis angkutan umum yang digunakan penduduk						
	Dari desa ke:	Jarak (Km)	Waktu tempuh (Menit)	Rata-rata ongkos yang dikeluarkan (Rp.000)	Angkutan umum yang digunakan		Reguler -1 Carter/ sewa -2
					Apa saja* (≥ 1 jenis)	Yang Utama*	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	Ibukota Kecamatan	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="checkbox"/>
	Ibukota Kabupaten/Kota	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="checkbox"/>
	Ibukota Kabupaten/Kota lain terdekat	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="checkbox"/>
*) Kode untuk Kolom (5) dan Kolom (6)							
Ojek sepeda/Becak/Gerobak/pedati/delman/dokar/bendi - 1		Perahu tidak bermotor - 8					
Ojek sepeda motor - 2		Perahu motor tempel/Kapal motor - 16					
Kendaraan bermotor roda 3 atau lebih - 4		Lainnya - 32					
903	Jumlah terminal penumpang kendaraan bermotor roda 4 atau lebih:		unit	<input type="checkbox"/>			
904	Jumlah keluarga yang berlangganan telepon kabel:		keluarga	<input type="text"/>			
905	Telepon umum koin/kartu yang masih aktif: Ada - 1 Tidak - 2			<input type="checkbox"/>			
906	Wartel/Kiospon/Warpostel/Warparpostel:		unit	<input type="checkbox"/>			
907	Warung internet (Warnet):		unit	<input type="text"/>			

NO.	RINCIAN	KODE
908	a. Kantor Pos/Pos Pembantu/Rumah Pos: Ada - 1 Tidak - 2 <i>R909</i> ←  b. Jika R908a = 2 , jarak ke Kantor Pos terdekat: km	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> , <input type="text"/>
909	Pos Keliling: Ada - 1 Tidak - 2	<input type="text"/>
910	Program TV yang dapat diterima di desa/kelurahan ini (tanpa antena parabola/ TV kabel): a. TVRI Bisa - 1 Tidak - 2 b. TV Swasta Nasional: 1. TRANS Bisa - 1 Tidak - 2 2. TPI Bisa - 3 Tidak - 4 3. RCTI Bisa - 5 Tidak - 6 4. SCTV Bisa - 7 Tidak - 8 5. INDOSIAR Bisa - 1 Tidak - 2 6. TV 7 Bisa - 3 Tidak - 4 7. GLOBAL Bisa - 5 Tidak - 6 8. ANTV Bisa - 7 Tidak - 8 9. LATIVI Bisa - 1 Tidak - 2 10. METRO Bisa - 3 Tidak - 4 c. TV Luar Negeri Bisa - 1 Tidak - 2 d. TV Lokal Bisa - 1 Tidak - 2	a. <input type="text"/> b.1. <input type="text"/> 2. <input type="text"/> 3. <input type="text"/> 4. <input type="text"/> 5. <input type="text"/> 6. <input type="text"/> 7. <input type="text"/> 8. <input type="text"/> 9. <input type="text"/> 10. <input type="text"/> c. <input type="text"/> d. <input type="text"/>
911	Sinyal telepon genggam/ <i>hand phone/mobile phone</i> tanpa satelit di desa/kelurahan ini: Ada kuat -1 Ada lemah -2 Tidak ada -3	<input type="text"/>

X. PENGGUNAAN LAHAN

NO.	RINCIAN	LUAS (Ha)
1001	Luas desa/kelurahan (R1002 + R1003): ha	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> , <input type="text"/>
1002	Luas lahan sawah (a + b + c): ha a. Lahan sawah berpengairan yang diusahakan: ha b. Lahan sawah tidak berpengairan yang diusahakan : ha c. Lahan sawah sementara tidak diusahakan: ha	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> , <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> , <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> , <input type="text"/>
1003	Luas lahan bukan sawah (a + b + c + d): ha a. Lahan pertanian (kolam/tambak/perkebunan/ hutan rakyat/padang rumput): ha b. Ladang yang diusahakan: ha c. Ladang yang tidak diusahakan: ha d. Lahan untuk non pertanian (permukiman/perumahan/ pertokoan/perkantoran/industri dan lainnya): ha	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> , <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> , <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> , <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> , <input type="text"/>

XI. EKONOMI

NO.	RINCIAN	KODE
1101	Perusahaan Pertanian berbadan hukum a. Perusahaan pertanian tanaman pangan: Ada - 1 Tidak - 2 b. Perusahaan perkebunan: Ada - 3 Tidak - 4 c. Perusahaan peternakan: Ada - 5 Tidak - 6 d. Perusahaan perikanan tangkap/tambak/budidaya laut: Ada - 7 Tidak - 8 e. Perusahaan kehutanan: Ada - 1 Tidak - 2 f. Perusahaan pertanian lainnya: Ada - 3 Tidak - 4	a. <input type="text"/> b. <input type="text"/> c. <input type="text"/> d. <input type="text"/> e. <input type="text"/> f. <input type="text"/>

NO.	RINCIAN	KODE
1102	Kios sarana produksi pertanian: a. Milik KUD: unit b. Milik Non KUD: unit	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
1103	Kawasan industri: Ada -1 Tidak - 2	<input type="checkbox"/>
1104	Sentra industri: Ada -1 Tidak - 2	<input type="checkbox"/>
1105	Lingkungan/Perkampungan industri kecil (LIK/PIK): Ada -1 Tidak - 2	<input type="checkbox"/>
1106	Jumlah industri besar (≥ 100 pekerja): unit	<input type="text"/> <input type="text"/>
1107	Jumlah industri sedang (20-99 pekerja): unit	<input type="text"/> <input type="text"/>
1108	Industri Kecil (5 – 19 pekerja)/Kerajinan Rumah Tangga (1 - 4 pekerja)	
	Jenis industri kecil/kerajinan rumah tangga	Jumlah (unit)
	(1)	(2)
	a. Kerajinan dari kulit: unit b. Kerajinan dari kayu: unit c. Kerajinan dari logam/logam mulia: unit d. Anyaman: unit e. Gerabah/keramik: unit f. Kerajinan dari kain/tenun: unit g. Makanan: unit h. Lainnya: _____ (Tuliskan)	a. <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> b. <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> c. <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> d. <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> e. <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> f. <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> g. <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> h. <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
1109	Perusahaan listrik Non PLN: unit	<input type="checkbox"/>
1110	a. Kelompok pertokoan: Ada -1 → R1111 Tidak - 2 b. Jika R1110a = 2 , Jarak ke kelompok pertokoan terdekat: km	<input type="text"/> <input type="text"/> , <input type="text"/> <input type="text"/>
1111	a. Bangunan pasar permanen/semi permanen: Ada -1 → R1112 Tidak - 2 b. Jika R1111a = 2 , Jarak ke pasar terdekat: km	<input type="text"/> <input type="text"/> , <input type="text"/> <input type="text"/>
1112	Pasar tanpa bangunan permanen: unit	<input type="checkbox"/>
1113	Super market/pasar swalayan/toserba/mini market: unit	<input type="text"/> <input type="text"/>
1114	Restoran/rumah makan: unit	<input type="text"/> <input type="text"/>
1115	Warung/kedai makanan minuman: unit	<input type="text"/> <input type="text"/>
1116	Toko/Warung kelontong: unit	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
1117	Hotel: unit	<input type="text"/> <input type="text"/>
1118	Penginapan(hostel/motel/losmen/wisma): unit	<input type="text"/> <input type="text"/>
1119	Bank Umum (Kantor Pusat/Cabang/Capem): unit	<input type="text"/> <input type="text"/>
1120	a. Bank Perkreditan Rakyat (BPR Baru/PT. Bank Pasar/PT. Bank Desa/dsj): unit b. ATM (<i>Automatic Teller Machine</i> /Anjungan Tunai Mandiri): Ada - 1 Tidak - 2	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="checkbox"/>

1202	<p>a. Apakah pernah terjadi perkelahian massal selama setahun terakhir Ya - 1 Tidak - 2 → R1204</p> <p>b. Jika R1202a = 1, jumlah warga yang menjadi korban/kerugian materi akibat perkelahian massal:</p> <p>1) Meninggal : orang</p> <p>2) Luka-luka : orang</p> <p>3) Material (000 Rp.) : Rp.....</p>	<input type="checkbox"/> <table border="1"> <tr><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td></tr> <tr><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td></tr> <tr><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td></tr> </table>												
1203	<p>a. Jenis perkelahian massal yang paling sering terjadi selama setahun terakhir:</p> <p>Perkelahian antar kelompok warga - 1 Perkelahian antar suku - 4 Perkelahian warga dengan aparat keamanan - 2 Lainnya: - 5 (Tuliskan)</p> <p>Perkelahian pelajar/mahasiswa - 3</p> <p>b. Perkelahian massal yang terjadi selama setahun terakhir:</p> <p>Masalah baru - 1 Masalah lama - 2</p> <p>c. Perkelahian massal tersebut dapat diselesaikan secara damai:</p> <p>Ya - 1 Tidak - 2 → R1204</p> <p>d. Jika R1203c = 1, diselesaikan oleh:</p> <p>Masyarakat -1 Aparat desa - 2 Aparat keamanan - 3</p>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>												
1204	a. Jenis kejahatan yang terjadi setahun terakhir													
	<p style="text-align: center;">Jenis kejahatan</p>	<p style="text-align: center;">Apakah ada kasus kejahatan:</p> <p style="text-align: center;">Ya - 1 Tidak - 2</p>	<p style="text-align: center;">Kecenderungan kejahatan dibanding satu tahun yang lalu</p> <p style="text-align: center;">Jika Kolom (2) = 1</p> <p style="text-align: center;">Menurun - 1 Sama saja - 2 Meningkat - 3</p>											
	(1)	(2)	(3)											
	<p>1. Pencurian</p> <p>2. Perampokan</p> <p>3. Penjarahan</p> <p>4. Penganiayaan/kekerasan</p> <p>5. Pembakaran</p> <p>6. Perkosaan</p> <p>7. Penyalahgunaan narkoba</p> <p>8. Peredaran gelap narkoba</p> <p>9. Pembunuhan</p> <p>10. Penjualan anak</p> <p>11. Lainnya: _____ (Tuliskan)</p>	<p>1. <input type="checkbox"/></p> <p>2. <input type="checkbox"/></p> <p>3. <input type="checkbox"/></p> <p>4. <input type="checkbox"/></p> <p>5. <input type="checkbox"/></p> <p>6. <input type="checkbox"/></p> <p>7. <input type="checkbox"/></p> <p>8. <input type="checkbox"/></p> <p>9. <input type="checkbox"/></p> <p>10. <input type="checkbox"/></p> <p>11. <input type="checkbox"/></p>	<p>1. <input type="checkbox"/></p> <p>2. <input type="checkbox"/></p> <p>3. <input type="checkbox"/></p> <p>4. <input type="checkbox"/></p> <p>5. <input type="checkbox"/></p> <p>6. <input type="checkbox"/></p> <p>7. <input type="checkbox"/></p> <p>8. <input type="checkbox"/></p> <p>9. <input type="checkbox"/></p> <p>10. <input type="checkbox"/></p> <p>11. <input type="checkbox"/></p>											
	b. Jika R1204a Kolom (2) ada Kode 1 , jenis kejahatan yang paling banyak kasusnya:		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>											
1205	Kasus bunuh diri yang terjadi setahun terakhir: Ya - 1 Tidak - 2		<input type="checkbox"/>											
1206	<p>Upaya warga menjaga keamanan selama setahun terakhir</p> <p>a. Membangun pos keamanan lingkungan: Ya - 1 Tidak - 2</p> <p>b. Membentuk regu penjaga keamanan lingkungan: Ya - 3 Tidak - 4</p> <p>c. Menambah jumlah anggota hansip/linmas: Ya - 5 Tidak - 6</p> <p>d. Memeriksa setiap warga dari luar desa yang masuk: Ya - 7 Tidak - 8</p> <p>e. Lainnya: _____ (Tuliskan)</p>		<p>a. <input type="checkbox"/></p> <p>b. <input type="checkbox"/></p> <p>c. <input type="checkbox"/></p> <p>d. <input type="checkbox"/></p> <p>e. <input type="checkbox"/></p>											

NO.	RINCIAN	KODE
-----	---------	------

1207	Sarana keamanan lingkungan (kamling)	Ada - 1 Tidak ada - 2	Jika Kolom (2) = 2	
			Jarak terdekat (km)	Kemudahan untuk mencapai Sangat mudah - 1 Mudah - 2 Sulit - 3 Sangat sulit - 4
	(1)	(2)	(3)	(4)
	a. Pos hansip/kamling	<input type="checkbox"/>		
	b. Pos polisi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
1208	Jumlah anggota hansip/linmas di desa/kelurahan ini: orang			<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>

XIII. KETERANGAN APARAT DESA/KELURAHAN

1301	Aparat Pemerintahan Desa/Kelurahan	Ada - 1 Tidak - 2	Jika Kolom (2) = 1		
			Umur	Jenis Kelamin Laki-laki - 1 Perempuan - 2	Pendidikan *) tertinggi yang ditamatkan
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	a. Kepala Desa/Lurah	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	b. Sekretaris Desa/Sekretaris Kelurahan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	c. Ketua BPD/Dewan Kelurahan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	d. Ketua LPMD/K	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	*) Kode Pendidikan				
	<i>Belum/Tidak Tamat SD</i>	- 1	<i>SM dan Sederajat</i>	- 4	
	<i>Tamat SD dan Sederajat</i>	- 2	<i>Akademi/DIII</i>	- 5	
	<i>SLTP dan Sederajat</i>	- 3	<i>Perguruan Tinggi</i>	- 6	
1302	Sebutkan sumber data/nara sumber pada saat pencacahan: Kades/pamong desa - 1 Pemuka Agama - 8 Kepala Sekolah/Guru - 2 Dokter/Puskesmas - 16 Ketua BPD/Dekel - 4 Lainnya: _____ - 32 <i>(Tuliskan)</i>			<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	

XIV. CATATAN

Semua pertanyaan/rincian mengacu pada situasi saat pencacahan, kecuali pada beberapa pertanyaan/rincian yang telah ditetapkan referensi waktunya

